

SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN KABUPATEN GUNUNG MAS

Sejarah pembentukan Kabupaten Gunung Mas merupakan bagian integral dari Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 Tahun 1958, Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten Otonom yaitu Kabupaten Dati II Kapuas, Kabupaten Dati II Barito dan Kabupaten Dati II Kotawaringin, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah berubah menjadi 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya. 5 (lima) Kabupaten tersebut adalah :

1. Kabupaten Dati II Kapuas
2. Kabupaten Dati II Barito Utara
3. Kabupaten Dati II Barito Selatan
4. Kabupaten Dati II Kotawaringin Timur
5. Kabupaten Dati II Kotawaringin Barat

Dengan berlakunya Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : Des. 52/12/2-206, tanggal 22 Desember 1959, ditegaskan Kabupaten Dati II Kapuas sebagai Kabupaten Otonom adalah Bagian Integral dari Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang pada waktu itu Kabupaten Kapuas terdiri dari beberapa kewedanaan dan salah satunya adalah kewedanaan Kahayan Hulu yang dipimpin oleh seorang Wedana. Wedana/Kepala Pemerintahan berturut – turut dijabat oleh :

1. C.M. UNDJUNG, sejak 23 Mei 1957 s/d 25 Mei 1959
2. R.J. MATHIAS, sejak 25 Mei 1959 s/d 2 Nopember 1959
3. IMUR BAGAN, sejak 2 Nopember 1959 s/d 23 Maret 1960
4. SURYADI, BA, sejak 23 Maret 1960 s/d 15 April 1961
5. TUSSI RABAN, sebagai Pjs Wedana, sejak 15 April 1961 s/d 19 Juni 1961
6. YAPIE PAHOE sejak 21 Nopember 1961 s/d April 1964

Sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 2/Pem.169-C-3 tanggal 15 April 1961 tentang Pembentukan Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu, yang dijabat berturut-turut oleh :

1. TUSSI RABAN sebagai Pjs Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif, tanggal 19 Juni 1961 s/d 2 Nopember 1961, dan merangkap Pjs Wedana.
2. YAPIE PAHOE sebagai Pejabat Kepala Kantor Persiapan Kabad Kahayan Hulu, tanggal 2 Nopember s/d 26 Juni 1963, merangkap sebagai Wedana s/d 1 April 1964.
3. WALTER CONRAAD sebagai Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu tanggal 26 Juni 1963 s/d 1 Oktober 1964.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 14/Pem.186-C-2-3 tanggal 1 Oktober 1964, menetapkan Kecamatan dalam wilayah Pembentukan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu dari 6 (enam) menjadi 7 (tujuh) Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Kurun;
2. Kecamatan Kapuas Hulu;
3. Kecamatan Sepang;
4. Kecamatan Tewah;
5. Kecamatan Kahayan Hulu Utara;
6. Kecamatan Rungan;
7. Kecamatan Manuhing.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 17/Pem.1240-C-2-4 tanggal 1 Oktober 1964, status Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kantor Pembentuk Kabupaten Kahayan Hulu, kemudian terjadi perkembangan lebih lanjut, pada tanggal 1 Mei 1965 terjadi perubahan nama dari Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kabupaten Administratif Gunung Mas, yang pejabatnya berturut-turut sebagai berikut :

1. H.S. TUMON sejak 2 Juli 1965 s/d 25 Pebruari 1966
2. DARMAWI HIUNG, sejak 25 Pebruari 1966 s/d 7 Januari 1970
3. DARLAN AM. ATJEH, sejak 7 Januari 1970 s/d 25 Nopember 1972
4. ELISA E. DOHONG sejak 25 Nopember 1972 s/d 8 April 1978
5. DONIE BUON, sejak 8 April 1978 s/d 15 Mei 1979
6. GINTHER SINGAM, sejak 15 Mei 1979 s/d 28 Juli 1980

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1974, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1979 tanggal 28 April 1979 terjadi perubahan nama Kabupaten Administratif Gunung Mas menjadi Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Gunung Mas. Pejabat Kepala Kantor Pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berturut – turut dijabat oleh :

1. Drs. TUMBAK L. DOKOH sejak 28 Juli 1980 s/d 9 Agustus 1983
2. ALBERT S. TUNDAN sejak 9 Agustus 1985 s/d 29 Januari 1986
3. SYAMSIAR NOOR, BA sejak 29 Januari 1986 s/d 22 Agustus 1992
4. Drs. HERNAL DEHEN sejak 22 Agustus 1992 s/d 20 Januari 1998
5. HARSEN SAHIDAR, BA sejak 20 Januari 1998 s/d 7 Mei 1999

Pada era reformasi dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999, pemerintahan dan ibukota pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berubah status menjadi hanya sebagai ibukota Kecamatan Kurun.

Sejalan dengan era reformasi dan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 merupakan angin segar untuk pembentukan Kabupaten baru. Kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh masyarakat Gunung Mas untuk memanfaatkan momen melalui **“Deklarasi Masyarakat Gunung Mas”** tanggal 21 Maret 2001 di Kuala Kurun yang meliputi 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Kecamatan Tewah, Kecamatan Kurun, Kecamatan Sepang, Kecamatan Manuhing, dan Kecamatan Rungan dengan ini menyatakan :

1. Menetapkan hari Rabu tanggal 21 bulan Maret Tahun 2001 sebagai Hari Lahir Kabupaten Gunung Mas dengan Ibukota Kuala Kurun;
2. Mendesak Pemerintah Pusat untuk segera memproses pembentukan Gunung Mas, sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan Republik Indonesia;
3. Hal – hal lain yang dengan pemenuhan persyaratan pembentukan Kabupaten yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 akan diproses dalam waktu yang sesingkat – singkatnya.

Yang membuat deklarasi tersebut atas nama masyarakat Gunung Mas pada 6 (enam) Kecamatan melalui organisasi sebagai berikut :

1. Forum masyarakat pejuang Kabupaten Gunung Mas oleh YURIS P. SERANG, Ketua Umum dan Ir. LETUS GUNTUR Sekretaris;
2. Panitia masyarakat pendukung pembentukan Kabupaten Gunung Mas oleh Ir. TITO RASAT, Ketua dan Ir. ASWIN USUP, Sekretaris;
3. Forum Komunikasi Antar Partai Politik oleh SUDARJO R. MANTALI, Ketua dan ASWIN E. RUNJANDZ, BSc, Sekretaris;
4. Ikatan Masyarakat Peduli Gunung Mas, MENAN TIMBUNG, Ketua dan KURDIANTO, Sekretaris;
5. Majelis Adat Dayak Gunung Mas, IBAS MADJAT, Ketua dan EDISON D. GARANG, Sekretaris;
6. LMD – DKT Gunung Mas, BARENDENG H. UMAR, Wakil Ketua I dan Drs. HERNALD T. BAJAU, Sekretaris;
7. Tokoh Masyarakat CEWI GAMAN dan GITO P. UMAR;
8. Atas nama Damang Kepala Adat sewilayah Gunung Mas, SILVANUS I. SULANG dan KLAD MURAY.
9. Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Gunung Mas dengan Ketua Umum SALUNDIK B. GOHONG dan Sekretaris Umum ASWIN E. RUNJANDZ, BSc.

Dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tanggal 2 Juli 2002 diresmikan di Jakarta oleh Menteri Dalam Negeri Atas Nama Presiden Republik Indonesia, dan yang menjabat sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas adalah Drs. MATLIM ALANG, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2002.

Pemekaran Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dari 5 (lima) Kabupaten menjadi 13 (tiga belas) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, terus diakui tidak hanya merupakan Aspirasi Rakyat Kalimantan Tengah, Sejarah juga tidak mungkin kita pungkiri terwujudnya Pemekaran dimaksud berkat andil dan peran **PUTRA TERBAIK KALIMANTAN TENGAH** yang saat itu dipercayakan menjadi Ketua Komisi II DPR RI yakni Bapak **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** yang saat ini memimpin Provinsi Kalimantan Tengah dari Era Kebangkitan Tahun 2005 hingga tuntas 2015.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 12 Tahun 2001, maka DPRD Kabupaten Gunung Mas terbentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 16 Januari 2003.

Sesuai Keputusan DPRD Kabupaten Gunung Mas Nomor 11 Tahun 2003 tanggal 19 Maret 2003 tentang Penetapan Pimpinan DPRD Kabupaten Gunung Mas adalah :

1. LAMBANG JAMIN (Ketua) dari PDI Perjuangan
2. DAGON S. DOHONG (Wakil Ketua) dari Partai Golkar
3. KETUT SUMERTA (Wakil Ketua) dari TNI/POLRI

Pada rapat Paripurna khusus tanggal 21 Juni 2003 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas atas 3 (tiga) pasangan yaitu :

1. Pasangan Drs. MATLIM ALANG – Ir. TITO RASAD
2. Pasangan Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM
3. Pasangan Drs. DARIUS DAHIR MADJAT – RUTHER A. MATJAN, SH

Terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati definitif adalah pasangan Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM. Pada tanggal 21 Juli 2003, Bupati dan Wakil Bupati definitif Gunung Mas dilantik bersama – sama dengan 7 (tujuh) pasangan Bupati dan Wakil Bupati di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Selanjutnya pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 8 Mei 2008 maka terpilih pasangan Drs. HAMBIT BINTIH, MM dan ARTON S. DOHONG sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, dan dilantik 31 Desember 2008 di GPU LASANG KILAT (DAMANG BATU) oleh Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2008 – 2013. Sedangkan menjabat sebagai Pejabat dan Bupati serta Wakil Bupati Gunung Mas sebagai berikut :

1. **Drs. MATLIM ALANG** sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas sejak tanggal 8 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003.
2. **Drs. J. DJUDAE ANOM** dan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, sejak tanggal 21 Juli 2003 sampai berakhir periode 2003 – 2008.
3. **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** Sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2008 s/d 31 Desember 2008 Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.62-619 Tahun 2008, dan sebagai Pelaksanaan Harian ditunjuk **Ir. TONI PRIHARTONO, CES**
4. **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** dan **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2008 – 2013.
5. **Ir. KAMIAR** sebagai Pelaksana Tugas Sehari-hari Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/1169/2013, terhitung sejak 1 Januari 2014 s/d 30 Januari 2014.

6. **Drs. HARDY RAMPAY, M.Si** sebagai Pejabat Bupati Gunung Mas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 131.62-300 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 30 Januari 2013 s/d 28 Mei 2014.
7. **Drs. ARTON S DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 132.62-1692 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014.
8. **Drs. ARTON S DOHONG dan RONY KARLOS, S.Sos** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2014 – sekarang.

Berdasarkan Hasil Lokakarya yang disepakati oleh seluruh peserta dalam Lokakarya pada tanggal 27 Maret 2003 dipilih sebagai hari lahir Kabupaten Gunung Mas adalah tanggal 21 Juni sebagai Hari Jadi Kabupaten Gunung Mas.

LAMBANG KABUPATEN GUNUNG MAS



Rincian Lambang Daerah

- a. Bentuk Logo segi lima
- b. Tata warna : Kuning, Hijau, Putih, Merah, Cokelat dan Hitam
- c. Tulisan "Gunung Mas" diatas dasar kuning dan "Habangkalan Penyang Karuhei Tatau" di atas dasar putih
- d. Bintang lima berwarna kuning mas
- e. Sepasang burung dara berwarna putih
- f. Rumah betang berwarna coklat tua motif burung tingang diatas atap berwarna merah
- g. Setangkai kembang padi dengan empat belas butir kembang padi berwarna kuning emas
- h. Seutai bunga kapas sebanyak lima buah berwarna putih dan hijau
- i. Rantai berwarna putih sebanyak 9 (sembilan) mata rantai menghubungkan kembang padi dan kembang kapas
- j. Perisai (Talawang), berwarna merah dengan bingkai warna putih
- k. Mandau berwarna putih
- l. Tombak (lunju) berwarna putih
- m. Kalata Balanga (guci) warna coklat muda
- n. Pita logo motto berwarna putih
- o. Bingkai logo berwarna hijau

PENGERTIAN DAN ARTI LAMBANG DAERAH

Umum

1. Perisai (talawang) adalah alat penangkis/pertahanan untuk melindungi terhadap ancaman serta tekanan baik darai dalam maupun luar.
2. Mandau dan tombak (lunju) alat berperang yang merupakan ciri khas masyarakat Dayak Kalimantan Tengah.
3. Rumah Betang adalah rumah adat yang dimiliki oleh masyarakat Dayak Kalimantan Tengah, yang disini melambangkan suatu kebersamaan serta kedamaian bagi semua masyarakat, rumah ini biasa dihuni beberapa rumpun keluarga.
4. Kalata Balanga (guci) merupakan benda bernilai tinggi yang terbuat dari bahan bantuan yang melambangkan besarnya potensi sumber kekayaan alam yang dimiliki masyarakat Dayak Kabupaten Gunung Mas.
5. Kembang padi dan kapas merupakan sandang dan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gunung Mas.
6. Rantai menghubungkan kembang padi dan kembang kapas melambangkan sandang dan pangan untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Gunung Mas yang berkesinambungan.
7. Bintang segi lima melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan pengalaman budi luhur seluruh masyarakat Gunung Mas yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
8. Motif Bajakah (sejenis akar kayu yang menjalar) dalam talawang bentuk ukir-ukiran/ornamen ciri khas Dayak Ngaju yang merupakan bagian adat istiadat kebudayaan yang memiliki nilai sejarah.
9. Motif Burung Tingang merupakan spesies burung langka yang hidup di rimba Kalimantan dan sebagai simbol bagi rumah adat memiliki nilai estetika yang tinggi.

10. Burung Dara (sepasang merpati putih) merupakan simbol perwujudan rasa kedamaian dan keselarasan hidup dari seluruh masyarakat untuk selalu menjaga keharmonisan didalam kemajemukan bagi masyarakat yang hidup diwilayah Kabupaten Gunung Mas.
11. Warna dasar kuning didalam logo, paruh burung tingang, dan jendela rumah betang melambangkan defosit emas yang terkandung dibumi Gunung Mas cukup besar dan melambangkan keluhuran budi pekerti serta adanya nuansa yang selalu gembira disertai dengan jiwa dan semangat yang tinggi untuk membangun Kabupaten Gunung Mas.
12. Warna hijau muda pada bingkai logo dan kelompok bunga kapas melambangkan kekayaan dan kemakmuran hasil sumber daya alam, pertanian, hutan dan perkebunan yang dimiliki oleh Kabupaten Gunung Mas.
13. Warna kuning emas pada pati dan bintang lima melambangkan berlimpahnya rejeki sebagai berkat dan karunia dan pemberian Tuhan.
14. Warna putih sepasang burung merpati, motif perisai, rantai, mandau, tombak, pita motto, buah kapas ekor motif burung tingang dan bingkai perisai melambangkan kesucian dan budi luhur sehingga pedului akan kehidupan alam dan lingkungannya.
15. Warna coklat tua pada atap dan tiang rumah betang melambangkan nilai-nilai solidaritas masyarakat Kabupaten Gunung Mas dalam membentuk kreativitas bangsa.
16. Warna coklat guci, dan dinding rumah betang melambangkan sikap cinta tanah air dan bangsa serta ikit mendukung pembangunan Kabupaten Gunung Mas.
17. Warna hitam tulisan "Gunung Mas dan Habangkalan Penyang Karuhei Tatau" melambangkan kehidupan masyarakat Kabupaten Gunung Mas, suci bersih kokoh, dan teguh dalam pendirian yang sifatnya kekal.

Khusus

Tulisan motto "**HABANGKALAN PENYANG KARUHEI TATAU**" berasal dari bahasa Sangiang yang mempunyai arti :

Habangkalan : Kumpulan, himpunan, cita-cita yang menyatu menjadi satu kebulatan tekad.

Penyang : Kekuatan jiwa, semangat, spiritual yang dilandasi oleh iman.

Karuhei : Daya usaha-upaya untuk mencapai suatu tujuan.

Tatau : Kesejahteraan, kebahagiaan, kejayaan.

Arti Keseluruhan Lambang

Habangkalan Penyang Karuhei Tatau yang mempunyai arti kumpulan, himpunan cita-cita yang menyatu atas dasar tekad dengan semangat yang tinggi dengan didasari agama dan keimanan dalam upaya bersama untuk membangun. Bertujuan mensejahterakan, membahagiakan dan kejayaan seluruh masyarakat diwilayah Kabupaten Gunung Mas.

VISI :
GUNUNG MAS BERSINAR Tahun 2019
(Berdaya Saing, Mandiri, Sejahtera dan Bermartabat)

Penjelasan :

- **Berdaya Saing** adalah ditunjukkan dengan tersedianya infrastruktur dasar yang memadai untuk menunjang peningkatan daya saing ekonomi. Daya saing perekonomian dicirikan melalui penguatan industri manufaktur, penguatan pembangunan pertanian dan sumberdaya alam lainnya. Berdaya saing juga dicirikan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Mandiri** menjadi sikap mental yang melekat pada tataran masyarakat dan tataran pemerintah. **Kemandirian pada tataran masyarakat**, indikator capaiannya adalah, pada kemampuan untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan layak, yang sekaligus juga berarti peningkatan kesejahteraan. **Sedangkan kemandirian pada tataran pemerintahan daerah**, indikator capaiannya adalah, pada penguatan kemampuan dari sumber Pendapatan Asli Daerah, seiring semakin berkurangnya proporsi ketergantungan terhadap dukungan sumber pendanaan dari luar.
- **Sejahtera** adalah kondisi masyarakat yang secara lahir batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupan, yang ditandai dengan meningkatkan IPM, rendahnya kemiskinan (persentase), meningkatnya indeks pemerataan (Gini Coefficient), dan berkurangnya kasus kejahatan.
- **Bermartabat** dicirikan dengan berkembangnya nilai-nilai keagamaan dan adat istiadat.

MISI :

Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka mencapai Visi Kabupaten Gunung Mas Bersinar maka disusun 7 misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas, relevansi dan akses perangkat pendidikan dan layanan kesehatan.
2. Meningkatkan pemberdayaan dan daya saing ekonomi rakyat.
3. Melanjutkan dan memantapkan pembangunan infrastruktur pembuka isolasi daerah secara adil dan proporsional.
4. Meningkatkan layanan pemerintahan secara lebih berkualitas, cepat, transparan dan akuntabel, pada semua tingkatan pemerintahan.
5. Meningkatkan ketersediaan energi untuk rakyat.
6. Meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, melalui penguatan keterkaitan dan relevansi antara pengembangan perangkat pendidikan dengan investasi daerah.
7. Meningkatkan pengendalian, pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam secara serasi, seimbang dan lestari.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran dari setiap misi adalah :

1. Meningkatkan kualitas, relevansi dan akses perangkat pendidikan dan layanan kesehatan.

Tujuan : Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan serta derajat kesehatan masyarakat untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing

Sasaran : 1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan layanan pendidikan
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

2. Meningkatkan pemberdayaan dan daya saing ekonomi rakyat

Tujuan 1 : Meningkatkan daya beli masyarakat melalui pengembangan pertanian dan perkebunan serta UMKM

Sasaran : 1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah
2. Meningkatnya pendapatan masyarakat

Tujuan 2 : Mewujudkan kemandirian masyarakat dalam berwirausaha

Sasaran : 1. Meningkatkan daya saing daerah dibidang pertanian, perkebunan, UMKM
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas produksi pertanian, perkebunan dan UMKM

3. Melanjutkan dan memantapkan pembangunan infrastruktur dasar pembuka isolasi daerah secara adil dan proporsional

Tujuan 1 : Meningkatkan infrastruktur dasar yang sudah dibangun.

Sasaran : 1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur jalan
2. Meningkatkan infrastruktur pengairan dalam upaya penyediaan air baku

Tujuan 2 : Mewujudkan pembangunan infrastruktur jalan darat ke desa.

Sasaran : Meningkatkan kuantitas jalan desa dan antar desa.

4. Meningkatkan layanan pemerintahan secara lebih berkualitas, cepat, transparan dan akuntabel, pada semua tingkat pemerintahan.

Tujuan : Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel

Sasaran :

1. Meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi
2. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pemerintahan
4. Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel
5. Meningkatnya pelayanan publik di seluruh jenjang pelayanan pemerintah
6. Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dengan memberikan ruang untuk partisipasi masyarakat.

5. Meningkatkan ketersediaan energi untuk rakyat

Tujuan 1 : Meningkatkan pemanfaatan sumber energi listrik dan energi terbarukan

Sasaran : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan energi listrik untuk masyarakat

Tujuan 2 : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan BBM bersubsidi untuk rakyat

Sasaran : Meningkatkan pasokan dan distribusi BBM sampai ke pelosok/pedesaan

6. Meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, melalui penguatan keterkaitan dan relevansi antara pengembangan perangkat pendidikan dengan investasi daerah.

Tujuan 1 : Menyediakan tenaga terampil untuk memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan

Sasaran : Meningkatnya tenaga terampil yang bersertifikat

Tujuan 2 : Mewujudkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja

Sasaran :

1. Membangun lembaga pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja

2. Meningkatkan investasi yang mendorong penciptaan lapangan kerja

7. Meningkatkan pengendalian, pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya alam secara serasi, seimbangan dan lestari.

Tujuan : Meningkatkan pembangunan berwawasan lingkungan dan keberlanjutan berdasarkan pola tata ruang daerah

Sasaran : 1. Meningkatnya penggunaan dan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan aturan.
2. Meningkatnya cakupan layanan air bersih, sanitasi dan persampahan.
3. Pengendalian sumber daya alam dan lingkungan

POSISI GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH

Kabupaten Gunung Mas memiliki luas wilayah sebesar 10.804 Km², jika dibandingkan dengan luas Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 153.564 Km², luas Kabupaten Gunung Mas sebesar 7,04% dari luas Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu diantara 14 kabupaten/kota yang berada dalam wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Secara geografis, Kabupaten Gunung Mas terletak pada koordinat 0°-18" 00 Lintang Selatan - 01° 40" 30 Lintang Selatan dan 113° 01" 00 Bujur Timur 114° 01" 00 Bujur Timur. Dengan tofografis dataran rendah bagian selatan dan daerah utara merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 200-500 meter dari permukaan laut dengan tingkat kemiringan 8°-15° dan perbukitan tingkat kemiringan ± 15°-25° dimana terbentang pegunungan Muller & Schwanner dengan puncak tertinggi (Bukit Raya) mencapai 2.278 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Gunung Mas pada umumnya termasuk daerah beriklim tropis dan lembab dengan temperatur antara 20°C-29°C. Selama tahun 2015 wilayah Kabupaten Gunung Mas memiliki curah hujan rata-rata sebesar 226,83 mm³. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan November yang mencapai 470 mm³.

Secara geografis Kabupaten Gunung Mas berbatasan dengan beberapa wilayah administratif lain seperti:

Tabel 1. Batas Wilayah Kabupaten Gunung Mas

Batas Wilayah Kabupaten Gunung Mas	
Bagian Barat	Kabupaten Katingan Kota Palangka Raya
Bagian Utara	Kabupaten Murung Raya Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat
Bagian Timur	Kabupaten Kapuas
Bagian Selatan	Kabupaten Pulang Pisau Kota Palangka Raya

Sumber : Gunung Mas dalam Angka

Wilayah Kabupaten Gunung Mas dilintasi oleh 4 (empat) sungai yaitu : sungai kahayan, sungai rungan, sungai manuhing dan sungai miri serta anak-anak sungai lainnya yang berfungsi sebagai penunjang alternatif transportasi darat untuk angkutan barang .

GEOLOGI DAN JENIS TANAH

Geologi Kabupaten Gunung Mas terdiri dari beberapa litologi yang terbentuk dengan urutan stratigrafi adalah : Batuan Malihan, Tonalit, Sepauk, Formasi Tanjung, Formasi Haloq, Formasi Mentomoi, Formasi Montalat, Batuan Gunung Api, Malasan, Batuan Terobosan Sintang, Formasi Warukin, Formasi Dohor dan Aluvium. Umur batuan tertua diperkirakan berumur Trias. Struktur geologi Kabupaten Gunung Mas terdapat berupa lipatan, sesar dan kekar yang erat kaitan dengan pembentukan logam dasar emas (Au), perak (Ag), besi (Fe), seng (Zn) dan tembaga (Cu) yang umumnya terdapat di daerah ini.

Jenis tanah di wilayah Kabupaten Gunung Mas terdiri atas beberapa jenis tanah yaitu Pedsolik Merah Kuning, Alluvial, Hydromorfik Kelabu, Alluvial Hydromorfik, Gley Humus dan Kompleks Regosol Pedsolik, jenis tanah yang domina adalah tanah Pedsolik merah Kuning tersebar di bagian utara wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan ketebalan \pm 110 cm, kemudian pada daerah-daerah pinggir sungai umumnya didominasi oleh tanah Alluvial Hydromorfik Kelabu tersebar dan dapat dijumpai di beberapa sungai/anak sungai di wilayah Kabupaten Gunung Mas.

PEMERINTAHAN

I. SEKRETARIAT

1. Sekretariat DPRD Kabupaten Gunung Mas
2. Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas
 - a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
 - b. Asisten Perekonomian
 - c. Asisten Administrasi Umum
 - d. Staf Ahli Bupati

II. DINAS-DINAS

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Mas
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas
3. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas
4. Dinas Perikanan Kabupaten Gunung Mas
5. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gunung Mas
6. Dinas Kehutanan dan Pertanahan Kabupaten Gunung Mas
7. Dinas Perhubungan Kabupaten Gunung Mas
8. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas
9. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunung Mas
10. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Mas
11. Dinas Sosial Kabupaten Gunung Mas
12. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Gunung Mas
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas
14. Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Gunung Mas
15. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Gunung Mas
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunung Mas
17. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gunung Mas

18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gunung Mas
19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gunung Mas
20. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gunung Mas

III. INSPEKTORAT KABUPATEN

IV. BADAN-BADAN

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gunung Mas
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kepegawaian Daerah Kabupaten Gunung Mas
3. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gunung Mas
4. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Gunung Mas
5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunung Mas
6. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas

V. RSUD KUALA KURUN

VI. KECAMATAN-KECAMATAN :

1. Kecamatan Kurun
2. Kecamatan Tewah
3. Kecamatan Manuhing
4. Kecamatan Manuhing Raya
5. Kecamatan Rungan Hulu
6. Kecamatan Rungan
7. Kecamatan Kahayan Hulu Utara
8. Kecamatan Damang Batu
9. Kecamatan Miri Manasa
10. Kecamatan Mihing Raya
11. Kecamatan Sepang
12. Kecamatan Rungan Barat

VII. INSTANSI VERTIKAL DAN PERUSAHAAN NEGARA, BUMN/BUMD

1. Polres Kabupaten Gunung Mas
2. Kejaksaan Negeri Kabupaten Gunung Mas
3. Perwira Penghubung Kodim 1011/Kuala Kapuas di Kuala Kurun
4. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunung Mas
5. Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gunung Mas

6. Kementerian Agraria Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Pemerintah Kabupaten Gunung Mas
7. Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Gunung Mas
8. Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas
9. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kabupaten Gunung Mas
10. Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun
11. PT. Pos dan Giro
12. PLN Ranting Kuala Kurun
13. PDAM Tirta Bahalap
14. BRI Unit Kuala Kurun
15. BANK Mandiri Cabang Kuala Kurun
16. BANK Negara Indonesia Kuala Kurun
17. Bandara Sangkalemu Kuala Kurun
18. PD. Gunung Mas Perkasa
19. Penggadaian Kuala Kurun

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum Tahun 2014 di Kabupaten Gunung Mas, jumlah suara untuk anggota DPRD kabupaten Gunung Mas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) memperoleh suara terbanyak dan untuk anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas ada 25 orang yang tersedia masing-masing :

1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 9 orang
2. Partai Golongan Karya 3 orang
3. Partai Amanat Nasional 2 orang
4. Partai Demokrat 3 orang
5. Partai Gerindra 2 orang
6. Partai Nasdem 3 orang

7. Partai Hanura 2 orang
8. Partai PKPI 1 orang

Sesuai Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Penetapan Perubahan Alat Kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Gunung Mas periode 2014-2019 terdiri dari :

1. Badan Musyawarah
2. Komisi
3. Badan Pembentukan Peraturan Daerah
4. Badan Anggaran
5. Badan Kehormatan

Komisi dalam alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas terdiri dari :

1. Komisi I membidangi Pemerintah, Hukum dan Perundangan-undangan
2. Komisi II membidangi Kesejahteraan Rakyat dan Keuangan
3. Komisi III membidangi Pembangunan dan Infrastruktur.

Fraksi-fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang ditetapkan dengan Keputusan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 12 Tahun 2014 terdiri dari :

1. Fraksi PDI Perjuangan Partai PDI Perjuangan
2. Fraksi Golongan Karya Partai Golongan Karya dan Partai Amanat Nasional
3. Fraksi Demokrat Partai Demokrat
4. Fraksi Nasional Demokrat Partai Nasional Demokrat dan Hanura
5. Fraksi Gerakan Persatuan Indonesia Partai Gerindra dan PKPI

ORBITRASI

Di Kabupaten Gunung Mas keadaan orbitasi saat ini masih ada kecamatan yang jaraknya sangat jauh dari Ibukota Kabupaten, seperti Kecamatan Manuhing Raya (112,4 km). Saat ini semua kecamatan sudah dapat dilalui melalui transportasi darat walaupun ada beberapa kecamatan seperti Manuhing Raya, Damang Batu dan Miri Manasa masih sulit dilalui terlebih pada saat musim hujan karena keterbatasan infrastruktur.

Tabel 2. Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Gunung Mas

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
1	2	3	4
1.	Sepang	Sepang Simin	68,35
2.	Kurun	Kuala Kurun	0,00
3.	Tewah	Tewah	28,00
4.	Kahayan Hulu Utara	Tumbang Miri	66,00
5.	Rungan	Jakatan Raya	44,20
6.	Manuhing	Tumbang Talaken	79,20
7.	Mihing Raya	Kampuri	35,00
8.	Damang Batu	Tumbang Marikoi	85,00
9.	Miri Manasa	Tumbang Napoi	104,00
10.	Rungan Hulu	Tumbang Rahuyan	54,10
11.	Manuhing Raya	Tehang	112,40
12.	Rungan Barat	Rabambang	60,20

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas 2017

KECAMATAN

Kecamatan Rungan Hulu

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Rungan Hulu dengan Ibukota Tumbang Rahuyan memiliki wilayah seluas $\pm 738 \text{ Km}^2$, dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 8 (delapan) desa dan 1 (satu) kelurahan, secara geografis Kecamatan Rungan Hulu berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tewah.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rungan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rungan Barat dan Kecamatan Manuhing Raya.

Secara administratif Kecamatan Rungan Hulu memiliki 8 (delapan) Desa dan 1 (satu) Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Tumbang Rahuyan
2. Desa Jangkit
3. Desa Tumbang Lapan
4. Desa Batu Puter
5. Desa Sei Antai
6. Desa Tumbang Mujai luas
7. Desa Sangal
8. Desa Tumbang Tuwe
9. Desa Hantapang

Keadaan Topografi Kecamatan Rungan Hulu, merupakan daerah perbukitan dan lembah dengan ketinggian antara 100-500 m DPL, dengan tingkat kemiringan 10-25°(derajat).

Pemerintah Kecamatan

Tabel 3. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Rungan Hulu Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit Kerja / Instansi	Jenis Jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Rungan Hulu	5	4	0	9
2	Kelurahan Tumbang Rahuyan	1	1	0	2
3	Sekdes Kecamatan Rungan Hulu	0	2	0	2
4	UPTD. Kecamatan Rungan Hulu	2	0	1	3
5	Puskesmas Tumbang Rahuyan	0	0	19	19

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Kependudukan

Berdasarkan data jumlah penduduk dari Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Rungan Hulu terdiri dari laki-laki 4.848 jiwa dan perempuan 4.319 jiwa jumlah total 9.167 jiwa, dengan kepadatan pendudukan 12,4 jiwa/km². Sebagian besar penduduk di Kecamatan Rungan Hulu bermata pencaharian berusaha di bidang usaha pertanian yaitu berladang, menyadap karet, pedagang, berternak, menangkap ikan, mengumpulkan hasil hutan, penambang emas dan Pegawai Negeri Sipil. Untuk menunjang kelancaran aktifitas perekonomian di daerah Kecamatan Rungan Hulu juga didukung oleh transportasi sungai, terutama untuk mengangkut hasil perkebunan.

Infrastruktur

Tabel 4. Daftar Ruas Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Rungan Hulu

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)	Kondisi Jalan (KM)	
	Lama	Baru				Tanah/Belum Tembus	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	016	024	Tbg Rahuyan-Sei Antai	10,00	5,00	5,000	0,356	4,644
2.	016	025	Sei Antai-Tbg Tuwe	10,00	16,00	16,00	1,811	14,189
3.	019	028	Bahane-Simpang Jalan Sei Antai	10,00	10,60	10,600	3,456	7,144

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gumas

Tabel 5. Tabel Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Rungan Hulu

Status Jalan Desa					
No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (Km)	Lokasi Kecamatan
1	2	3	4	5	6
Desa Batu Puter					
1.	555	Jalan Desa 1	3,00	0,491	Kec. Rungan Hulu
2.	556	Jalan Desa 2	3,00	0,474	Kec. Rungan Hulu
3.	557	Jalan Desa 3	3,00	0,078	Kec. Rungan hulu
Desa Tumbang Rahuyan					
1.	558	Jalan Tbg Rahuyan- Tbg Jutuh	4,00	0,440	Kec. Rungan hulu
2.	559	Jalan Veteran	4,00	0,071	Kec. Rungan hulu
3.	560	Gang I	3,00	0,161	Kec. Rungan hulu
4.	561	Gang II	3,00	0,040	Kec. Rungan hulu
5.	562	Gang III	3,00	0,341	Kec. Rungan hulu
6.	563	Jalan Desa	4,00	1,000	Kec. Rungan hulu
7.	564	Gang IV	3,00	0,221	Kec. Rungan hulu
8.	565	Jalan Provinsi	5,00	0,952	Kec. Rungan hulu
Desa Tumbang Mujai					
1.	566	Jalan Desa I	3,00	0,103	Kec. Rungan Hulu
2.	567	Jalan Desa II	3,00	0,437	Kec. Rungan Hulu
Desa Sei Antai					
1.	568	Jalan Desa I	4,00	0,433	Kec. Rungan Hulu
2.	569	Jalan Dambung Gundung	4,00	0,539	Kec. Rungan Hulu
3.	570	Jalan Baru Sekolah SD	3,00	0,146	Kec. Rungan Hulu
4.	571	Gang II	3,00	0,121	Kec. Rungan Hulu
Desa Tumbang Tuwe					
1.	572	Jalan Poros	3,50	2,100	Kec. Rungan Hulu
2.	573	Jalan Sosial	5,00	0,486	Kec. Rungan Hulu
Desa Sangal					
1.	574	Jalan Desa I	3,00	0,551	Kec. Rungan Hulu
2.	575	Jalan Simpang SD	4,00	0,090	Kec. Rungan Hulu
3.	576	Jalan provinsi	5,00	0,407	Kec. Rungan Hulu
Desa Jangkit					
1	577	Jalan Desa I	3,00	0,622	Kec. Rungan Hulu
2	578	Jalan Penghubung	4,00	0,066	Kec. Rungan Hulu
Desa Hantapang					
1	579	Jalan Desa	2,50	0,385	Kec. Rungan Hulu
Desa Tumbang Lapan					
1	580	Jalan Desa I	3,70	1,200	Kec. Rungan Hulu

2	581	Jalan Tramanggung Jungki	4,00	0,112	Kec. Rungan Hulu
3	582	Jalan Desa II	4,00	0,117	Kec. Rungan Hulu
4	583	Jalan Karya	3,00	0,123	Kec. Rungan Hulu
5	584	Jalan Negara	3,00	0,985	Kec. Rungan Hulu
Panjang Jalan Desa Kecamatan Rungan Hulu				13,292	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gumus

Pendidikan

Tabel 6. Jumlah Sekolah di Kecamatan Rungan Hulu Tahun Ajaran 2015/2016

No	Tingkat Pendidikan				
	PAUD	SD	SMP	SMA	SMK
1	2	3	4	5	6
1.	8	11	3	-	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 7. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rungan Hulu Tahun 2015/2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Non Rawat Inap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	2	1	-	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 8. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rungan Hulu Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Perawat	16
2.	Bidan	10
3.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 9. Tempat Ibadah di Kecamatan Rungan Hulu Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura/Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1.	Rungan Hulu	1	-	14	4

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Rungan

Arti Nama Kecamatan

Kecamatan Rungan yang sekarang Ibukotanya Jakatan Raya arti nama Jakatan Raya adalah "Jakatan" artinya tempat persinggahan sedangkan "Raya" artinya orang banyak / khalayak ramai, jadi Jakatan Raya adalah suatu tempat persinggahan menampung masyarakat banyak dari berbagai tempat dan berbagai suku yang tinggal bersama ditempat itu sehingga membuat suasana menjadi maju dan menjadi ramai.

Kecamatan Rungan diberi Moto "RUNGAN RIA" artinya Rungan adalah nama Sungai dimana Jakatan Raya dan banyak Desa-desa dibangun disepanjang alur Sungai Rungan. RIA (R = Ramah, I = Indah, A = Aman) Jadi Kecamatan Rungan terdiri dari penduduk atau masyarakat yang ramah dan santun, mempunyai lingkungan alam yang indah dan sedap dipandang dan tanahnya subur cocok untuk berbagai tanaman sedangkan aman artinya jauh dari bencana baik gempa, gunung berapi, banjir, longsor dan sebagainya sehingga masyarakat yang tinggal disana merasa aman dan nyaman.

Gambaran Umum Wilayah

Letak Wilayah Kecamatan Rungan berada di kisaran pada :

- ❖ LS = 100° -200°
- ❖ BT = 113°00 – 114°00

Ketinggian dari permukaan laut berkisar pada 50 - 100 meter.

(Sumber Data : Hasil Sensus penduduk dan pemetaan tahun 2000)

Keadaan tanah di Wilayah Kecamatan Rungan terdiri dari : Tanah dataran rendah, rawa-rawa, berbukit-bukit.

Kecamatan Rungan sebagai Kecamatan induk yang ada di Kabupaten Gunung Mas menurut data yang ada memiliki luas wilayah ± 710 Km² dengan jumlah Desa sebanyak 13 (tiga belas) Desa dan 1(satu) Kelurahan sebagai berikut :

1. Kelurahan Jakatan Raya
2. Desa Bereng Malaka
3. Desa Parempei
4. Desa Bereng Baru
5. Desa Talangkah
6. Desa Luwuk Langkuas
7. Desa Tumbang Kajuei
8. Desa Luwuk Kantor
9. Desa Tumbang Malahoi
10. Desa Tumbang Baringei
11. Desa Linau
12. Desa Tumbang Jutuh
13. Desa Tumbang Bunut
14. Desa Karya Bakti

Secara geografis Kecamatan Rungan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rungan Barat dan Rungan Hulu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kurun, Kecamatan Mihing Raya.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Manuhing.

Untuk menunjang kelancaran aktifitas perekonomian didaerah Kecamatan Rungan didukung oleh transportasi sungai yaitu : kapal, perahu dll, dengan melalui sungai rungan dan sungai kajuei. Selain transportasi air ada juga transportasi darat melewati Jalan Negara yaitu :

1. Palangka Raya – Tangkiling - Tumbang Talaken – Jakatan Raya.
2. Palangka Raya – Tangkiling – Desa Bereng Jun – Parempei – Jakatan Raya.
3. Akses jalan Jakatan Raya – Tumbang Rahuyan – Tewah – Kuala Kurun.
4. Akses jalan Jakatan Raya – Linau – Kuala Kurun.

Kecamatan Rungan mempunyai prospek diberbagai bidang seperti bidang Perkebunan, Pertanian, Pertambangan, Kehutanan, Peternakan dan Perdagangan Barang dan Jasa serta Wisata yang peluangnya cukup terbuka dan menjanjikan untuk peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pada masa yang akan datang.

Potensi Daerah

Potensi Sumber Daya Alam yang terdapat di Kecamatan Rungan baik yang sudah dan belum di eksploitasi yaitu Bidang :

- a. Bidang Perkebunan meliputi : karet, rotan dan kelapa sawit. Khusus untuk kelapa sawit telah dibuka secara besar-besaran baik oleh Perkebunan Besar Swasta maupun oleh masyarakat dengan lokasi tersebar di wilayah Rungan Hilir meliputi wilayah Desa Bereng Malaka sampai dengan wilayah Desa Karya Bhakti.
- b. Bidang Pertanian meliputi : padi dan palawijaya dimana untuk bidang pertanian padi sawah terdapat didaerah Dam Gohong Rawai yang meliputi 2 Desa yaitu : Desa Tumbang Bunut dan Desa Karya Bhakti, sedangkan untuk pertanian palawija tersebar merata hampir diseluruh desa di Kecamatan Rungan tapi masih bersifat pekerjaan sampingan dimana pertanaman dilakukan pada saat membuka ladang.
- c. Bidang Pertambangan meliputi : batu bara, pasir zirkon, galian c dan sebagainya.
- d. Bidang Kehutanan meliputi : kayu, damar, gaharu, getah jelutung, buah tengkawang, madu, kulit gemur, anggrek hutan serta flora dan fauna.
- e. Bidang Peternakan dan Perikanan meliputi : ayam buras maupun ayam Kampung, sapi, kerbau, babi, ikan dan sebagainya.
- f. Bidang Perdagangan Barang dan Jasa meliputi : mini market, jasa angkutan air dan darat, serta sektor Perbankan, Kantor Pos dan sebagainya.
- g. Bidang Wisata : Betang Toyoi Tumbang Malahoi, Riam Gohong Rawai Jakatan Raya, serta Dam irigasi di desa Tumbang Bunut / Karya Bhakti.

Adapun jenis tanah yang dominan diwilayah Kecamatan Rungan yaitu podsolik merah kuning sehingga tanaman Karet dan kelapa Sawit sangat cocok dikembangkan dalam usaha perkebunan. Untuk bidang perikanan dan peternakan sangat cocok dikembangkan karena terdapat Dam di daerah Gohong Rawai dan Sungai yang mengalir. Disamping potensi tersebut dapat juga dikembangkan obyek wisata alam / hutan lindung. Wisata budaya seperti Betang Toyoi Tumbang Malahoi serta Riam Gohong Rawai yang belum dikembangkan secara maksimal.

Pemerintah Kecamatan

Tabel 10. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Rungan Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional umum	Fungsional tertentu	
1	Kecamatan Rungan	9	9	0	18
2	Kelurahan Jakatan Raya	5	2	0	7
3	Sekdes Kecamatan Rungan	0	2	0	2
4	UPTD. Kecamatan Rungan	2	1	5	8
5	Puskesmas Tumbang Jutuh	0	0	31	31

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Kependudukan

Berdasarkan data jumlah penduduk dari Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Rungan terdiri dari laki-laki 6.495 jiwa dan perempuan 5.943 jiwa jumlah total 12.438 jiwa, dengan kepadatan penduduk 17,5 jiwa/km² Untuk pekerjaan sebagian besar penduduk di Kecamatan bermata pencaharian berusaha dibidang usaha tani yaitu berladang, menyadap karet, pedagang, beternak, menangkap ikan, mengumpulkan hasil hutan, penambang emas dan pegawai negeri.

Pendidikan

Tabel 11. Jumlah Sekolah di Kecamatan Rungan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Tingkat Pendidikan				
	PAUD	SD	SMP	SMA	SMK
1	2	3	4	5	6
1.	21	21	8	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 12. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rungan Tahun 2015 / 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	1	5	1	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 13. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rungan Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Dokter Gigi	1
3.	Perawat	15
4.	Bidan	7
5.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Infrastruktur

Tabel 14. Daftar Ruas Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Rungan

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)			Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Agregat/ Kerikil	Tanah /Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	028	037	Simp. Jln Tbg Jutuh Kajuei-Ujung Paja	10,00	12,00	-	-	12,00	-	-	0,423	11,577
2.	035	041	Linau-Tbg Jutuh	10,00	7,50	2,204	-	5,297	2,204	-	1,100	4,197
3.	024	042	Tbg Jutuh-Tbg Kajuei	10,00	12,00	8,113	1,670	2,217	8,113	1,670	-	2,217
4.	024	043	Tbg Kajuei-	10,00	19,00	4,700	2,252	12,048	4,700	2,252	5,897	6,15

			Parempai									1
5.	-	058	Simpang Jalan Kuala Kurun Linau – Tumbang Jutuh – Luwuk Kantor – Tumbang kajue	12,00	12,000	-	-	12,000	-	-	-	12,000

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket : L= lama, B=baru, B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 15. Jembatan Permanen di Kecamatan Rungan

No	Nama	Bentang (m')	Lebar (m)	Jenis				Thn Pembag.	Lokasi
				Konstruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jembatan Linau	100	7	Rangka Baja + Girder Baja	Abutment beton	Sumuran + 1 Bh Pilar	Beton	TA. 2006, 2008, dan 2011-2012	Kec. Rungan (Desa Linau)
2.	Jembatan Kajuei	60	7	Rangka Baja + Girder Baja	Abutment beton	Sumuran	Beton	TA. 2012-2013	Kec. Rungan (Desa Kajuei)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 16. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Rungan

Status Jalan Desa					
No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)	Lokasi Kecamatan
1	2	3	4	5	6
Kelurahan Jakatan Raya					
1.	344	Jalan H. Mangkin	3,00	0,304	Kec. Rungan
2.	345	Jalan Pertiwi	3,00	0,153	Kec. Rungan
3.	346	Jalan Damang Laju	3,00	0,125	Kec. Rungan
4.	347	Jalan Singa Rahen	3,00	0,207	Kec. Rungan
5.	348	Jalan hendrik Timang	4,00	0,925	Kec. Rungan
6.	349	Jalan Desa	4,00	0,274	Kec. Rungan
Desa Linau					
1.	350	Jalan Desa I	3,00	1,200	Kec. Rungan
2.	351	Jalan Desa II	3,00	0,062	Kec. Rungan
3.	352	Jalan Desa III	3,00	0,530	Kec. Rungan
Desa Barigei					
1.	353	Jalan Bue Ninin	3,00	2,500	Kec. Rungan
Desa Parempai					
1.	354	Jalan Desa	2,00	0,543	Kec. Rungan
Desa Bereng Baru					
1.	355	Jalan Desa	4,00	1,400	Kec. Rungan

2.	356	Jalan Masuk Desa dari Kabupaten Jalan	5,00	0,710	Kec. Rungan
3.	357	Gang	4,00	0,198	Kec. Rungan
Desa Tumbang Malahoi					
1.	358	Jalan Damang Gustaf Erang	4,00	1,100	Kec. Rungan
2.	359	Jalan Bungai	3,00	0,091	Kec. Rungan
3.	360	Jalan Impres	3,00	0,139	Kec. Rungan
4.	361	Gang Toyoi	2,50	0,106	Kec. Rungan
5.	362	Jalan Desa	2,50	0,117	Kec. Rungan
6.	363	Jalan Kampung Baru	2,50	0,148	Kec. Rungan
7.	364	Jalan Singa Rasing	2,50	0,173	Kec. Rungan
8.	365	Jalan Damang Tunjung	2,50	0,345	Kec. Rungan
9.	366	Jalan Damang Singa	2,50	0,448	Kec. Rungan
10.	367	Jalan Veteran	2,50	0,296	Kec. Rungan
11.	368	Gang Sepakat	2,50	0,062	Kec. Rungan
12.	369	Gang Perahu	2,50	0,183	Kec. Rungan
Desa Tumbang Kajuei					
1.	370	Jalan Pehubung	4,00	1,300	Kec. Rungan
2.	371	Jalan Kajuei Bukit	4,00	0,563	Kec. Rungan
3.	372	Gang I	3,00	0,137	Kec. Rungan
4.	373	Jalan G.Anum	3,00	0,177	Kec. Rungan
Desa Luwuk Langkuas					
1.	374	Jalan Kabupaten	5,00	0,735	Kec. Rungan
2.	375	Jalan Budi Karya	4,00	0,209	Kec. Rungan
3.	376	Jalan Budi Karya I	4,00	0,163	Kec. Rungan
4.	377	Jalan Damang Laju	3,00	0,141	Kec. Rungan
5.	378	Gang	3,00	0,101	Kec. Rungan
6.	379	Jalan G. Sahari	3,00	0,311	Kec. Rungan
7.	380	Jalan Singa Raju	3,00	0,536	Kec. Rungan
Desa Karya Bakti					
1.		Jalan Kabupaten	5,00	1,300	Kec. Rungan
Desa Talangkah					
1.	382	Jalan Desa	4,00	0,695	Kec. Rungan
2.	383	Gang	2,00	0,100	Kec. Rungan
Desa Bereng Malaka					
1.	384	Jalan Desa	3,00	1,100	Kec. Rungan
Desa Tumbang Bunut					
1.	385	Jalan Desa	4,00	2,100	Kec. Rungan
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Rungan				22,007	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 17. Tempat Ibadah di Kecamatan Rungan Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1.	Rungan	4	3	16	8

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Kahayan Hulu Utara dengan Ibukota Tumbang Miri dibentuk berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan Kahayan Hulu Utara merupakan salah satu dari 12 (dua belas) Kecamatan dengan batas-batasnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Miri Manasa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rungan Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tewah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Damang Batu

Wilayah Kecamatan Kahayan Hulu Utara terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan kondisi alam merupakan tanah perbukitan yang dilalui tiga sungai yaitu sungai kahayan, sungai miri dan sungai hampatung, sedangkan tanah lainnya digunakan sebagai lahan pemukiman, perdagangan, perkantoran, olah raga dan sebagian kecil untuk lahan pemakaman.

Kecamatan Kahayan Hulu Utara memiliki wilayah seluas 1.589 Km² dengan jumlah 11 (sebelas) Desa dan 1 (satu) Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Tumbang Miri
2. Desa Tumbang Pasangon
3. Desa Teluk Kenduri
4. Desa Dandang
5. Desa Batu Tangkui
6. Desa Tumbang Hampatung
7. Desa Tumbang Tajungan
8. Desa Tumbang Takaoi
9. Desa Tumbang Korik

10. Desa Tumbang Ponyoi

11. Desa Penda Rangas

12. Desa Tumbang Sian

Pemerintahan Kecamatan

Tabel 18. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Kahayan Hulu Utara Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional umum	Fungsional tertentu	
1	Kecamatan Kahayan Hulu Utara	7	5	0	12
2	Kelurahan Tumbang Miri	5	0	0	5
3	Sekdes Kecamatan Kahayan Hulu Utara	0	2	0	2
4	UPTD. Kecamatan Kahayan Hulu Utara	2	0	4	6
5	Puskesmas Tumbang Miri	0	0	31	31

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Kependudukan

Berdasarkan data jumlah penduduk dari Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Kahayan Hulu Utara terdiri dari laki-laki 4.908 jiwa dan perempuan 4.319 jiwa, jumlah total penduduk di Kecamatan Kahayan Hulu Utara 9.227 jiwa, dengan kepadatan penduduk : 5,8 jiwa/km².

Infrastruktur

Tabel 19. Daftar Ruas Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Kahayan Hulu Utara

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)			Kondisi Jalan			
	Lama	Baru				Aspal	Agregat/ Kerikil	Tanah/Be lum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	006	010	Batu Nyiwuh-Sei Riang	10,00	12,00	6,639	1,100	4,261	6,639	1,760	2,145	1,456
2.	006	011	Sei Riang-Tumbang Miri	10,00	9,00	3,414	4,670	0,916	3,414	4,670	0,916	-
3.	013	012	Tumbang Miri-Batu Tangkui	10,00	15,00	5,015	-	9,985	5,015	-	2,715	7,234

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket : B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 20. Jembatan Permanen Tahun 2015 di Kecamatan Kahayan Hulu Utara

No	Nama	Bentang (m')	Lebar (m)	Jenis				Tahun Pembangunan	Lokasi
				Konstruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jembatan Miri	30	4	Gelagar Beton	Abutment beton + Pilar Beton	Foot Plate	Beton	TA.2008	Kec. Kayan Hulu Utara
2.	Jembatan Kahayan Hulu Utara	100	7	Rangka Baja + Girder Baja	Abutment beton	Sumuran	Beton	TA. 2009,2010-2011	Kec. Kahayan Hulu Utara (Desa Dandang)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 21. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Status Jalan Desa					
No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)	Lokasi Kecamatan
1	2	3	4	5	6
Kelurahan Tumbang Miri					
1.	238	Jl. Singa Dese	3,50	0,472	Kahut
2.	239	Jl. Damang Pijar	3,50	0,368	Kahut
3.	240	Jl. Pahlawan	4,00	0,119	Kahut
4.	241	Jl. Singa Kenting	4,00	0,268	Kahut
5.	242	Jl. Temanggung Pandung	3,50	0,335	Kahut
6.	243	Jl. Raden Jayapati	4,00	0,144	Kahut
7.	244	Jl. Temanggung Sindi	3,00	0,058	Kahut
8.	245	Jl. Temanggung Panji	3,00	1,100	Kahut
9.	246	Jl. Damang Batu	3,50	0,897	Kahut
10.	247	Jl. Nyai Randem	4,00	0,897	Kahut
11.	248	Jl. Nyai Balau	3,50	0,370	Kahut
12.	249	Gang. Pelajar	2,00	0,128	Kahut
13.	250	Jl. Riak Hatipan	3,50	1,100	Kahut
14.	251	Jl. P2DT Padat Karya	3,50	0,897	Kahut
15.	252	Gang. Pramuka	3,00	0,897	Kahut
16.	253	Gang. Tut Wuri Handa Yani	3,00	0,370	Kahut
17.	254	Gang. Mupakat	3,00	0,128	Kahut
18.	255	Gang. Hejan	3,00	0,165	Kahut
19.	256	Gang. Sarupih	3,00	0,069	Kahut
20.	257	Gang. Jukung	3,00	0,057	Kahut
Desa Dandang					
1.	258	Jl. Kahanjak	3,00	0,930	Kahut
2.	259	Jl. Kalawa	3,00	0,547	Kahut
3.	260	Gang. I	2,00	0,075	Kahut
4.	261	Jl. Bendang	3,00	0,334	Kahut
5.	262	Gang II	3,00	0,125	Kahut
6.	263	Gang III	3,00	0,085	Kahut
7.	264	Gang IV	3,00	0,133	Kahut
Desa Teluk Kanduri					
1	265	Jl. Desa I	3,00	0,406	Kahut
2.	266	Jl. Desa II	3,00	0,199	Kahut

Desa Tumbang Pasangon					
1.	267	Jalan Desa I	3,00	0,931	Kahut
2.	268	Jalan Desa II	3,00	0,226	Kahut
3.	269	Jalan Desa III	3,00	0,058	Kahut
Desa Batu Tangkoi					
1.	270	Jalan Desa	3,00	0,862	Kahut
Desa Tumbang Haputung					
1.	271	Jalan Desa	3,00	0,994	Kahut
Desa Penda Rangas					
1.	272	Jalan Desa I	4,00	0,643	Kahut
2.	273	Jalan Desa II	3,00	0,082	Kahut
3.	274	Jalan Desa III	3,00	0,,64	Kahut
4.	275	Jalan Desa IV	3,00	0,462	Kahut
Desa Tumbang Sian					
1.	276	Jalan Masuk Desa	4,00	0,154	Kahut
2.	277	Jalan Tepi Sungai-Gereja	3,00	0,745	Kahut
3.	278	Jalan Samping SD	2,30	0,174	Kahut
4.	279	Jalan Belakang SD	3,00	0,121	Kahut
5.	280	Jalan Depan SD	2,00	0,,79	Kahut
6.	281	Jalan Perumahan Guru	2,00	0,211	Kahut
Desa Tumbang Korik					
1.	282	Jalan Desa I	3,00	0,506	Kahut
2.	283	Jalan Desa II	3,00	0,067	Kahut
3.	284	Jalan Desa III	3,00	0,066	Kahut
4.	285	Jalan Desa IV	3,00	0,049	Kahut
5.	286	Jalan Desa V	3,00	0,096	Kahut
6.	287	Jalan Desa VI	3,00	0,084	Kahut
Desa Tumbang Ponyoi					
1.	288	Jalan Desa I	3,00	0,229	Kahut
2.	289	Jalan Desa II	3,00	0,223	Kahut
3.	290	Jalan Desa III	3,00	0,056	Kahut
4.	291	Jalan Desa IV	3,00	0,249	Kahut
Desa Tumbang Tanjungan					
1.	292	Jalan Desa I	3,00	0,710	Kahut
2.	293	Jalan Desa II	3,00	0,879	Kahut
3.	294	Jalan Desa III	2,00	0,151	Kahut
4.	295	Jalan Desa IV	2,00	0,095	Kahut
5.	296	Jalan Desa V	2,00	0,097	Kahut
6.	297	Jalan Desa VI	2,00	0,180	Kahut
7.	298	Jalan Desa VII	2,00	0,092	Kahut
Desa Tumbang Takaoi					
1.	299	Jalan Desa I	3,00	0,484	Kahut
2.	300	Jalan Desa II	3,00	0,201	Kahut
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Kahayan Hulu Utara				20,183	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pendidikan

Tabel 22. Jumlah Sekolah di Kecamatan Kahayan Hulu Utara Tahun Ajaran 2015/2016

No	Tingkat Pendidikan				
	PAUD	SD	SMP	SMA	SMK
1	2	3	4	5	6
1.	6	15	4	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 23. Tabel Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kahayan Hulu Utara Tahun 2015/ Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	1	4	1	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 24. Tenaga Kesehatan Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	2
2.	Dokter Gigi	1
3.	Perawat	19
4.	Bidan	13
5.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1
6.	Analisis Kesehatan	1
7.	Tenaga Gizi	1
8.	Tenaga Farmasi	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 25. Tempat Ibadah di Kecamatan Kahayan Hulu Utara Tahun 2016

No.	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
	Kahayan Hulu Utara	1	-	25	6

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Mihing Raya

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Mihing Raya merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Sepang yang terbentuk pada tahun 2005 melalui Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Manuhing Raya di Kabupaten Gunung Mas. Pembentukan Organisasi Kecamatan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah berpedoman pada Kepmendagri No. 158 Tahun 2004 tentang Pedoman Organisasi Kecamatan.

Kecamatan Mihing Raya dengan Ibukota Kampuri memiliki luas wilayah \pm 343 Km², dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 5 (lima) desa dan 1(satu) kelurahan, secara geografis kecamatan Mihing Raya berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kurun
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Tengah dan Kec. Mantangai Kabupaten Kapuas
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sepang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rungan

Secara administratif Kecamatan Mihing Raya memiliki 5 (lima) desa dan 1 (satu) kelurahan dengan luas masing-masing :

1. Kelurahan Kampuri
2. Desa Tuyun
3. Desa Tumbang Empas
4. Desa Rangan Tate
5. Desa Tumbang Danau
6. Desa Dahian Tambuk

Jenis tanah di Kecamatan Mihing Raya adalah aluvial, gambut dan konsolik merah kuning, Kesuburan tanah sedang. Sumber air untuk keperluan rumah tangga

berasal dari air hujan, air tanah dan air sungai, sedangkan untuk keperluan pertanian berasal dari air hujan dan air sungai.

Kependudukan

Berdasarkan data jumlah penduduk dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Mihing Raya terdiri dari laki-laki 3.933 jiwa dan perempuan 3.501 jiwa dengan jumlah total 7.434 jiwa, dengan kepadatan penduduk 21,7 jiwa/km².

Adapun mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Mihing Raya adalah menambang emas, berkebun, berladang, menyadap karet, berdagang, berternak, menangkap ikan, jasa transportasi darat, mengumpulkan hasil hutan dan pegawai negeri sipil. Sebagai sarana transportasi utama masyarakat adalah menggunakan transportasi darat di karenakan seluruh akses jalan antar desa, kabupaten dan menuju provinsi telah terhubung dengan baik. Sedangkan untuk transportasi sungai hanya digunakan sebagai sarana ketempat berusaha yaitu menuju maupun kelokasi menambang emas.

Kecamatan Mihing Raya mempunyai prospek ekonomi pada berbagai sektor seperti bidang perkebunan, pertanian, peternakan, perdagangan dan jasa dengan peluang cukup bagus dan menjanjikan guna meningkat antara perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Potensi Daerah

Secara umum wilayah Kecamatan Mihing Raya yang belum digarap cukup luas sehingga masih banyak potensi yang cukup menjanjikan untuk dieksploitasi, diantaranya pada bidang :

- a. Bidang Perkebunan meliputi kelapa sawit dan karet. Pada sektor kelapa sawit walaupun sudah ada beberapa ijin penggarapan dari Perusahaan Besar Swasta yang masuk, namun sampai saat ini belum ada realisasi, sedangkan untuk masyarakat masih belum tertarik dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Untuk

perkebunan karet di garap secara perorangan maupun berkelompok dengan membentuk kelompok tani.

- b. Bidang Pertanian meliputi padi dan palawija. Untuk budidaya padi khususnya sawah masih belum berkembang Karena tidak ada potensi lahan yang dapat digarap, hanya terdapat pada Desa Tuyun saja potensi lahan untuk sawah.
- c. Bidang Pertambangan meliputi pasir zircon, galian C dan sebagainya.
- d. Bidang Kehutanan meliputi hutan tanaman industri, kayu, gaharu, damar, getah jelutung, kulit gemur dan lain-lain. Pada sektor kehutanan telah digarap oleh satu perusahaan multinasional yang mengembangkan usaha Hutan Tanaman Industri.
- e. Bidang Peternakan meliputi kerbau, sapi, ayam buras, ayam kampung, babi, ikan dan sebagainya.
- f. Bidang Barang dan Jasa meliputi perdagangan sembako, isi ulang air minum, jasa angkutan darat dan air, perbengkelan dan sebagainya.

Pemerintah Kecamatan

Tabel 26. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Mihing Raya Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Mihing Raya	7	4	0	11
2	Kelurahan Kampuri	5	1	0	5
4	UPTD. Kecamatan Mihing Raya	2	0	5	7
5	Puskesmas Kampuri	0	0	29	29

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Infrastruktur

Tabel 27. Daftar Ruas Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Mihing Raya

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)			Kondisi Jalan			
	Lama	Baru				Aspal	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	002	004	Tbg Empas-Sepang Simin	12,00	15,50	-	6,000	9,500	-	3,023	4,958	7,520

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket : B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 28. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Mihing Raya

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)	Lokasi Kecamatan
1	2	3	4	5	6
Desa Tuyun					
1.	430	Jalan Pelita	4,00	0,35	Mihing Raya
2.	431	Jalan Padat Karya	3,80	0,32	Mihing Raya
3.	432	Jalan Tambak Raya	3,40	0,78	Mihing Raya
Desa Tumbang Empas					
1.	433	Jalan Tumbang Empas-ferry	10,00	0,47	Mihing Raya
2.	434	Jalan Induk Desa Tbg.Empas	4,00	1,37	Mihing Raya
3.	435	Jalan Dambung Asin I	3,08	0073	Mihing Raya
4.	436	Jalan Dambung Asin II	3,08	0,363	Mihing Raya
5.	437	Gang Sepakat	3,00	0,625	Mihing Raya
6.	438	Gang Mentari	3,10	0,198	Mihing Raya
Desa Rangan Tate					
1.	439	Jalan Induk Rangan Tate	3,50	0,829	Mihing Raya
2.	440	Jalan Betung Jaya	3,10	0,303	Mihing Raya
3.	441	Jalan Binjai Indah	2,70	0,331	Mihing Raya
4.	442	Jalan pelajar	3,50	0,253	Mihing Raya
5.	443	Jalan masuk ke IPA PDAM	3,50	0,252	Mihing Raya
Desa Kelurahan Kampuri					
1.	444	Jalan Lamiang	4,00	0,304	Mihing Raya
2.	445	Jalan Dambung Tingang	4,00	0,311	Mihing Raya
3.	446	Jalan Mangku Tingang	4,00	0,674	Mihing Raya
4.	447	Jalan Paken	3,00	0,119	Mihing Raya
5.	448	Jalam Cimpedak	4,00	0,192	Mihing Raya
6.	449	Jalan Durian	3,00	0,349	Mihing Raya
7.	450	Jalan Pelajar	4,00	0,135	Mihing Raya
8.	451	Jalan Damai	4,00	0,230	Mihing Raya
9.	452	Jalan Tambora	4,00	0,216	Mihing Raya
10.	453	Jalan Karya Bakti	3,50	0,336	Mihing Raya
11.	454	Jalan produksi	6,00	1,60	Mihing Raya
12.	455	Jalan A.A.B	6,00	0,251	Mihing Raya
13.	456	Jalan Palaseum	4,00	0,145	Mihing Raya
14.	457	Jalan Gereja Eka Sinta	4,00	0,192	Mihing Raya
15.	458	Jalan Lukan Jaya	3,50	0,712	Mihing Raya
16.	459	Jalan Damang Batu	3,50	0,369	Mihing Raya
17.	460	Jalan Tumbang Danau I	3,50	0,351	Mihing Raya
Desa Dahian Tambuk					
1.	460	Jalan Parukat	5,00	0,458	Mihing Raya
2.	461	Jalan Pelajar	5,00	0,489	Mihing Raya
3.	462	Jalan Hapakat	4,00	0,296	Mihing Raya

4.	463	Jalan Siman	4,00	0,238	Mihing Raya
5.	464	Jalan I.B Tambu	3,00	0,068	Mihing Raya
6.	465	Jalan Desa Pinggir Sungai	4,00	1,000	Mihing Raya
7.	466	Jalan Pamili	2,00	0,056	Mihing Raya
8.	467	Jalan Teratai 1	3,30	0,064	Mihing Raya
9.	468	Jalan Teratai 2	2,00	0,776	Mihing Raya
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Mihing Raya				15,954	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pendidikan

Tabel 29. Bangunan Sekolah di Kecamatan Mihing Raya Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMKN	SMA
1	2	3	4	5	8	9
1.	Mihing Raya	6	7	4	1	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 30. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Mihing Raya Tahun 2015/Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1.	1	4	-	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 31. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Mihing Raya Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Perawat	18
3.	Bidan	9
4.	Analisis Kesehatan	1
5.	Tenaga Gizi	2
6.	Tenaga Farmasi	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 32. Tempat Ibadah di Kecamatan Mihing Raya Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Mihing Raya	1	1	18	5

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Tewah

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Tewah dengan Ibukota Tewah memiliki luas wilayah ± 1.079 Km², dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 15 (lima belas) desa dan 1(satu) kelurahan, secara geografis Kecamatan Tewah berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rungan Hulu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kapuas
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kurun.

Secara administratif Kecamatan Tewah memiliki 15 (lima belas) desa dan 1(satu) kelurahan dengan luas masing-masing :

1. Kelurahan Tewah
2. Desa Sare Rangan
3. Desa Tumbang Pajangei
4. Desa Sumur Mas
5. Desa Batu Nyapau
6. Desa Teluk Lawah
7. Desa Kasintu
8. Desa Upun Batu
9. Desa Batu Nyiwuh
10. Desa Rangan Mihing
11. Desa Tumbang Habaon
12. Desa Tanjung Untung
13. Desa Sei Riang
14. Desa Sandung Tambun
15. Desa Taja Urap
16. Desa Karason

Kependudukan

Berdasarkan data jumlah dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas penduduk sampai Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Tewah terdiri dari laki-laki 12.239 jiwa dan perempuan 10.957 jiwa jumlah total penduduk 23.196 jiwa, dengan kepadatan penduduk : 21,5 jiwa/km² Dari sisi hubungan social kemasyarakatan, warga Kecamatan Tewah termasuk cukup harmonis dalam pluralitas budaya dan agamanya. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian berusaha dibidang usaha, pertanian dan perkebunan yaitu berladang, menyadap karet, pedagang, beternak, menangkap ikan, mengumpulkan hasil hutan, usaha perikanan yaitu kolam ikan dan keramba dan sebagai Pegawai di Kantor Pemerintah, BUMN dan Perusahaan.

Dengan semakin banyaknya penduduk pendatang, sikap mental dan tingkat kepedulian warga masyarakat atas lingkungannya perlu ditingkatkan melalui kegiatan kerja bakti dan kegiatan gotong royong lainnya.

Untuk mengantisipasi dampak sosial akibat remaja putus sekolah atau angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan, perlu adanya pembinaan/pelatihan ketrampilan.

Potensi Daerah

Potensi Sumber Daya Alam yang terdapat di Kecamatan Tewah baik yang sudah dan belum dieksploitasi yaitu Bidang :

- a. Bidang Kehutanan meliputi : karet, rotan, kulit gemur, anggrek hutan.
- b. Bidang Pertambangan dan Energi meliputi : bahan galian C, batubara dsb.
- c. Bidang Wisata : Pesona Batu Suli (Puruk Amai Rawang), Dam Sekata, Dam Biwit, Puruk Hamaung, Puruk Maharing dan Tugu Tambun Bungai.

Adapun jenis tanah yang dominan diwilayah Kecamatan Tewah yaitu podsolik merah kuning, ini sangat cocok dikembangkan usaha perkebunan yaitu perkebunan karet dan kelapa sawit.

Pendidikan

Dari sisi pelayanan pendidikan jumlah, sebaran dan daya tampung sekolah negeri masih kurang, terutama Sekolah Menengah Atas.

Tabel 33. Bangunan Sekolah di Kecamatan Tewah Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA
1	2	3	4	5	6
1.	Tewah	22	28	8	2

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Kesehatan

Untuk pelayanan kesehatan, jumlah dan sebaran sarana kesehatan masyarakat belum proporsional terhadap jumlah dan kepadatan penduduk baik di level Posyandu, Pustu/Poskesdes bahkan Puskesmas, walaupun terdapat 1 (satu) Poskesdes/Pustu dalam satu desa namun kekurangan petugas kesehatan dan sarana kesehatan masih minim. Di Kecamatan Tewah terdapat 1 Puskesmas Rawat Inap di wilayah Kecamatan Tewah dan kedepan membutuhkan Puskesmas 24 jam yang dapat bersiaga penuh dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Tabel 34. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Tewah Tahun 2015/2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1.	1	8	-	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 35. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tewah Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	2
2.	Dokter Gigi	1
3.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	3
4.	Perawat	19
5.	Bidan	8
6.	Analisis Kesehatan	2
7.	Tenaga Gizi	1
8.	Tenaga Farmasi	1
9.	Pekarya	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Infrastruktur

Dari sisi ketersediaan infrastruktur, Kecamatan Tewah secara umum telah memiliki jaringan transportasi yang cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya yang lebih banyak mengandalkan jalur air kini lebih banyak menggunakan jalur darat walaupun di beberapa desa masih ada kerusakan jalan yang diharapkan kedepannya dapat disentuh oleh Dinas terkait. Selain itu, Kecamatan Tewah juga memiliki jaringan listrik dan telekomunikasi walaupun belum terdistribusi cukup merata dikarenakan kondisi geografis.

Tabel 36. Daftar Ruas Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Tewah

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)			Kondisi Jalan			
	Lama	Baru				Aspal	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	005	009	Tewah-Batu Nyiwuh	10,00	17,00	12,940	3,539	0,521	12,940	-	5,158	1,097
2.	-	126	Jl. Menteng	6,00	0,900	0,900	-	-	0,685	-	0,201	0,014
3.	-	127	Jl. Nyai Balau	6,00	1,700	1,700	-	-	1,294	-	0,380	0,026
4.	-	128	Jl. Temanggung Kanyapi	6,00	1,100	1,100	-	-	0,970	-	0,130	-
5.	-	129	Jl. Perumahan Rakyat	4,00	0,276	0,276	-	-	0,224	-	0,052	-
6.	-	130	Jl. Mantar	6,00	1,800	1,800	-	-	1,462	0,180	0,158	-
7.	-	131	Jl. PLN	6,00	0,281	0,281	-	-	0,281	-	-	-
8.	-	132	Jl. Patahu	4,00	0,682	0,621	-	-	0,061	0,621	-	0,061

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket : B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 37. Jembatan Permanen di Kecamatan Tewah

No	Nama	Bentang (m')	Lebar (m)	Jenis				Thn Pembag	Lokasi
				Konstruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Halelet	50	7	Rangka Baja + Girder Baja	Abutment Beton	Sumuran	Beton	TA.2014-2015	Upun Batu
2.	Hiang	30	7	Girder Baja	Abutment Beton	Sumuran	Beton	TA.2015	Kasintu/Teluk Lawah

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 38. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Tewah

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Kelurahan Tewah				
1.	146	Gang Polong	3,00	0,202
2.	147	Jalan Siluman	3,00	0,354
3.	148	Jalan Gereja	3,50	0,423
4.	149	Gang Karungan I	3,00	0,151
5.	150	Gang Karungan II	3,00	0,234
6.	151	Jalan Veteran	3,50	0,242
7.	152	Jalan Manggis	2,50	0,240
8.	153	Gang Patih Tiup	2,00	0,206
9.	154	Gang Siluman	2,00	0,261
10.	155	Jalan. Nyai Balau	4,00	0,216
11.	156	Jalan Damang Batu	3,00	0,761
12.	157	Gang Swadaya	2,00	0,093
13.	158	Jalan Menteng II	3,00	0,210
14.	159	Jalan Perumahan Rakyat II	2,50	0,151
15.	160	Jalan Perumahan Rakyat III	2,00	0,203
16.	161	Jalan Langgar	3,00	0,222
17.	162	Jalan Mufakat	3,00	0,256
18.	163	Jalan keluarga	3,00	0,258
19.	164	Jalan Pahari	3,00	0,139
20.	165	Gang Rangan Limau	3,00	0,,53
21.	166	Jalan Rahayu	3,00	0,165
22.	167	Jalan Haji Yasin	3,00	0,183
23.	168	Jalan Manggis II	3,00	0,168
24.	169	Gang Pasar	3,00	0,207
25.	170	Gang Pasar I	3,00	0,073
26.	171	Gang Pasar II	3,00	0,044
27.	172	Jalan Pasir Putih	3,00	0,697
28.	173	Jalan Puya	3,00	0,343
29.	174	Gang Batu Enyak	3,00	0,242
30.	175	Gang Daran	3,00	0,397
31.	176	Gang Batu Sungkai	3,00	0,293
32.	177	Jalan Granit	3,00	0,237
33.	178	Jalan Granit II	3,00	0,109
34.	179	Jalan Rangan	3,00	0,178
35.	180	Jalan Dambung Puan	3,00	0,299
36.	181	Jalan Tugu	3,00	0,081
37.	182	Jalan Dermaga	3,00	0,259
38.	183	Jalan Jukung	3,00	0,200
39.	184	Jalan Produksi/PKPS BBM	8,00	2,900
Desa Batu Nyapau				
40.	185	Jalan Desa I	3,00	0,180
41.	186	Jalan Desa II	3,00	0,180
42.	187	Jalan Desa III	3,00	0,053
Desa Tumbang Pajangei				
43.	188	Jalan Desa I	3,00	0,842
44.	189	Jalan Desa II	3,00	0,095
Desa Sarerangan				

45.	190	Jalan Desa I	3,00	0,994
46.	191	Jalan Desa II	3,00	0,279
47.	192	Jalan Desa III	3,00	0,136
48.	193	Jalan Desa IV	3,00	0,194
49.	194	Jalan Desa V	3,00	0,078
50.	195	Jalan Desa VI	3,00	0,054
Desa Teluk Lawah				
51.	196	Jalan Desa I	3,00	0,929
52.	197	Jalan Desa II	3,00	0,187
53.	198	Jalan Desa III	3,00	0,135
54.	199	Jalan Desa IV	3,00	0,172
55.	200	Jalan Desa V	3,00	0,192
Desa Kasintu				
56.	201	Jalan Desa I	3,00	1,200
57.	202	Jalan Desa II	3,00	0,253
58.	203	Jalan III	3,00	0,229
Desa Batu Nyiwuh				
59.	204	Jalan Desa I	2,00	0,335
60.	205	Jalan Desa II	3,00	1,300
61.	206	Jalan Desa III	2,50	0,068
62.	207	Jalan Nanjau	2,00	0,100
63.	208	Jalan Nanjau I	2,00	0,093
64.	209	Jalan Desa IV	3,00	0,105
65.	210	Jalan Desa V	3,00	0,042
66.	211	Jalan Desa VI	3,00	0,261
67.	212	Jalan Desa VII	3,00	0,076
68.	213	Gang Desa	2,50	0,049
69.	214	Gang Kol	2,00	0,038
Desa Tumbang Habaon				
70.	215	Jalan Desa I	3,00	1,000
71.	216	Jalan Desa II	3,00	0,056
72.	217	Jalan Desa II	3,00	0,044
Desa Rangan Mihing				
73.	218	Jalan Desa I	3,00	0,806
74.	219	Jalan Desa II	3,00	0,093
Desa Tanjung Unutung				
75.	220	Jalan Desa I	3,00	0,184
76.	221	Jalan Desa II	3,00	0,756
77.	222	Jalan Desa III	3,00	0,090
78.	223	Jalan Desa IV	3,00	0,147
79.	224	Jalan Desa V	3,00	0,208
80.	225	Jalan Desa VI	3,00	0,181
Desa Sei Riang				
81.	226	Jalan Desa I	3,00	1,400
Desa Sandung Tambun				
82.	227	Jalan Desa I	3,00	0,848
83.	228	Jalan Desa II	3,00	0,104
84.	229	Jalan Desa III	3,00	0,080
85.	230	Jalan Desa IV	3,00	0,967
86.	231	Jalan Desa V	3,00	0,403
87.	232	Jalan Desa VI	3,00	0,234
Desa Karason Raya				
88.	233	Jalan Desa	3,00	0,550
Desa Taja Urap				

89.	234	Jalan Desa	3,00	1,00
Desa Sumur Mas				
90.	235	Jalan Desa	3,00	1,300
Desa Upon Batu				
91.	236	Jalan Desa I	3,00	1,000
92.	237	Jalan Desa II	3,00	1,200
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Tewah			33,438	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Fasilitas Dasar

Dari sisi prasarana dan sarana dasar pemukiman, pelayanan air bersih melalui PDAM Tewah baru menjangkau wilayah Kelurahan Tewah saja, sehingga sebagian besar penduduk menggunakan sumur bor dan air sungai yang beresiko lebih tinggi terhadap pencemaran lingkungan.

Cakupan layanan persampahan juga belum ada, kurangnya dorongan maupun kesadaran penduduk untuk mengelola sampah sendiri sehingga timbunan sampah dapat ditemui dipinggir jalan hingga ke badan sungai.

Pemerintahan Kecamatan

Tabel 39. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Tewah Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Tewah	9	7	0	16
2	Kelurahan Tewah	3	5	0	8
3	Sekdes Kecamatan Tewah	0	1	0	1
4	UPTD. Kecamatan Tewah	1	1	9	11
5	Puskesmas Rawat Inap Tewah	0	2	44	46

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Fasilitas Umum

Tabel 40. Tempat Ibadah di Kecamatan Tewah Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Tewah	4	7	41	4

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Kurun

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Kurun dengan Ibukota Kuala Kurun merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan luas wilayah sebesar 876 km², atau sebesar 7,79 persen dari total luas wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Jika dibandingkan dengan kecamatan lain, Kecamatan Kurun memiliki luas wilayah keenam terbesar di Kabupaten Gunung Mas. Wilayah Kecamatan Kurun terdiri dari 15 desa/kelurahan, yang terdiri dari 2 kelurahan dan 13 desa. Kelurahan Kuala Kurun merupakan wilayah terluas di Kecamatan Kurun, sedangkan Hurung Bunut memiliki wilayah dengan luas terkecil di Kecamatan kurun.

1. Kelurahan Kuala Kurun
2. Kelurahan Tampang Tumbang Anjir
3. Desa Pilang Munduk
4. Desa Tumbang Hakau
5. Desa Hurung Bunut
6. Desa Tumbang Tariak
7. Desa Tewang Pajangan
8. Desa Tumbang Lampahung
9. Desa Tumbang Miwan
10. Desa Teluk Nyatu
11. Desa Tanjung Riu
13. Desa Tumbang Tambirah
14. Desa Tumbang Manyangan
15. Desa Penda Pilang

Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Kurun terdiri dari laki-laki 17.757 jiwa dan perempuan 15.925 jiwa jumlah total penduduk 33.682

jiwa, dengan kepadatan penduduk 38,4 jiwa/km² Factor tingginya pertumbuhan penduduk tersebut disebabkan adanya proses mobilitas penduduk yang cukup tinggi. Peningkatan jumlah penduduk ini dipengaruhi oleh proses pindah datang penduduk dengan alasan mata pencaharian yaitu dengan dibukanya perkebunan kelapa sawit dan perusahaan pertambangan batubara.

Dari sisi hubungan sosial kemasyarakatan, warga Kecamatan Kurun termasuk cukup harmonis dalam pluralitas budaya dan agamanya. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian berusaha dibidang usaha pertanian dan perkebunan yaitu berladang, menyadap karet, pedagang, beternak, menangkap ikan, mengumpulkan hasil hutan, usaha perikanan yaitu kolam ikan dan keramba dan sebagai Pegawai di Kantor Pemerintah, BUMN dan Perusahaan.

Dengan semakin banyaknya penduduk pendatang, sikap mental dan tingkat kepedulian warga masyarakat atas lingkungan perlu ditingkatkan melalui kegiatan kerja bakti dan kegiatan gotong royong lainnya.

Pendidikan

Kinerja pelayanan pendidikan jumlah, sebaran dan daya tampung sekolah negeri di Kecamatan Kurun termasuk berhasil. Salah satu indicator keberhasilan di bidang pendidikan yaitu tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai.

Tabel 41. Bangunan Sekolah di Kecamatan Kurun Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA	SMKN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kurun	22	27	8	3	2

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 42. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kurun Tahun 2015/Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan				
	Rumah Sakit	Puskesmas Non Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5	6
1	1	3	9	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 43. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kurun Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	3
2.	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	1
3.	Tenaga Gizi	5
4.	Perawat	43
5.	Bidan	23
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
7.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1
8.	Tenaga Farmasi	4
9.	Analisis Kesehatan	3
10.	Tenaga ADM	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Infrastruktur

Tabel 44. Daftar Ruas Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Kurun

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)			Kondisi Jalan			
	Lama	Baru				Aspal	Agregat/Kerikil	Tanah/Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	001	001	Kuala Kurun-Tbg Miwan	10,00	21,95	-	5,000	16,950	-	5,000	1,245	15,706
2.	001	002	Tbg Anjir-Tbg Miwan	10,00	15,00	14,890	0,110	-	14,890	-	0,110	-
3.	002	003	Tbg Miwan-Tbg Emas	10,00	31,80	6,850	20,647	4,303	6,850	5,780	1,670	17,500
4.	049	047	Teluk Nyatu-Tbg lampahung	8,00	6,00	-	-	6,00	-	-	0,021	5,799
5.	047	048	Provinsi-Penda Linda	8,00	3,90	-	-	3,900	-	-	0,854	3,046
6.	051	049	Jalan TPA-Tanjung Riu	10,00	4,50	-	2,100	2,400	-	1,100	0,509	2,891
7.	-	050	Simpang Jln Nasional-Penda Pilang	10,00	10,00	-	-	10,00	-	-	2,036	7,964
8.	-	051	Jalan Nasional-TPA	10,00	2,00	-	2,000	-	-	1,500	0,500	-
9.	098	052	Kuala	10,00	9,00	-	7,000	2,00	-	3,987	2,723	2,290

			Kurun-Sareran gan									
10.	-	054	Simp. Jln. Kuala Kurun-Sarengan-Tbg Tambirah	10,00	3,70	-	-	3,700	-	-	-	3,700
11.	083	055	Kuala Kurun-Bukit Tambak	10,00	3,00	-	-	3,000	-	-	-	3,000
12.	055	056	Kuala Kurun-Bawin Kameloh	10,00	7,00	4,200	-	2,800	4,200	-	2,248	0,552
13.	056	057	Bawi Kameloh -Tbg Tambirah	10,00	8,65	-	-	8,650	-	-	3,198	5,454
14.	058	062	Jl. K.S Tubun	15,00	1,730	1,730	-	-	1,580	-	0,091	0,324
15.	059	063	Jl. Bhayangkara	6,00	2,700	2,700	-	-	2,235	-	0,141	0,329
16.	060	064	Jl. Dipnegoro	24,00	1,200	1,200	-	-	1,200	-	-	-
17.	061	065	Jl. S.Parmarn	8,00	0,390	0,930	-	-	0,891	-	-	0,039
18.	062	066	Jl. D.I Panjaitan	10,00	1,500	1,500	-	-	1,500	-	-	-
19.	063	067	Jl. Jend. Sudirman	20,00	1,700	1,700	-	-	1,566	-	-	0,134
20.	064	068	Jl. M.T.Har yono	15,00	0,470	-	-	-	0,470	-	-	-
21.	065	069	Jl. Sabirin Muchtar	10,00	0,615	0,165	-	-	0,615	-	-	-
22.	066	070	Jl. Letjen. Suprpto	15,00	2,370	2,370	-	-	2,370	-	-	-
23.	067	071	Jl. Sangkur un	6,00	3,000	3,000	-	-	2,797	0,123	0,080	-
24.	068	072	Jl. Damang Sawang	6,00	3,960	3,960	-	-	3,882	-	0,078	-
25.	069	073	Jl. Temang gung Panji	6,00	1,500	1,500	-	-	1,340	0,041	0,056	0,063
26.	070	074	Jl. Singa Runjanz	5,00	0,350	0,350	-	-	0,350	-	-	-

27.	071	075	Jl. Patendu	5,00	0,370	0,370	-	-	0,308	-	0,040	0,022
28.	072	076	Jl. Kopri	5,00	0,970	0,970	-	-	0,914	-	0,056	-
29.	073	077	Jl. Temang gung Tuan	8,00	1,100	1,110	-	-	1,038	-	-	0,064
30.	074	078	Jl. Piere Tandean	15,00	1,572	1,572	-	-	1,572	-	-	-
31.	075	079	Jln. Brigj. Katamso	15,00	2,600	2,600	-	-	1,756	0,279	0,244	0,321
32.	076	080	Jl. Salman Alibasya h	8,00	0,660	0,660	-	-	0,378	0,145	0,017	0,120
33.	077	081	Jl. H. Rintuh	6,00	0,470	0,470	-	-	0,448	0,022	-	-
34.	079	082	Jl. E.L. Gerson	6,00	0,140	0,140	-	-	0,097	-	-	0,043
35.	080	083	Jl. Darlan Aceh	6,00	0,300	0,300	-	-	0,162	0,079	-	0,059 -
36.	081	084	Jl. Kusuma negara	6,00	0,375	0,375	-	-	0,375	-	-	-
37.	082	085	Jl. Nyai Balau	6,00	0,350	0,350	-	-	0,293	-	-	0,057
38.	084	086	Jl. Darma wi Hiung	5,00	0,245	0,245	-	-	0,200	-	-	0,045
39.	085	087	Jl. Mince Suan	5,00	0,150	0,150	-	-	0,132	-	0,010	0,007
40.	087	088	Jl. Seth Adji	5,00	2,000	2,00	-	-	1,762	-	0,138	0,100
41.	095	089	Jl. Damang Gaman	6,00	0,140	0,140	-	-	0,106	-	-	0,034
42.	096	090	Jl. Panglim a Tampaei	10,00	0,820	-	-	0,820	0,619	-	0,087	0,733
43.	-	091	Jl. Ir. Soekarn o	20,00	3,50	-	-	3,500	-	-	-	3,500
44.	099	092	Jl. Damang Pijar	8,00	0,300	0,300	-	-	0,180	-	0,120	-
45.	103	093	Jl. Mangku Ramban g	6,00	2,170	2,170	-	-	2,170	-	-	-
46.	104	094	Jl. Adonis Samad	10,00	2,300	-	0,300	0,268	1,732	-	0,300	0,268
47.	104	095	Jl. Sangkal emu	10,00	0,600	-	-	0,600	-	-	-	0,600
48.	105	096	Jl. Tjilik Riwut	15,00	5,900	5,900	-	-	5,035	-	0,078	0,786
49.	106	097	Jl. Manggis	6,00	0,420	0,420	-	-	0,316	0,010	-	0,094
50.	107	098	Jl.	6,00	0,470	0,470	-	-	0,297	0,050	-	0,123

			Rambutan									
51.	110	099	Jl. Jambu	8,00	1,620	1,000	-	0,620	1,000	-	-	0,620
52.	111	100	Jl. Nyai Undang	5,00	0,420	0,420	-	-	0,288	-	0,045	0,087
53.	112	101	Jl. Piere Tendea I	6,00	0,300	-	0,050	0,250	-	-	0,050	0,250
54.	113	103	Jl. Piere Tendea III	6,00	0,300	-	0,050	0,250	-	-	0,050	0,250
55.	118	103	Jl. Ais Nasution	10,00	1,350	-	-	1,350	-	-	0,078	1,272
56.	131	104	Jl. P. Diponegoro I	8,00	0,100	0,100	-	-	0,100	-	-	-
57.	132	105	Jl.P. Diponegoro II	8,00	0,100	0,100	-	-	0,093	-	0,007	-
58.	133	106	Jl. Diponegoro III	6,00	0,100	0,100	-	-	0,084	-	-	0,016
59.	136	107	Jl. Yos Sudarso	15,00	1,500	1,500	-	-	1,198	0,084	0,089	0,165
60.	137	108	Jl. Cendana	10,00	0,200	-	-	0,200	-	-	-	0,200
61.	137	109	Jl. Simpang Trans Tanjung Riu	10,00	1,00	0,900	0,900	0,100	0,900	-	0,100	0,050
62.	085	110	Jl. Dambun g Tahunjung	4,00	0,140	0,140	-	-	0,140	-	-	-
63.		111	Jl. Kasturi	10,00	0,360	-	0,360	-	-	0,360	-	-
		112	Jl. Kasturi II	6,00	0,270	-	0,270	-	-	0,270	-	-
64.		113	Jl. Delima	6,00	0,800	-	-	0,800	-	-	-	0,800

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas
Ket : B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 45. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Kurun

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Kelurahan Kuala Kurun				
1	1	Jln. Brigjend Katamso I	4,00	0,165
2	2	Jln. Brigjend Katamso II	4,00	0,089
3	3	Jln. Brigjend Katamso III	4,00	0,234
4	4	Jln. Brigjend Katamso IV	4,00	0,091
5	5	Jln. Brigjend Katamso V	4,00	0,097
6	6	Jln. Brigjend Katamso VI	4,00	0,086

7	7	Jln. Brigjend Katamso VII	4,00	0,235
8	8	Jln. Brigjend Katamso VIII	4,00	0,356
9	9	Jln. Brigjend Katamso IX	4,00	0,118
10	10	Jln. Brigjend Katamso X	4,00	0,163
11	11	Jln. Brigjend Katamso XIII	4,00	0,400
12	12	Jln. Letjend Suprpto I	4,00	0,130
13	13	Jln. Letjen Suprpto II	4,00	0,130
14	14	Jln. Tendean II	4,00	0,405
15	15	Jln. Tendean IV	4,00	0,166
16	16	Jln. Tamanggung Panji I	4,00	0,246
17	17	Jln. Tamanggung Panji II	4,00	0,194
18	18	Jln. Tamanggung Panji III	4,00	0,299
19	19	Jln. Tamanggung Panji IV	4,00	0,145
20	20	Jln. Tamanggung Panji V	4,00	0,281
21	21	Jln. Tamanggung Panji VI	4,00	0,166
22	22	Jln. Tamanggung Panji VII	4,00	0,188
23	23	Jln. Tamanggung Panji VIII	4,00	0,153
24	24	Jln. Jln. Supami Lasno	4,00	0,500
25	25	Jln. Yos Sudarso I	4,00	0,300
26	26	Jln. Kalimantan	4,00	0,184
27	27	Jalan. Mangga	4,00	0,298
28	28	Jalan . Salak	4,00	0,137
29	29	Jln. Tamanggung Jayakarta	4,00	0,348
30	30	Jln. Temanggung Jaya Karti II	3,00	0,300
31	31	Jln. Singa Mantir	4,00	0,334
32	32	Jln. Nenas	4,00	0,201
33	33	Jln. Balanga	4,00	0,436
34	34	Jalan Jambu I	4,00	0,111
35	35	Jln. Jambu II	4,00	0,133
35	35	Jln. Jambu III	4,00	0,115
37	37	Jln. Jambu IV	4,00	0,127
38	38	Jln. Langsung	6,00	0,540
39	39	Jln. Karya I	4,00	0,334
40	40	Jln. Singa Kenting	6,00	0,230
41	41	Gang Kahat	2,00	0,041
42	42	Gang Kulat	2,50	0,182
43	43	Gang Bogor	2,00	0,117
44	44	Gang Kapakat Keluarga	3,00	0,115
45	45	Gang Keluarga	2,00	0,147
46	46	Gang Pahari	2,00	0,131
47	47	Gang Akilla	3,00	0,055
48	48	Gang Hejan	2,00	0,038
49	49	Gang Babuhan	2,00	0,167
50	50	Gang Duai	3,00	0,280
51	51	Gang Sindah	3,00	0,281
52	52	Gang batau	2,00	0,121
53	53	Gang Handep	3,00	0,069
54	54	Gang Mangkurambang	3,00	0,205
55	55	Gang Samping TVRI	2,50	0,297
56	56	Gang Korpri Belakang Kantor KESBANG	3,00	0,340

57	57	Gang Suka Maju	3,00	0,404
58	58	Gang Martinus	3,00	0,295
59	59	Gang Swadaya I	4,00	0,389
60	60	Gang Swadaya II	4,00	0,391
61	61	Gang Kahanjak	4,00	0,310
62	62	Gang Pinang Tunggal	4,00	0,310
63	63	Gang Perumahan Samping Rujab. Bupati	4,00	0,141
64	64	Gang SD Kurun Seberang	3,00	0,379
65	65	Jalan Perry Lama Kurun Seberang	4,00	0,398
66	66	Gang Gaharu I	4,00	0,185
67	67	Gang Gaharu II	4,00	0,078
68	68	Gang Gaharu III	4,00	0,182
69	69	Gang Gaharu IV	4,00	0,224
70	70	Gang Maduma	3,50	0,250
71	71	Gang Batuah	3,50	0,110
72	72	Gang Bajenta	3,50	0,130
73	73	Gang Kasturi I	3,50	0,100
74	74	Gang Kasturi III	3,50	0,150
Desa Tumbang Lampahung				
1	75	Jalan Perjuangan	4,30	0,450
2	76	Jalan Singa Panjang	3,00	0,022
3	77	Jalan Perjuangan II	3,00	0,855
4	78	Gang Ambu	3,00	0,133
Desa Hurung Bunut				
1	79	Jalan Provinsi ke Desa Hurung Bunut	5	1,6
2	80	Jalan Mangku Ladung	3,50	0,420
3	81	Gang I	2,00	0,059
4	82	Jalan Singa Laju	3,00	0,445
5	83	Jalan Petahu Menteng	2,50	0,075
6	84	Jalan Pelajar	4,00	0,17
7	85	Jalan Desa I	4,00	0,262
8	86	Jalan Desa II	4,50	0,090
Desa Tumbang Manyangan				
1	87	Jalan Desa I	4,00	0,169
2	88	Jalan Desa II	3,00	0,237
3	89	Jalan Desa III	2,00	0,295
4	90	Jalan Desa IV	3,50	0,214
5	91	Jalan Desa V	5,50	0,588
Desa Penda Pilang				
1	92	Jalan Desa I	3,00	0,444
2	93	Jalan Desa II	3,00	0,489
3	94	Jalan Desa III	3,00	1,200
4	95	Jalan Desa IV	2,50	0,124
Desa Tumbang Tambirah				
1	96	Jalan Perjuangan	3,50	0,093

2	97	Jalan Lui Kamis	3,50	0,824
3	98	Jalan Desa I	3,50	0,194
4	99	Gang Keluarga	2,00	0,097
5	100	Gang Nusa Indah	2,00	0,084
6	101	Gang Dara Manis	2,00	0,103
7	102	Gang Pelajar	2,50	0,880
Desa Pilang Munduk				
1	103	Jalan Desa I	4,00	0,387
2	104	Jalan Desa II	3,50	0,110
3	105	Jalan Desa III	4,00	0,178
4	106	Jalan Desa IV	4,00	1,200
5	107	Jalan Desa V	3,00	0,175
Desa Petak Bahandang				
1	108	Jalan H.A Runting	4,00	0,210
2	109	Jalan Desa I	3,50	0,410
3	110	Jalan Desa II	5,00	0,509
4	111	Jalan Desa III	3,00	0,138
Desa Teluk Nyatu				
1	112	Jalan Desa I	4,00	0,172
2	113	Jalan Desa II	4,00	0,157
3	114	Jalan Patahu	4,00	0,042
4	115	Jalan Sangkurun	4,00	0,243
Desa Tanjung Riu				
1	116	Jalan Desa 1	3,50	0,410
2	117	Jalan Desa 2	3,00	0,125
3	118	Jalan Desa 3	4,00	1,940
4	119	Jalan Desa 4	4,00	0,700
Desa Tewang Pajangan				
1	120	Jalan Desa I		
2	121	Jalan Desa II	3,00	0,084
3	122	Jalan Desa III	3,00	0,726
4	123	Jalan Desa IV	4,00	0,045
5	124	Jalan Desa V	3,00	0,112
6	125	Jalan Desa VI	4,00	0,227
7	126	Jalan Desa VII	2,00	0,576
8	127	Jalan Desa VIII	1,50	0,110
9	128	Jalan Desa IX	2,00	0,102
10	129	Jalan Desa X	1,00	0,092
11	130	Jalan Desa XI	2,00	0,154
12	131	Jalan Desa XII	2,00	0,151
13	132	Jalan Desa XIII	2,00	0,175
Desa Tumbang Miwan				
1	133	Jalan Desa	3,50	0,649
Desa Tumbang Tariak				
1	134	Jalan Desa I	3,00	0,875
2	135	Jalan Desa II	3,00	0,110

3	136	Jalan Desa III	3,00	0,118
4	137	Jalan Desa IV	3,00	0,730
4	137	Jalan Desa V	4,00	0,047
5	138	Jalan Desa VI	4,00	0,320
6	139	Jalan Desa VII	4,00	0,079
Desa Tumbang Hakau				
1	140	Jalan Desa I	4,00	0,192
2	141	Jalan Desa II	4,00	0,888
3	142	Jalan Desa III	4,00	0,378
4	143	Jalan Bukit Balanga	4,00	0,192
5	144	Jalan Marjono BA	5,00	0,308
6	145	Jalan Swadaya	6,00	0,557
7	146	Jalan Desa IV	6,00	0,208
8	147	Jalan Desa V	2,50	0,282
Panjang jalan Desa Kecamatan Kurun			42,396	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pemerintah Kecamatan

Tabel 46. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Kurun Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Kurun	9	7	0	16
2	Kelurahan Kurun	4	2	0	6
3	Kelurahan Tampang Tumbang Anjir	5	5	0	10
4	Sekdes Kecamatan Kurun	0	2	0	2
5	UPTD. Kecamatan Kurun	0	1	14	15
6	Puskesmas Kurun	0	5	24	29
7	Puskesmas Tampang Tumbang Anjir	0	2	28	30
8	Puskesmas Tewang Pajangan	0	3	17	20

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Fasilitas Umum

Tabel 47. Tempat Ibadah di Kecamatan Kurun Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Tewah	12	7	52	5

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Manuhing

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Manuhing dengan Ibukota Tumbang Talaken dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintah kabupaten Gunung Mas. Kecamatan Manuhing dengan Ibukota Tumbang Talaken memiliki luas wilayah 1.113 Km².

Wilayah kecamatan Manuhing terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan kondisi alam merupakan tanah perbukitan yang dilalui satu sungai yaitu Sungai Manuhing, sedangkan tanah lainnya digunakan sebagai lahan pemukiman, perdagangan, perkantoran, olah raga dan sebagian kecil untuk lahan pekuburan.

Selain tersebut diatas wilayah Kecamatan Manuhing terbagi menjadi 1 (satu) Kelurahan dan 11 (sebelas) Desa yaitu :

1. Kelurahan Tumbang Talaken
2. Desa Takaras
3. Desa Bereng Jun
4. Desa Fajar Harapan
5. Desa Bangun Sari
6. Desa Belawan Mulya
7. Desa Bereng Balawan
8. Desa Tumbang Sepan
9. Desa Tangki Dahuyan
10. Desa Tumbang Jalemu
11. Desa Taringen
12. Desa Guhung

Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Manuhing 11.210 jiwa, terdiri dari laki-laki 6,035 jiwa perempuan 5,175 jiwa, dengan kepadatan penduduk 11,210 jiwa/km².

Pemerintah Kecamatan

Tabel 48. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Manuhing Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Manuhing	10	12	0	22
2	Kelurahan Tumbang Talaken	5	1	0	6
3	Sekdes Kecamatan Manuhing	0	1	0	1
4	UPTD. Kecamatan Manuhing	2	0	4	6
5	Puskesmas Tumbang Manuhing	0	2	36	38

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Infrastruktur

Tabel 49. Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Manuhing

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)				Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Rigid Beton	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	004	007	Simpang Bereng Malaka-Jln. Nasional	10,00	6,00	1,704	-	4,296	1,704	-	2,540	1,756	
2.	004	008	Simp. Jln Bereng Malaka-Jln Nasioal	10,00	3,00	-	-	3,00	-	-	0,655	2,345	
3.	029	031	Tbg Talaken-Jalemu	10,00	6,00	6,000	-	-	6,000	-	-	-	
4.	032	039	Jalan Nasional-Tbg Sepan	10,00	5,60	-	-	5,600	-	-	0,987	4,613	
5.	033	040	Jln. Nasional-Bereng Belawan	10,00	12,00	-	-	12,00	-	-	1,102	10,898	
6.	026	044	Parempai-Harang Kramat	10,00	11,00	-	3,139	7,861	-	3,139	3,578	4,283	
7.	026	045	Harang Kramat-Bereng Jun	10,00	8,50	-	2,426	6,074	-	2,426	3,013	3,061	
8.	027	046	Bereng Jun-Jalan Nasional	10,00	12,00	6,020	5,980	-	6,020	4,560	1,420	-	

9.		114	Jl. Pandih Batu	4,00	0,397	-	0,397	-	-	0,357	-	-	0,040
10		115	Jl. Hanjaliwan Darung	4,00	0,980	-	0,980	-	-	0,786	-	0,194	-
11		116	Jl. Ampah Surat	4,00	0,236	-	0,236	-	-	0,142	-	-	0,094
12		117	Jl. Patahu	4,00	0,504	0,504	-	-	-	0,404	-	0,100	-
13		118	Jl. Pelita	4,00	0,281	0,281	-	-	-	0,221	-	0,060	-
14		119	Jl. Tangkasiang	4,00	0,722	-	-	-	-	0,573	-	-0,149	-
15		120	Jl. Gereja	4,00	0,165	0,165	-	-	-	0,165	-	-	-
16		121	Jl. Merpati	4,00	0,605	0,605	-	-	-	0,388	0,049	0,049	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket : L=lama, B=baru, B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 50. Jembatan Permanen di Kecamatan Manuhing

No	Nama	Bentang (m')	Lebar (m)	Jenis				Thn Pembangunan	Lokasi
				Konstruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jembatan Sei Jalemu	40	7	Rangka Baja	Abutment Beton	Sumuran	Beton	TA. 2008 dan 2009	Jalemu Guhung
2.	Jembatan Manuhing	90	7	Rangka Baja + Girder Baja	Abutment Beton + Pilar Beton	Tiang Panacang	Beton	TA. 2010-2011	Bereng Jun

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 51. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Manuhing

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Desa Bereng Jun				
1	386	Jln. Dambung Puput	4,80	0,337
2	387	Jln. Satap	4,80	0,125
3	388	Jln. Desa	4,00	0,431
4	389	Gg. Hosana	3,00	0,063
Kelurahan Tumbang Talaken				
1	390	Jl. PPIP	4,000	2,200
2	391	Jl. Pandih Batu I	4,000	0,388
3	392	Jl. Desa	4,000	0,160
Desa Bumi Harjo (SP3)				
1	393	Jalan Penghubung Desa Bumu Harjo- Ke Jalan Provinsi	5,00	3,100
2	394	Jl. Jalur I	4,00	0,585
Desa Bangun Sari (SP2)				
1	395	Jalan Penghubung Desa Bangun Sari ke Jalan Provinsi	5,00	2,100
Desa Belawan Mulya (SP1)				
1	396	Jalan penghubung Desa Belawan	5,00	2,600

		Mulya Ke Jalan Provinsi		
2	397	Jalur I	3,00	0,432
3	398	Jalur II	3,00	0,450
4	399	Jalur III	3,00	0,250
5	400	Jalur IV	3,00	0,275
6	401	Jalur V	3,00	0,250
7	402	Jalur VI	3,00	0,250
8	403	Jalur VII	3,00	0,250
9	404	Jalur VIII	3,00	0,250
Desa Tumbang Sepan				
1	405	Jalan Penghubung Desa Tumbang Sepan- ke Jalan Provinsi	4,00	5,100
Desa Bereng Belawan				
1	406	Jalan Desa	3,00	0,209
2	407	Jalan SD	3,00	0,063
3	408	Jalan Gereja	3,00	0,182
Desa Sumber Raya (SP4)				
1	409	Jalan Penghubung Desa Sumber Raya ke Jalan Provinsi	4,00	3,100
Desa Taringen				
1	-	Jalan Provinsi	-	-
Desa Takaras				
1	410	Jalan Pembangunan	4,00	1,300
2	412	Jalan Minum	4,00	0,208
3	412	Jl. Djaga Kandet	4,00	0,508
4	413	Gg. Patahu	2,00	0,211
5	414	Jl. Pembangunan II	2,00	0,172
Desa Tangki Dahuyan				
1	415	Jalan Desa I	3,00	0,056
2	416	Jalan Desa II	3,00	0,172
3	417	Jalan Desa III	3,00	0,238
4	418	Jalan Desa IV	3,00	0,512
5	419	Jalan Desa V	3,00	0,072
Desa Tumbang Jalemu				
1	420	Jln. Desa Karangas	3,00	0,222
2	421	Jln. Nyahai Batu	3,00	0,582
3	422	Jln. Hampayang	3,00	0,469
4	423	Jln. Iding Bangas	3,00	0,051
Desa Guhung				
1	424	Jln. Desa I	3,00	0,187
2	425	Jln. Desa II	2,00	0,063
3	426	Jln. Desa III	4,00	0,404
4	427	Jln. Desa IV	2,00	0,053
5	428	Jln. Desa V	2,00	0,116
6	429	Jln. Desa VI	3,00	0,818

Panjang Jalan Desa di Kecamatan Manuhing	29,545
---	---------------

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pendidikan

Tabel 52. Bangunan Sekolah di Kecamatan Manuhing Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA
1	2	3	4	5	6
1.	Manuhing	11	15	4	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 53. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Manuhing Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	1	5	-	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 54. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Manuhing Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	1
3.	Tenaga Gizi	1
4.	Perawat	22
5.	Bidan	12
6.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2
7.	Analisis Kesehatan	1
8.	Tenaga Farmasi	1
9.	Tenaga ADM	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 55. Tempat Ibadah di Kecamatan Manuhing Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja	Pura/Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Manuhing	9	2	15	3

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Manuhing Raya

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Manuhing Raya dengan Ibukota Tehang memiliki luas wilayah ± 601 Km², dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 5 (lima) desa dan 1 (satu) kelurahan. Secara geografis Kecamatan Manuhing Raya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Damang Batu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Manuhing
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rungan Barat dan Rungan Hulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sanaman Mantikei (Kab.Katingan)

Wilayah Kecamatan Manuhing Raya terletak di bagian barat wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan kondisi alam merupakan tanah perbukitan yang dilalui oleh sungai Manuhing, sedangkan tanah lainnya digunakan sebagai lahan pemukiman, perdagangan, perkantoran, olah raga dan sebagian kecil untuk lahan perkuburan.

Secara administratif Kecamatan Manuhing Raya terbagi menjadi 5 (lima) Desa dan 1 (satu) kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Tehang
2. Desa Luwuk Tukau
3. Desa Tumbang Oroi
4. Desa Tumbang Samui
5. Desa Putat Durei
6. Desa Tumbang Mantuhe

Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 di Kecamatan Manuhing Raya 7.739 jiwa, terdiri dari laki-laki 4.128 jiwa perempuan 3.611 jiwa, dengan kepadatan penduduk 12,9/km².

Pemerintahan Kecamatan

Tabel 56. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Manuhing Raya Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / instansi	Jenis jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Manuhing Raya	3	3	0	6
2	Kelurahan Tehang	3	0	0	3
3	UPTD. Kecamatan Manuhing Raya	1	0	3	4
4	Puskesmas Tehang	0	0	22	22

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Infrastruktur

Tabel 57. Jalan Kabupaten Data Terakhir Januari 2017 di Kecamatan Manuhing Raya

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)				Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Rigid Beton	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	029	032	Jalemu-Tbg Samui	10,00	14,00	5,512	-	0,326	8,162	5,512	0,326	2,453	5,709
2.	030	033	Tbg Samui-Tukau	10,00	8,00	-	-	-	8,000	-	-	1,267	6,733
3.	031	034	Tukau-Tehang	10,00	5,20	-	-	2,100	3,100	-	2,100	0,196	2,904
4.	-	035	Tehang Luang	10,00	5,50	-	-	-	5,500	-	-	-	5,500

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 58. Jembatan Permanen di Kecamatan Manuhing Raya

No	Nama	Bentang (m')	Lebar (m)	Jenis				Thn Pembangunan	Lokasi
				Konstruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jembatan Sei Mantuhe	30	7	Girder Baja	Abutment Beton	Sumuran	Beton	TA. 2008	Tbg. Mantuhe
2.	Jembatan Sei Pesel	40	7	Rangka Baja	Abutment Beton	Sumuran	Beton	TA. 2008&2009	Luwuk Tukau
3.	Jembatan Bailey	30	4	Rangka Baja + Lantai Kayu	Abutment Beton		Kayu	TA. 2011	Tehang
4.	Jembatan Gantung Jalemu Gohong	60	2	Gelagar Baja + Kabel	Tiang Baja	Sumuran	Kayu	TA. 2007	Jalemu Gohong

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 59. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Manuhing Raya

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Desa Putat Durei				
1	585	Jalan Desa Putat Durei	4,00	0,390
Desa Tumbang Oroi				
1	586	Jalan Desa I	3,00	0,086
2	587	Jalan Desa II	3,00	0,506
3	588	Jalan Desa III	3,00	0,071
4	589	Jalan Desa IV	3,00	0,052
5	590	Jalan Desa V	3,00	0,085
Desa Tumbang Mantuhe				
1	591	Jalan Desa I	3,00	0,110
2	592	Jalan Desa II	3,00	0,874
3	593	Jalan Desa III	3,00	0,092
4	594	Jalan Desa IV	2,50	0,140
5	595	Jalan Desa V	3,00	0,132
Desa Tumbang Samui				
1	596	Jln. Singa Ulang	3,00	0,128
2	597	Jln. Patahu	3,00	1,200
3	598	Jln. Desa I	3,00	0,267
4	599	Jln. Desa II	3,00	0,078
5	600	Jln. Damang Bakal	3,00	0,150
Ulek Luang				
1	601	Jln. Pelita	3,00	0,095
2	602	Jalan SD	3,00	0,069
3	603	Jalan Desa	3,00	0,028
4	604	Jalan Gang SD	2,50	0,097
5	605	Jalan Ranying Suring	3,00	0,105
Kelurahan Tehang				
1	606	Jln. Damang Puan	3,00	0,304
2	607	Jln. Antang	3,00	0,449
3	608	Jln. Bukit Raya	2,50	0,580
4	609	Jln. Bukit Raya II	2,50	0,108
5	610	Jln. Sinar Nanyan	2,50	0,123
Desa Luwuk Tukau				
1	611	Jln. Desa I	4,00	0,184
2	612	Jln. Desa II	4,00	0,632
3	613	Jln. Desa III	3,00	0,158
4	614	Jalan Desa IV	3,00	0,047
5	615	Jalan Desa V	2,00	0,087
6	616	Jalan Desa VI	2,50	0,169
7	617	Jalan Desa VII	3,00	0,163
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Manuhing Raya			7,779	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pendidikan

**Tabel 60. Bangunan Sekolah di Kecamatan Manuhing Raya
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA
1	2	3	4	5	6
1.	Manuhing Raya	7	8	3	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

**Tabel 61. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Manuhing Raya
Tahun 2016**

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Non Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	1	2	-	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 62. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Manuhing Raya Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Perawat	13
3.	Bidan	4
4.	Analisis Kesehatan	1
5.	Tenaga Gizi	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 63. Tempat Ibadah di Kecamatan Manuhing Raya Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja	Pura/Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Manuhing Raya	-	-	18	3

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Miri Manasa

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Miri Manasa ibukotanya Tumbang Napoi memiliki luas wilayah 1.542 Km² , dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 10 desa dan 1 kelurahan, secara geografis Kecamatan Miri manasa berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Seribu Riam dan Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara dan kecamatan Damang Batu.

Keadaan Topografi Kecamatan Miri Manasa bagian utara merupakan perbukitan dengan ketinggian 500-1000 meter dan masih banyak hutan, bagian selatan merupakan dataran rendah.

Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Miri Manasa 4.857 jiwa, terdiri dari laki-laki 2.574 jiwa perempuan 2.284 jiwa, dengan kepadatan penduduk 3,1 jiwa/km².

Adapun bahasa daerah yang dipakai sebagai alat berkomunikasi sehari-hari di Kecamatan Miri Manasa mayoritas menggunakan bahasa Uut Danum dan sebagian Bahasa Dayak Ngaju. Adapun mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Miri Manasa pada umumnya berladang berpindah-pindah, menambang emas yang belum menggunakan teknologi modern, sedangkan disektor perkebunan pada umumnya perkebunan karet saja.

Pemerintahan Kecamatan

Tabel 64. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Miri Manasa Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

NO	UNIT KERJA / INSTANSI	JENIS JABATAN			JUMLAH
		STRUKTURAL	FUNGSIONAL UMUM	FUNGSIONAL TERTENTU	
1	Kecamatan Miri Manasa	4	4	0	8
2	Kelurahan Napoi	1	0	0	1
3	Sekdes Kecamatan Miri Manasa	0	1	0	1
4	UPTD. Kecamatan Miri Manasa	2	0	4	6
5	Puskesmas Tumbang Napoi	0	0	19	19

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Infrastruktur

Tabel 65. Jalan Kabupaten Data Terakhir 2017 di Kecamatan Miri Manasa

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)				Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Rigid Beton	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	010	019	Tbg Sian-Tbg Napoi	10,00	23,00	-	-	0,750	22,250	-	0,750	5,876	16,374
2.	011	020	Tbg Napoi-Masukih	10,00	17,00	-	-	-	17,00	-	-	2,232	14,768
3.	011	021	Masukih-Harowu	10,00	8,00	-	-	-	8,000	-	-	0,356	7,644

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 66. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Miri Manasa

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Kelurahan Tumbang Napoi				
1	511	Jln. Dambung Bangun	3,00	1,200
2	512	Jln. Kantor Camat	2,00	0,125
3	513	Jln. Pelajar	3,00	0,112
4	514	Jln. Pulang Pisau	4,00	0,177
5	515	Jln. Gereja	2,00	0,158
Desa Tumbang Sian				
1	516	Jln. Poros Desa	4,00	0,154
2	517	Jln. Desa 1	3,00	0,745
3	518	Jln. Desa 2	2,30	0,174
4	519	Jln. Desa 3	3,00	0,121
5	520	Jln. Desa 4	2,00	0,079
6	521	Jalan Perumahan Guru	2,00	0,211
Desa Tumbang Siruk				
1	522	Jalan Desa 1	4,00	0,329

2	523	Jalan Desa 2	4,00	0,077
Desa Tumbang Koroï				
1	524	Jalan Desa 1	4,00	0,972
2	525	Jalan Desa 2	4,00	0,057
3	526	Jalan Desa 3	4,00	0,130
Desa Mangkuhung				
1	527	Jalan Desa 1	3,00	0,833
2	528	Jalan Penghubung	3,00	0,210
3	529	Jalan Desa 2	3,00	0,122
4	530	Jalan Desa 3	2,00	0,046
Desa Tumbang Manyoi				
1	531	Jalan Desa 1	3,00	0,123
2	532	Jalan Desa 2	3,00	0,498
3	533	Jalan Desa 3	3,00	0,308
4	534	Jalan Desa 4	3,00	0,102
5	535	Jalan Desa 5	3,00	0,189
6	536	Jalan Desa 6	3,00	0,083
Desa Tumbang Masukih				
1	537	Jalan Desa 1	3,00	0,484
2	538	Jalan Desa 2	3,00	0,451
3	539	Jalan Desa 3	2,00	0,087
Desa Tumbang Hatung				
1	540	Jalan Desa 1	3,00	0,267
2	541	Jalan Desa 2	3,00	0,234
Desa Rangan Hiran				
1	542	Jalan Desa 1	3,00	0,739
2	543	Jalan Desa 2	3,00	0,232
3	544	Jalan Desa 3	3,00	0,064
Desa Harowu				
1	545	Jalan Desa 1	3,00	0,227
2	546	Jalan Desa 2	3,00	0,047
3	547	Jalan Desa 3	2,00	0,104
Desa Bontoi				
1	548	Jalan Desa 1	3,00	0,409
2	549	Jalan Desa 2	3,00	0,073
3	550	Jalan Desa 3	3,00	0,068
Desa Tumbang Lapan				
1	551	Jalan Desa 1	3,00	0,548
2	552	Jalan Desa 2	3,00	0,232
3	553	Jalan Desa 3	2,50	0,200
4	554	Jalan Desa 4	3,00	0,100
Panjang jalan Desa di Kecamatan Miri Manasa			11,991.	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pendidikan

Tabel 67. Bangunan Sekolah di Kecamatan Miri Manasa Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA
1	2	3	4	5	6
1.	Miri Manasa	1	12	3	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 68. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Non Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	2	-	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 69. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Perawat	17
2.	Bidan	8
3.	Perawat	2
4.	Non Kesehatan	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 70. Tempat Ibadah di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja	Pura/ Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Miri Manasa	-	-	16	3

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Rungan Barat

Gambaran Umum Wilayah

391 Kecamatan Rungan Barat dengan Ibukota Rabambang memiliki wilayah seluas ± 451,0668 Km², dengan jumlah desa sebanyak 10 (sepuluh) desa dan 1 (satu) Kelurahan, secara geografis Kecamatan Rungan Barat berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tumbang Kajuei Kecamatan Rungan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tangki Dahuyan Kecamatan Manuhing
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tehang Kecamatan Manuhing Raya

Secara administratif Kecamatan Rungan Barat memiliki 10 (sepuluh) desa dan 1 (satu) Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Rabambang
2. Desa Jalemu Raya
3. Desa Tumbang Jalemu Kajuei
4. Desa Jalemu Raya
5. Desa Tusang Raya
6. Desa Tajah Antang Raya
7. Desa Hujung Pajang
8. Desa Mangkawuk
9. Desa Tumbang Kuayan
10. Desa Tumbang Langgah
11. Desa Tumbang Bahanei

Pemerintahan Kecamatan

Tabel 71. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Rungan Barat Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit kerja / Instansi	Jenis Jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Rungan Barat	5	2	0	7
2	Sekdes Kecamatan Rungan Barat	0	1	0	1
3	UPTD. Kecamatan Rungan Barat	2	1	3	6
4	Puskesmas Rabambang	0	0	12	12

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Rungan Barat 7.281 jiwa, terdiri dari laki-laki 3.854 jiwa perempuan 3.427 jiwa, dengan kepadatan penduduk 18,6 jiwa/km².

Pendidikan

Tabel 72. Bangunan Sekolah di Kecamatan Rungan Barat Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA
1	2	3	4	5	6
1.	Rungan Barat	10	12	2	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 73. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rungan Barat Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Non Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	1	3	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 74. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rungan Barat Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Tenaga Gizi	1
3.	Perawat	14
4.	Bidan	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Infrastruktur

Tabel 75. Jalan Kabupaten di Kecamatan Rungan Barat

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)				Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Rigid Beton	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	018	027	Tbg Kuayan-Bahanei	10,00	16,80	2,250	-	-	14,250	2,550	-	2,547	11,703
2.	018	029	Jln. Nasional-Simp. Jln. Tbg Kuayan	10,00	5,00	-	-	-	5,000	-	-	0,987	4,013
3.	021	030	Mangkawuk-Tusang Raya	10,00	9,00	-	-	-	9,000	-	-	3,356	5,644
4.	023	036	Rabambang-Masulan-Jalemu Raya	10,00	5,30	-	-	-	5,30	-	-	2,500	2,800
5.	-	038	Ujung Pata-Jalemu Kajuei	10,00	9,00	-	-	-	9,000	-	-	0,298	8,702

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 76. Status Jalan Desa di Kecamatan Rungan Barat

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Desa Tajah Antang				
1		Jalan Negara Rabambang- Tumbang Jutuh		
Desa Tumbang Kuayan				
1	618	Jalan Huke Tingkes	3,00	0,709
2	619	Gang	3,00	0,478
3	620	Jl. Lintas	3,00	0,109
Desa Rabambang				
1	621	Jalan Desa I	3,00	0,954
2	622	Jalan Desa II	3,00	0,143
3	623	Jalan Desa III	3,00	0,041
4	624	Jalan Desa IV	3,00	0,132
5	625	Jalan Desa V	3,00	0,131
6	626	Jalan Desa VI	2,50	0,049
7	627	Jalan Desa VII	3,00	0,034
8	628	Jalan Desa VIII	3,00	0,059
9	629	Jalan Desa IX	3,00	0,333
10	630	Jalan Desa X	3,00	0,128
11	631	Jalan Desa XI	3,00	0,251
12	632	Jalan Desa XII	3,00	0,251
13	633	Jalan Desa XIII	3,00	0,155
Desa Jalemu Raya				
1	634	Jalan Provinsi	5,00	0,903

2	635	Jalan Kuin Karim	4,00	0,955
3	636	Jalan Naga Sakti	4,00	0,168
Desa Jalemu Kajuei				
1	637	Jalan Pelita	4,00	0,529
2	638	Jalan Kamala	4,00	0,171
Desa Jalemu Masulan				
1	639	Jalan Karya Bersama	4,00	0,253
2	640	Jalan Suka Maju	4,00	0,372
Desa Hujung Pata				
1	641	Jalan Gaman Balai	2,00	0,220
2	642	Jalan Antang Sawang	2,00	0,092
3	643	Jalan Antang Sawang I	2,00	0,120
4	644	Jalan Karya	3,00	0,055
5	645	Jalan Penghubung	3,00	0,829
Desa Tumbang Bahanei				
1	646	Jalan Desa I	3,00	0,285
2	647	Jalan Desa II	3,00	0,617
3	648	Jalan Desa III	3,00	0,184
4	649	Jalan Desa IV	3,00	0,058
5	650	Jalan Desa V	3,00	0,051
6	651	Jalan Desa VI	3,00	0,290
7	652	Jalan Desa VII	3,00	0,572
Desa Tusang Raya				
1	653	Jalan Desa	3,00	0,106
2	654	Jalan Penghubung	5,00	0,973
Desa Tumbang Langgah				
1	655	Jalan Desa I	3,00	0,751
2	656	Jalan Desa II	3,00	0,147
3	657	Jalan Desa III	3,00	0,078
4	658	Jalan Desa IV	3,00	0,185
Desa Mangkawuh				
1		Jalan Negara Tukau-Rabambang	-	-
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Rungan Barat			12,995	

Sumber : Dinas pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 77. Tempat Ibadah di Kecamatan Rungan Barat Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar/Mushola	Gereja	Pura/Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Rungan Barat	2	2	14	7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Sepang

Gambaran Umum Wilayah

Kecamatan Sepang dengan Ibukota Sepang Simin memiliki wilayah seluas ± 397 Km², dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 6 (enam) desa, 1(satu) kelurahan, secara geografis Kecamatan Sepang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mihing Raya.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banama Tinggang Kabupaten Pulang Pisau.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Manuhing.

Secara administratif Pemerintah Kecamatan Sepang memiliki 6 (enam) desa dan 1 (satu) kelurahan yaitu :

1. Kelurah Sepang Simin
2. Desa Pematang Limau
3. Desa Tampelas
4. Desa Sepang Kota
5. Desa Tewai Baru
6. Desa Tanjung Karitak
7. Desa Rabauh

Keadaan Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Sepang adalah 397 Km² yang sebagian besar kawasan perbukitan dan lembah yang cocok untuk daerah perkebunan, pertanian dan peternakan. Luas wilayah Kecamatan Sepang terdiri atas kawasan hutan belantara, kawasan pemukiman, sungai, danau dan rawa, daerah pertanian (ladang, sawah dan kebun).

Dilihat dari pemanfaatannya, wilayah Kecamatan Sepang terdiri atas: kawasan hutan produksi (tetap dan terbatas), kawasan hutan belukar dan hutan rawa-rawa,

kawasan hutan wisata, kawasan pemukiman, kawasan perkebunan, kawasan pertanian, kawasan sungai, rawa dan danau.

Keadaan Topografis

Keadaan Topografis Kecamatan Sepang terdiri dari daerah perbukitan dan lembah dengan ketinggian antara 30-60 m DPL, dengan tingkat kemiringan 0°-20° (derajat) adalah sebagai berikut :

- Tanah sawah dengan luas ± 0,70 Km²
- Tanah kering dengan luas ± 123,68 Km²
- Tanah bangunan dan pekarangan dengan luas ± 27,50 Km²
- Tanah lain-lainnya dengan luas ± 31,12 Km²

Kecamatan Sepang ketinggian antara 30-60 m DPL, dengan tingkat kemiringan 0°-20° (derajat) bagian selatan sepanjang jalur Sungai Sepang terdiri atas dataran rendah, dan bagian utara terdiri atas dataran berbukit-bukit.

Wilayah Kecamatan Sepang dilintasi 1 buah sungai besar yaitu Sungai Kahayan yang mana sebagai sarana transportasi untuk angkutan barang dan angkutan hasil usaha masyarakat dan lain sebagainya, dan disamping itu terdapat sunga-sungai kecil yang bermuara ke sungai tersebut.

Tabel 78. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Sepang Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit Kerja / Instansi	Jenis Jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Sepang	7	11	0	18
2	Kelurahan Sepang Simin	5	1	0	6
3	Sekdes Kecamatan Sepang	0	2	0	2
4	UPTD. Kecamatan Sepang	1	0	8	9
5	Puskesmas Sepang	0	4	22	33

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Sepang berjumlah 7.751 jiwa, terdiri dari laki-laki 4.008 jiwa perempuan 3.743 jiwa.

Pendidikan

Tabel 79. Bangunan Sekolah di Kecamatan Sepang Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	Paud	SD	SMP	SMA
1	2	3	4	5	6
1.	Sepang	8	11	4	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 80. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sepang Tahun 2016

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Rawat Inap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	1	3	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 81. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Sepang Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Tenaga Gizi	1
3.	Perawat	23
4.	Bidan	13
5.	Tenaga ADM	5
6.	Analisis Kesehatan	1
7.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
8.	Tenaga Administrasi	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Perkebunan

Komoditi perkebunan yang sudah diusahakan sejak turun temurun di Kecamatan Sepang meliputi jenis komoditi karet dan rotan yang dikelola oleh masyarakat yang disebut dengan Kebun Rakyat dimana karet dan rotan merupakan komoditi andalan disektor perkebunan dan mampu sebagai penopang perekonomian masyarakat, sedangkan kelapa sawit hanya dikelola oleh perusahaan perkubunan (PBS)

Sedangkan komoditi yang belum dimaksimalkan pengelolaannya di Kecamatan Sepang yang hanya untuk kebutuhan sendiri adalah komoditi pisang, kelapa, kopi, lada, kakao, dilihat dari segi geografisnya Kecamatan Sepang merupakan daerah yang sangat

cocok untuk pengembangan beberapa komoditi tersebut, juga bisa sebagai salah satu andalan hasil perkebunan di Kecamatan Sepang selain karet dan rotan.

Pertanian

1. Tanaman Padi

Tanaman padi belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat di Kecamatan Sepang dan masih mengandalkan dari daerah luar untuk mencukupi kebutuhan masyarakat sehari-hari, karena pada umumnya perladangan masyarakat masih tergolong ladang berpindah-pindah atau masih mengandalkan sistem tradisional yang hanya sebagai tumbuhan tumpang sari.

2. Tanaman Palawija

Sumber tanaman palawija di wilayah Kecamatan Sepang yang dikembangkan oleh masyarakat adalah tanaman palawija yang kebanyakan ditanam waktu membuka perladangan padi masyarakat, seperti jagung, ubi jalar dan ubi kayu.

3. Tanaman Sayur –Sayuran

Produktivitas aneka sayur-sayuran di wilayah Kecamatan Sepang yang dikembangkan oleh masyarakat sangat ada bermacam-macam jenis terdiri dari kacang-kacangan, terung, ketimun dan pare, yang mana produksi jenis sayur-sayuran tersebut masih rendah dari kebutuhan masyarakat di Kecamatan Sepang sehari-hari dan untuk mencukupi kebutuhan masih didatangkan dari luar wilayah Kecamatan Sepang.

4. Tanaman Buah- Buah

Buah-buahan di Kecamatan Sepang banyak terdapat buah-buahan yang penyebarannya merata diseluruh wilayah Kecamatan Sepang seperti durian, manggis, duku/langsat, pisang, rambutan, nangka, cempedak, mangga, jeruk, jambu biji, pepaya, sirsak dan nenas, dan buah-buahan lain yang masih belum dikembangkan oleh masyarakat seperti melinjo, sawo, alpukat, semangka, sukun dan salak,

5. Perikanan

Kecamatan Sepang banyak terdapat sungai, danau dan rawa-rawa, sehingga untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan ikan masih dari tangkapan ikan dari

sungai, danau dan rawa-rawa oleh masyarakat (nelayan lokal), disamping itu masih belum maksimal budidaya ikan yang bersifat memiliki nilai ekonomi seperti budidaya ikan kolam dan ikan keramba.

6. Pertambangan dan Energi

Sektor pertambangan dan energi di Kecamatan Sepang mempunyai potensi yang sangat besar, karena dilihat dari banyaknya para investor yang berminat untuk mengalinya terutama batubara dan batu zircon, disamping emas yang sekarang ditambangkan oleh masyarakat diareal Izin Penambangan Rakyat (IPR).

7. Pariwisata

Pariwisata diwilayah Kecamatan Sepang yang bisa dijumpai adalah seperti situs Sandung Dambung Tahunjung di Kelurahan Sepang Simin belum dikembangkan secara maksimal berupa Cagar Alam dan Cagar Budaya.

Infrastruktur

Tabel 82. Jalan Kabupaten Data Terakhir Bulan Januari 2017 di Kecamatan Sepang

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)				Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Rigid Beton	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	002	004	Tbg Empas-Sepang Simin	12,00	15,50	-	-	6,000	9,500	-	3,023	4,958	7,520
2.	003	005	Sepang Simin-KM 20	12,00	20,00	-	-	5,430	14,570	-	5,430	2,080	12490
3.	003	006	KM 20-Simpang Bereng Malaka	12,00	29,00	-	-	-	29,000	-	-	4,640	24,360

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket: L=lama, B=baru, B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 83. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Sepang

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Kelurahan sepang Simin				
1	301	Jalan Bandar	4,20	0,35
2	302	Jalan Dambung I dan II	2,60	0,32
3	303	Jalan Cilik Riwut	4,10	0,28
4	304	Jalan Putir Busu	3,80	0,10

5	305	Jalan Iskandar	3,80	0,23
6	306	Jalan TPU	3,50	0,30
7	307	Jalan Pelabuhan	4,00	0,60
8	308	Jalan Pemda	4,10	0,36
9	309	Jalan Pelajar	3,50	0,39
10	310	Jalan Milono	4,00	0,72
11	311	Jalan Dai	3,40	0,27
12	312	Jalan Pemda II	4,10	0,14
13	313	Jalan Telaga	3,00	0,48
14	314	Jalan Tangka	4,50	0,16
15	315	Gang Marantung	2,50	0,10
16	316	Gang Mantikei	3,10	0,14
17	317	Gang Geriding	3,00	0,11
18	318	Gang Dai	2,10	0,07
Desa Sepang Kota				
1	319	Jalan Penghubung Sepang Kota-Ke Jalan Provinsi	5,00	1,71
2	320	Jalan Kota di Sepang Kota	5,00	0,83
3	321	Jalan Baru	4,00	0,10
4	322	Jalan Minun	4,00	0,51
5	323	Jalan Cau	4,00	0,79
6	324	Jalan Rawan	3,50	0,35
7	325	Jalan Kartini	3,00	0,18
8	326	Jalan Bungan	3,00	0,34
9	327	Jalan RT 07 Sepang Kota	3,00	0,38
Desa Pematang Limau				
1	328	Jalan Pelajar	3,04	0,25
2	329	Jalan Dambung Suling	3,10	0,21
3	330	Jalan Sangka Lemu	3,90	0,39
Desa Tampelas				
1	331	Jalan Teras Narang	4,11	0,41
2	332	Jalan Desa Tampelas Lama	3,50	0,32
Desa Tewai Baru				
1	333	Jalan Bukit Putan	6,00	0,90
2	334	Jalan Tambun Layang	2,90	0,14
3	335	Jalan Singa Rasa (Jalan Provinsi ke Desa)	3,50	1,53
4	336	Gang Baru	3,00	0,33
Desa Tanjung Karitak				
1	337	Jalan Mahur Batu (Jalan Provinsi ke Desa)	7,00	1,75
2	336	Jalan Pailun	4,00	0,47
3	339	Jalan Badak Berandem	3,00	0,66
Desa Rabauh				
1	340	Jalan Karuhei (Jalan Provinsi ke	3,50	1,07

		Desa)		
2	341	Jalan Kapakat	4,30	0,28
3	342	Jalan Kapakat II	3,00	0,04
4	343	Jalan Betang	3,70	0,40
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Sepang			19,464	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 84. Tempat Ibadah di Kecamatan Sepang Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Sepang	4	1	18	5

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Kecamatan Damang Batu

Gambaran Umum wilayah

Kecamatan Damang Batu dengan Ibukota Tumbang Marikoi memiliki wilayah seluas $\pm 1.425 \text{ Km}^2$, dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 7 (tujuh) desa dan 1 (satu) kelurahan. Secara administratif Kecamatan Damang Batu memiliki 7 (tujuh) desa dan 1 (satu) kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Tumbang Marikoi
2. Desa Tumbang Posu
3. Desa Tumbang Maraya
4. Desa Lawang Kanji
5. Desa Karetan Rambangun
6. Desa Tumbang Anoi
7. Desa Karetan Surian
8. Desa tumbang Mahuroi

Topografi Kecamatan Damang Batu dengan tingkat kemiringan 5° - 45° dengan daerah berbukit, pengunungan. Jenis tanah liat berpasir (alluvial dan podsolik) dengan kesuburan tanah sedang. Sumber air untuk kebutuhan rumah tangga berasal dari : sungai, telaga dan sumur bor. Sedangkan untuk pertanian berasal dari : air sungai.

Tabel 85. Jumlah CPNS dan PNS di Kecamatan Damang Batu Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

No	Unit Kerja / Instansi	Jenis Jabatan			Jumlah
		Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
1	Kecamatan Damang Batu	4	2	0	6
2	Kelurahan Marikoi	1	1	0	2
3	Sekdes Kecamatan Damang Batu	0	4	0	4
4	UPTD. Kecamatan Damang Batu	1	0	4	5
5	Puskesmas Tumbang Marikoi	0	0	14	14

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017

Kependudukan

Berdasarkan data dari Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Damang Batu berjumlah 5.778 jiwa, terdiri dari laki-laki 3.039 jiwa perempuan 2.739 jiwa.

Infrastruktur

Tabel 86. Jalan Kabupaten Data Terakhir Bulan Januari 2017 di Kecamatan Damang Batu

No	Nomor Ruas		Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Pjg Ruas (KM)	Jenis Permukaan (KM)				Kondisi Jalan			
	L	B				Aspal	Rigid Beton	Agregat/ Kerikil	Tanah/ Belum Tebus	B	S	RR	RB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	013	013	Batu Tangkui-Tbg Marikoi	10,00	4,00	-	-	1,605	2,395	-	1,605	0,894	1,502
2.	014	014	Tbg Marikoi-Tbg Anoi	10,00	26,00	-	-	5,499	20,501	-	5,499	7,361	13,140
3.	014	014	Tbg Marikoi-Tbg Anoi	10,00	26,00	-	-	5,499	20,501	-	5,499	7,361	13,140
4.	-	015	Simpang Jln. Kabupaten-Tbg Posu	10,00	2,00	-	-	-	2,000	-	-	-	2,000
5	015	016	Tbg Anoi-Tbg Mahuroi	10,00	8,50	-	-	-	8,500	-	-	1,811	6,689

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Ket: L=lama, B=baru, B=baik, S=sedang, RR=rusak ringan, RB=rusak berat

Tabel 87. Status Jalan Desa Tahun 2015 di Kecamatan Damang Batu

No	Nomor Ruas	Nama Ruas Jalan	Lebar Jalan (M)	Panjang Ruas (KM)
1	2	3	4	5
Kelurahan Tumbang Marikoi				
1	489	Jalan Nyai Banyu	3,00	0,526
2	470	Jalan Bangket Engget	3,00	0,169
3	471	Jalan Temanggung Anggia	3,00	0,758
4	472	Jalan Rasa Riso	4,00	0,165
5	473	Jalan Rumpah	2,00	0,047
6	474	Jalan Temanggung Panji	2,00	0,179
7	475	Jalan Moris Landuk	2,00	0,055
8	476	Jalan Moris Landuk II	3,00	0,097
9	477	Jalan Barigas	4,00	0,188
10	478	Jalan Yayasan Katolik	2,00	0,046
Desa Tumbang Anoi				
1	479	Jalan Desa I	3,00	0,896
2	480	Jalan Desa II	2,80	0,061
3	481	Jalan Desa III	2,50	0,143
4	482	Jalan Desa IV	2,70	0,035

Desa Karetan Sari				
1	483	Jalan Induk Desa	3,00	0,917
2	484	Jalan Penghubung ke Desa Mahuroi	4,00	1,500
3	485	Jalan Desa	3,00	0,540
4	486	Jalan Desa	2,00	0,580
Desa Tumbang Mahuroi				
1	487	Jalan Penghubung ke Desa Mahuroi	4,00	1,005
2	488	Jalan Induk Desa	3,00	1,007
3	489	Jalan Desa I	3,00	0,413
4	450	Jalan Desa II	2,85	0,514
5	451	Jalan Desa III	3,00	0,488
6	452	Jalan Desa IV	3,00	0,202
7	453	Jalan Desa V	3,00	0,144
8	454	Jalan Desa V	3,00	0,225
9	455	Jalan Desa VI	3,00	0,288
10	456	Jalan Desa VII	3,00	0,135
11	457	Jalan Desa VIII	3,00	0,448
12	458	Jalan Desa IX	2,75	0,093
13	459	Jalan Desa X	2,75	0,083
Desa Lawang Kanji				
1	500	Jalan Induk Desa	3,00	0,819
2	501	Jalan Desa I	3,00	0,128
3	502	Jalan Desa II	3,00	0,089
4	503	Jalan Desa III	3,00	0,088
5	504	Jalan Desa IV	3,00	0,048
Desa Tumbang Maraya				
1	505	Jalan Induk Desa	3,00	1,000
2	506	Jalan Desa I	3,00	0,021
3	507	Jalan Desa II	3,00	0,094
Desa Karetan Rambangun				
1	508	Jalan Induk Desa	3,00	0,520
Desa Tumbang Posu				
1	509	Jalan Poros Desa	6,00	0,950
2	510	Jalan Desa I	3,00	0,510
Panjang Jalan Desa di Kecamatan Damang Batu			16,192	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Tabel 88. Jembatan Permanen di Kecamatan Damang Batu

No	Nama	Bentang (m')	Lebar (m)	Jenis				Thn Pembangunan	Lokasi
				Konstruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Jembatan Marikoi	72	7	Rangka Bata + Girder Beton	Abutment Beton + Pilar Beton	Sumuran	Beton	TA 2009 & 2010	Kel. Tbg Marikoi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gunung Mas

Pendidikan

Tabel 89. Bangunan Sekolah di Kecamatan Damang Batu Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kecamatan	PAUD	SD	SMP	SMA
1	2	3	5	6	7
1.	Damang Batu	9	9	4	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Kesehatan

Tabel 90. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Damang Batu Tahun 2015

No	Fasilitas Kesehatan			
	Puskesmas Non Ranap	Pustu	Polindes	Poskesdes
1	2	3	4	5
1	2	1	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Tabel 91. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Damang Batu Tahun 2016

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Dokter Umum	1
2.	Perawat	14
3.	Bidan	14
4.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
5.	Tenaga Gizi	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Fasilitas Umum

Tabel 92. Tempat Ibadah di Kecamatan Damang Batu Tahun 2016

No	Kecamatan	Banyaknya Tempat Ibadah			
		Masjid	Langgar / Mushola	Gereja	Pura / Balai Kaharingan
1	2	3	4	5	6
1	Damang Batu	1	-	14	3

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN GUNUNG MAS

Pertumbuhan penduduk menjadi prioritas pemerintah saat ini terkait dengan adanya hubungan yang linier antara pertumbuhan penduduk dengan angka kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan penduduk menjadi modal dalam faktor produksi dan semakin bertambahnya penduduk akan semakin meningkatnya output produksi, maka kondisi ini menandakan bahwa penduduk memiliki kedudukan sebagai aset. Namun sebaliknya, ketika pertumbuhan penduduk meningkat akan semakin menurun daya beli individu, maka dapat dikatakan penduduk sebagai beban. Hal inilah yang menjadi perhatian pemerintah.

Berdasarkan Data Dari Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas jumlah penduduk di Kabupaten Gunung Mas pada Tahun 2016 berjumlah 139.760 jiwa terdiri dari Laki-laki 73.818 jiwa dan Perempuan 65.942 jiwa. Agama yang dianut oleh masyarakat di Kabupaten Gunung Mas adalah Kristen Protestan, Islam, Hindu/Kaharingan, Kristen Katolik, Budha, Konghuchu, Aliran Kepercayaan.

Tabel 93. Data Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah Tahun 2015 di Kabupaten Gunung Mas

No	Agama	Pemeluk Agama	Tempat Ibadah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Kristen Protestan	86.053 Org	Gereja 261bh
2.	Islam	27.198 Org	Mesjid 39 bh Langgar/Mushola 23 bh
3.	Hindu/Kaharingan	22.965 Org	Pura/Kuil/Sangghah/Balai 58 bh
4.	Kristen Katolik	2.269 Org	
5.	Budha	22 org	
6.	Konghuchu	396 Org	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Gumás

KETENAGAKERJAAN

Indikator ketenagakerjaan merupakan indikator penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan, baik di bidang sosial maupun bidang ekonomi. Indikator ketenagakerjaan dapat memberikan gambaran tentang daya serap ekonomi terhadap pertumbuhan penduduk dan produktifitas tenaga kerja. Apabila perekonomian tidak dapat menyerap pertumbuhan tenaga kerja maka peningkatan pengangguran tidak dapat dihindari sehingga pada akhirnya, banyak pengangguran tersebut akan mengakibatkan banyak terjadinya masalah sosial. Selain itu informasi dan kondisi ketenagakerjaan suatu daerah menjadi semakin penting mengingat salah satu tujuan pembangunan adalah menciptakan lapangan pekerjaan dalam jumlah dan kualitas yang memadai dan pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Program Unggulan Kepala Daerah Daerah yang merupakan penjabaran dari masing-masing misi untuk Penyediaan Lapangan Pekerjaan Tahun 2014-2019 adalah:

1. Penyediaan lapangan kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang investasi;
2. Pembangunan SMK-SMK dan setingkat Politeknik, yang akan mencetak tenaga terampil, yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, sehingga lulusan SMK dan Politeknik tersebut, dapat terserap oleh pasar tenaga kerja yang tersedia, sehingga tidak menambah daftar panjang pengangguran intelektual di daerah ini.

PENDIDIKAN

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas sendiri telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan maupun penyediaan fasilitas pendidikan yang ada. Hal ini seiring dengan adanya program wajib belajar 9 tahun yang semakin memacu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Diharapkan upaya yang ada ini dapat mengarah pada perbaikan pendidikan penduduk.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah indikator untuk mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang sedang /telah menerima pendidikan pada jenjang tertentu. Sedangkan APM adalah indikator yang menunjukkan proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

Tabel 94. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun Ajaran 2015/2016

No	Tingkat Pendidikan	Tahun Ajaran 2015/2016 (%)	
		APK	APM
1	2	3	4
1.	SD/MI	100	98
2.	SMP/MTs	99,02	98
3.	SMA	99,5	80

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Upaya Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dari tahun ke tahun semakin baik. Hal ini tercermin dari keberadaan sarana dan prasarana pendidikan mulai dari tingkat sekolah taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas yang semakin diperbaiki baik dari segi jumlah maupun fasilitasnya dari tahun ke tahun. Dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang ada, diharapkan kualitas pendidikan masyarakat Kabupaten Gunung Mas juga makin baik.

**Tabel 95. Jumlah Sekolah Tahun Ajaran 2015/2016
di Kabupaten Gunung Mas**

No	Kabupaten	Bangunan Sekolah				
		PAUD	SD	SMP	SMA	SMK
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1.	Gunung Mas	133	176	57	14	4

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Mas

Program Unggulan Kepala Daerah Daerah yang merupakan penjabaran dari masing-masing misi untuk Pelayanan Pendidikan Tahun 2014-2019 adalah:

1. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) pada berbagai jenjang, di lokasi-lokasi tertentu yang strategis, dalam rangka pemerataan dan kemudahan akses terhadap layanan pendidikan.
2. Mengembangkan sekolah-sekolah unggulan dan sekolah khusus, yang relevan terhadap pasar tenaga kerja.
3. Pendidikan gratis sampai SMU/SMK yang sudah berjalan selama ini, akan terus dilanjutkan, dalam rangka memantapkan program wajib belajar, yang tidak lagi 9 tahun, tetapi ditingkatkan menjadi 12 tahun.
4. Penyediaan tenaga pendidik yang profesional dan memenuhi standard kualifikasi, pada berbagai jenjang pendidikan (SD, SLTP, SMU dan SMK)
5. Pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan, bagi pelajar dan mahasiswa putra daerah, yang berprestasi tetapi kurang mampu, untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Peningkatan kesejahteraan para tenaga kependidikan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk didalamnya menyangkut tambahan penghasilan/tunjangan daerah dan tunjangan daerah terpencil.

KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya dari seluruh komponen bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Dalam berbagai bentuk pelayanan publik, sektor kesehatan selalu menjadi perhatian utama masyarakat baik dari sisi administrasi maupun pelayanan teknis. Permasalahan utama yang terjadi diberbagai daerah adalah jangkauan pelayanan kesehatan, terkait dengan infrastruktur pelayanan hingga tenaga kesehatan.

Dalam Upaya Peningkatan derajat kesehatan masyarakat perlu didukung oleh beberapa hal, antara lain : ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, ketersediaan pembiayaan kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan yang berkualitas serta kebijakan pemerintah bidang kesehatan.

Seperti diketahui, kesehatan merupakan modal dasar dalam Indeks Pembangunan Manusia. Pemerintah Pusat telah membagi tugas sesuai dengan PP Nomor 38 Tahun 2007, dimana telah dibagi antara kewenangan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah, hal ini dimaksudkan agar setiap program kerja dapat dijalankan secara maksimal oleh masing-masing pemerintah dan ada keteraturan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 96. Angka Derajat Kesehatan Kabupaten Gunung Mas

Uraian	2015	2016
1	2	3
1. Angka Kematian Ibu	159/100.000 KH	223/100.000 KH
2. Angka Kematian Bayi	11/1.000 KH	7/1.000 KH
3. Kasus Kurang Gizi	52 orang	76 orang
4. Kasus Gizi Buruk	3 orang	3 orang
5. Rekap pemantauan balita		
% K/S	82,43	85,47 %
% N/D	93,81	76,51 %
% D/S	71,66	51,88 %

%BGM/S	0,56	0,71
7.Angka Kurang Vitamin	-	-
8.Angka Kasus Malaria per 1000 penduduk	-	-
9.Angka Kasus DBD Per 1000 penduduk		230

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gumas

Program Unggulan Kepala Daerah Daerah yang merupakan penjabaran dari masing-masing misi untuk Pelayanan Kesehatan Tahun 2014-2019 adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui penyediaan sarana, peralatan, tenaga pelayanan kesehatan (termasuk dokter dan paramedis yang sekarang jumlahnya sangat terbatas) dan pengadaan obat-obatan yang semakin memadai, sampai kedaerah-daerah terpencil.
2. Memperluas pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat kurang mampu secara gratis, baik di Puskesmas, Pustu, Puskesmas Keliling, Poskesdes dan lain-lain.
3. Peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta gizi balita.
4. Peningkatan kesadaran pola hidup sehat dalam masyarakat.
5. Peningkatan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda terhadap bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016 sebesar 66,29, indikator/komponen pendukung angka IPM yang terdiri dari angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah, angka rata-rata lama sekolah dan pengeluaran riil perkapital yang disesuaikan.

Tabel 97. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Gunung Mas 2011-2016

Uraian	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
IPM	66,85	67,30	67,75	68,13	69,24	69,73

Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

Dengan capaian IPM 69,24 pada tahun 2016, maka Kabupaten Gunung Mas menurut konsep pembangunan manusia yang dikembangkan oleh Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) masuk dalam kategori kinerja pembangunan sedang yaitu capaian IPM 60 - 70

PERTANIAN

Sektor pertanian merupakan factor yang paling berperan dalam perekonomian Kabupaten Gunung Mas di setiap tahun. Hal tersebut disimpulkan oleh masih dominannya kontribusi dalam PDRB dan merupakan sektor penyerap tenaga kerja terbesar. Sektor pertanian terdiri dari 5 (lima) subsector yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Dari semua subsector tersebut, subsector perkebunan ternyata menjadi leading subsector bagi sector pertanian karena hasil produksi terus meningkat.

Adapun potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Gunung Mas dapat dibagi menjadi beberapa sektor, antara lain :

Sektor Pertanian Tanaman Pangan

❖ Padi Sawah

Untuk Kabupaten Gunung Mas telah dikembangkan sistem irigasi teknis di 4 (empat) lokasi pengembangan padi sawah, yang meliputi :

- 1). Irigasi Gohong Rawai / Jahemun di Kecamatan Rungan dengan luas areal potensial 710 Ha.
- 2). Irigasi Sekata Tewah di Kecamatan Tewah dengan luas areal potensial 450 Ha.
- 3). Irigasi Sekata Juri di Kecamatan Kurun dengan luas areal potensial 410 Ha.
- 4). Irigasi di Desa Hurung Bunut Kecamatan Kurun dengan luas areal potensial 500 Ha.

❖ Padi Lahan Kering

Pada tahun 2015, para petani masih cenderung memproduksi padi ladang dari pada padi sawah. Pengembangan padi pada lahan kering/lading telah dilakukan oleh masyarakat sejak turun temurun. Produksi padi lahan kering hingga saat ini mampu menopang kebutuhan sehari-hari masyarakat/petani dan keluarganya. Hasil produksi beras memang belum mampu untuk dipasarkan, hanya untuk kebutuhan si petani dan

keluarganya sendiri selama setahun. Hampir di semua wilayah Kabupaten Gunung Mas masih memungkinkan untuk ditanami padi ladang.

❖ **Tanaman Sayur-Sayuran dan Palawija**

Untuk tanaman bahan makanan sebahagian besar petani dan masyarakat cenderung lebih suka menanam dan memproduksi komoditi ubi kayu dan ubi jalar. Komoditi sayur-sayuran untuk Kabupaten Gunung Mas belum dikembangkan secara skala besar, hanya dilakukan oleh sebahagian kecil masyarakat/petani untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan potensi dengan karakteristik lahan di wilayah Kabupaten Gunung Mas cukup memadai dan sangat menunjang untuk pengembangan tanaman ini. Tanaman sayur-sayuran yang dapat dikembangkan diantaranya sawi, kangkung, bayam, kacang-kacangan, kacang tanah, kedelai, jagung, ubi-ubian, papaya dan lain-lain.

❖ **Tanamam Hortikultura**

Tanaman Hortikultura meliputi tanaman buah-buahan tahunan dan tanaman buah-buahan semusim, dan dalam pengembangan masih dikelola secara tradisional. Pengembangan tanaman hortikultura sangat berpotensi di wilayah Kabupaten Gunung Mas mengingat keadaan karakteristik lahan sesuai dengan kebutuhan unsur hara tanaman. Sebagai tanaman andalan meliputi durian, cempedak, rambutan dan langsung. Tanaman yang masih dikembangkan secara optimal namun cukup berpotensi diantaranya tanaman pisang, petai, sukun dan manggis.

❖ **Tanaman Apotik Hidup (Biofarmaka)**

Untuk pengembangan tanaman biofarmaka masih belum diminati oleh masyarakat/petani, mengingat keterbatasan teknologi pengelolaan dan pemasaran hasil yang belum memadai. Sedangkan karakteristik lahan mendukung untuk pengembangan tanaman Biofarmaka.

Tabel 98. Angka Tetap Luas Tanam Tanaman Pangan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
A. Luas Tanam (Ha)		
1.	Padi	
	Padi Sawah	1.310
	Padi Ladang	941
2.	Jagung	101
3.	Kedelai	8
4.	Kacang Tanah	-
5.	Kacang Hijau	-
6.	Ubi Kayu	1.72,5
7.	Ubi Jalar	4

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas

Tabel 99. Angka Tetap Luas Panen Tanaman Pangan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
B. Luas Tanam (Ha)		
1.	Padi	
	Padi Sawah	1.290
	Padi Ladang	925
2.	Jagung	73
3.	Kedelai	7
4.	Kacang Tanah	-
5.	Kacang Hijau	-
6.	Ubi Kayu	161
7.	Ubi Jalar	3,8

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas

Tabel 100. Angka Tetap Produktifitas Tanaman Pangan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
C. Produktivitas (Ku/Ha)		
1.	Padi	
	Padi Sawah	438,6
	Padi Ladang	240,5
2.	Jagung	43,8

3.	Kedelai	2,1
4.	Kacang Tanah	-
5.	Kacang Hijau	-
6.	Ubi Kayu	305,9
7.	Ubi Jalar	3,8

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Gunung Mas

Tabel 101. Angka Tetap Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
D. Produksi (Ton/Ha)		
1.	Padi	
	Padi Sawah	3,4
	Padi Ladang	2,6
2.	Jagung	6
3.	Kedelai	3
4.	Kacang Tanah	-
5.	Kacang Hijau	-
6.	Ubi Kayu	19
7.	Ubi Jalar	10

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas

Tabel 102. Angka Tetap Luas Tanam, Produktifitas dan Produksi Holtikultura Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Nama Tanaman	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
	Luas Panen	
	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)	1063 pohon
	Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim (SBS)	95,2 (Ha)
	Tanaman Biofarmaka (TBF)	5,297 M ²

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas

PERKEBUNAN

Kabupaten Gunung Mas dengan luas 10.804 Km² sangat potensial bagi pengembangan tanaman perkebunan. Ada 4 komoditi utama yang telah dikembangkan dan telah mengarahkan kepada kegiatan usaha agribisnis oleh petani pekebun seperti karet, kelapa, kelapa sawit.

Sedangkan untuk perusahaan perkebunan besar swasta perkebunan baru mengembangkan 1 (satu) komoditas tanaman yaitu kelapa sawit.

❖ **Karet**

Karet adalah termasuk salah satu jenis tanaman utama andalan yang dikelola oleh masyarakat untuk menopang kehidupan keluarga sampai dengan saat ini. Dalam pengembangannya sebahagian besar petani sudah menggunakan bibit karet yang masih dikelola oleh petani secara tradisional dengan kualitas bibit local. Tanaman perkebunan ini sebagai tanaman pokok setelah padi ladang, hanya saja geliat tanaman karet beberapa waktu belakangan ini wilayah Kabupaten Gunung Mas mengalami penurunan peminat hal ini dikarenakan lonjakan harga karet yang menurun tajam sehingga banyak petani karet yang akhirnya beberapa tahun belakangan ini membiarkan saja kebun-kebun karet yang mereka miliki terbengkalai.

❖ **Kelapa**

Tanaman kelapa belum dikelola secara maksimal, hal ini dikarenakan selain pengaruh topografi lahan di daerah gunung mas yang sebahagian didominasi oleh daerah perbukitan yang terjal sehingga kurang cocok tempat pembudidayaan tanaman kelapa itu sendiri disamping kelapa pun masih belum dilirik oleh para pelaku usaha utama atau petani sebagai sumber pemasukan ekonomi, sehingga kelapa hanya dikelola dilahan pekarangan/pemukiman masyarakat dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kalangan komunitas keluarga sendiri saja sehingga kabupaten gunung mas sendirisendiri masih memiliki ketergantungan akan buah kelapa dari luar daerah gunung mas.

❖ Kelapa Sawit

Sebaliknya berbeda dengan family kelapa biasa, jenis family kelapa yang lazim disebut dengan Tanaman Sawit adalah tanaman perkebunan andalan Kabupaten Gunung Mas dan telah dikembangkan di wilayah Kabupaten Gunung Mas dengan pola Perusahaan Besar Swasta (BPS) dalam konteks usaha besar, dan sudah ada beberapa Pabrik CPO yang dibangun sehingga menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang mereka miliki sebagai lahan usaha kebun sawit perseorangan/milik pribadi. Namun dalam perkembangannya, perkebunan sawit belum menyentuh kehidupan masyarakat di sekitarnya secara menyeluruh. Wilayah Kabupaten Gunung Mas yang telah dikembangkan untuk tanaman sawit meliputi Kecamatan Kurun, Kecamatan Sepang, Mihing Raya dan Kecamatan Manuhing.

Tabel 103. Penetapan Sasaran Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Komoditi	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
A.	Luas Areal (Ha)	
	1. Kepala	675
	2. Kelapa Sawit (CPO)	2,565.00
	3. Karet	68,100.00
B.	Produksi (Ton)	
	1. Kepala	136.73
	2. Kelapa Sawit (CPO)	50,456.00
	3. Karet	47,518.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Gunung Mas

KEHUTANAN

Berdasarkan Undang-undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, mendefinisikan hutan sebagai suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi jenis pepohonan dalam persekutuan dengan lingkungannya, yang satu dengan lain tidak dapat dipisahkan.

Luas Lahan Kawasan Hutan produksi di Kabupaten Gunung Mas

1. Hutan produksi tetap (HP)	=	375,968,50 Ha
2. Hutan produksi terbatas (HPT)	=	275375,00 Ha
3. Hutan produksi yang dapat dikonversi(HPK)	=	263.468,75 Ha
4. Areal penggunaan lainnya (APL)	=	107.087,75 Ha
5. Luas lahan penghijauan	=	400 Ha

Perkembangan Pengusahaan Hutan IUPHHK dan IPK Kabupaten Gunung Mas

1. Jumlah IUPHHK	= 6 Ijin	Luas areal kerja	= ± 379,615 Ha
2. Jumlah IPK	= 4 Ijin	Luas areal kerja	= ± 7.578.60 Ha
3. Jumlah IPHHK	= 31 ijin	Kapasitas produksi	= 98.000M3

Hasil Hutan Non HPH

1. Produksi kayu bulat IPPKK/IPK/pelepasan kawasan	= 7 Perusahaan
Jumlah produksi	= 53.498,85 M3
2. Produksi kayu olahan	= 24 Perusahaan
Jumlah produksi	= 588.800 kpg
Volume	= 632.749,48
3. Jumlah HR	= 400 Ha
4. Taharu	= 4.119 Ha

(Sumber: Dinas Kehutanan Tahun 2015 Kab. Gunung Mas)

PERIKANAN

❖ Perikanan Sistem Keramba

Pengembangan budidaya perikanan di Kabupaten Gunung Mas cukup diminati oleh petani, ini dapat dilihat dari jumlah pembudidaya ikan keramba di tiap kecamatan seperti Kecamatan Kurun, Kecamatan Tewah dan Kecamatan Rungan. Namun sampai saat ini pemeliharaannya masih dilakukan di aliran sungai seperti sungai Sungai Kahayan dan Sungai Rungan dan itupun beberapa waktu belakangan ini mengalami penurunan peminat usaha, hal ini dikarenakan tingginya tingkat pencemaran air sungai dengan kadar mercury yang berasal dari limbah PETI/penambangan emas illegal sepanjang aliran sungai sehingga berakibat menurunnya kualitas air sungai. Sedangkan potensi perkembangan ikan keramba lainnya dapat dilakukan di daerah sekitar irigasi-irigasi yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten.

❖ Perikanan Sistem Kolam

Sistem pengelolaan perikanan dengan pemeliharaan di kolam mulai diminati oleh masyarakat/petani. Sedangkan potensi yang dimiliki di wilayah Kabupaten Gunung Mas cukup tersedia banyak, contohnya dapat dilihat dari topografi lahan/tanah yang bergelombang dan tekstur tanah yang bagus untuk membuat kolam permanen. Sistem pemeliharaan ikan di kolam dapat dilakukan di sekitar aliran air irigasi baik di samping saluran sekunder maupun primer pada tiap irigasi.

Tabel 104. Penetapan Sasaran Produksi Perikanan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
A.	Penangkapan (Ton)	
	1. Dilaut	
	2. Perairan Umum	206.7
B.	Pembudidayaan (Ton)	
	1. Laut	
	2. Tambak	
	3. Kolam	1,811,63

	4. Keramba	476.07
	5. Sawah	

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Gunung Mas

B.	Pembudidayaan (Ton)	
	1. Laut	
	2. Tambak	
	3. Kolam	1,811,63
	4. Keramba	476.07
	5. Sawah	

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Gunung Mas

PETERNAKAN

Ada banyak jenis ternak yang dipelihara oleh peternakan di Kabupaten Gunung Mas. Sebagian besar subsektor peternakan masih menunjukkan peningkatan produksi. Peningkatan tersebut sangat terlihat pada ternak babi yang memproduksi mencapai 30.876 ekor dan mengalami pertumbuhan sebesar 8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan ternak di Kabupaten Gunung Mas cukup signifikan, ini dapat dilihat pada banyak masyarakat/petani yang mulai mengembangkan (penggemukan) ternak babi dari berbagai variant (lokal maupun non lokal). Pemerintah Kabupaten Gunung mas melalui Dinas Pertanian dan Katanahan Pangan Kabupaten Gunung Mas juga memulai pengembangan peternakan sapi dari berbagai variant. Jenis ternak yang dapat di kelola secara skala besar tersebut belum terlihat, namun usaha pemerintah cukup besar dengan memberi berbagai jenis bantuan kepada petani melalui kelompok tani. Usaha peternakan skala besar tersebut meliputi peternakan ayam ras dan peternakan babi dan sapi dari tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Gunung Mas kembali mengajak masyarakat untuk mulai melirik sektor peternakan sebagai salah satu sektor usaha ekonomi yang menjanjikan hal ini ditandai dengan telah dibangunnya RPH (Rumah Potong Hewan) di Kecamatan Kurun, dimana dengan dibangunnya RPH ini maka kedepannya diharapkan bahwa akan banyak pelaku usaha utama yang melirik sektor ini dan akan didapat pula jaminan kualitas daging yang nantinya akan menjadi bahan konsumsi masyarakat.

Tabel 105. Populasi Ternak Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
1	2	3
A.	Populasi Ternak (Ekor)	
	1. Sapi	4,100
	2. Kerbau	152
	3. Kambing	501
	4. Domba	-
	5. Babi	30,876
	6. Ayam Buras	78.751
	7. Ayam Ras Petelur	-
	8. Ayam Ras Pedaging	88,640
	9. Itik/ungas lainnya	3,051

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas

Tabel 106. Produksi Daging dan Produksi Telur Peternakan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Uraian	Kabupaten Gunung Mas
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
B.	Produksi Daging (Kg)	
	1. Sapi	88,793
	2. Kerbau	5,749
	3. Kambing	360
	4. Domba	0
	5. Babi	226.129
	6. Ayam Buras / Kampung	27,023
	7. Ayam Ras Petelur	0
	8. Ayam Ras Pedaging	395,814
	9. Itik/ ungags lainnya	237
C.	Produksi Telur (Kg)	
	1. Ayam Buras/ kampung	41,039
	2. Ayam Ras	
	3. Itik	

Sumber: Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas

PERTAMBANGAN

Bahan galian yang terdapat di Kabupaten Gunung mas terdiri dari Mineral Logam dan Batubara. Bahan galian yang terdapat di Kabupaten Gunung Mas terdiri dari Mineral, Logam Emas (Au), Perak (Ag), Galena (Pbzn), Platina (Pt), Besi (Fe), Seng (Zn), Zirkon (ZrSiO4), Tembaga (Cu), Granit dan Batubara.

Tabel 107. Daftar Ijin Usaha Pertambangan Tahun 2015

No	Jenis Kegiatan	2015
1	2	3
1.	Operasi	20
2.	Eksplorasi	69
Jumlah		89

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kab. Gunung Mas

Potensi sumber daya mineral logam dan batubara di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 108. Potensi Sumber Daya Mineral Logam di Kabupaten Gunung Mas

No	Lokasi	Tahapan Eksplorasi			
		Eksplorasi Detail	Eksplorasi Umum	Prospeksi	Survey Tinjau
		Cadangan Terkira			
	Sumber Data Terukur MT	Sumber Daya Terujuk MT	Sumber Daya Tereka MT	Sumber Daya Hipotetik MT	
1	2	3	4	5	6
1.	Kecamatan Kurun		403.167		
2.	Kecamatan Sepang		6.042.530	7.159,83	
3.	Kecamatan Damang Batu		443,23 juta	9.700,84 juta	
4.	Kecamatan Rungan		487.017		
5.	Kecamatan Mihing Raya			1.295.525	
6.	Kecamatan Manuhing		10.139		
Total			449.942.851,9	9.701.302.685,67	

Sumber : Hasil SKIP/Dokumen Eksplorasi/Dokumen Studi Kelayakan Pemegang IUP 2010

Tabel 109. Potensi Sumber Daya Batubara di Kabupaten Gunung Mas

No	Lokasi	Tahapan Eksplorasi			
		Eksplorasi Detail	Eksplorasi Umum	Prospeksi	Survey Tinjau
		Cadangan Terkira			
		Sumber Data Terukur MT	Sumber Daya Terujuk MT	Sumber Daya Tereka MT	Sumber Daya Hipotetik MT
1	2	3	4	5	6
1.	Kecamatan Kurun	7.038.565***			109.687.500*
2.	Kecamatan Tewah			1.341.600*	11.042.814**
3.	Kecamatan Rungan		99.421.538**		
4.	Kecamatan Manuhing				25.235.210*
Total		7.038.565	99.421.538	1.341.600	145.965.524

Sumber : Hasil SKIP/Dokumen Eksplorasi/Dokumen Studi Kelayakan Pemegang IUP 2010

Keterangan :

*** Nilai kalori Batubara 5.800 Kcal/Kg (Adb)-6.800 Kcal/Kg (Adb)

** Nilai kalori Batubara 5.300 Kcal/Kg (Adb)-6.383 Kcal/Kg (Adb)

* Nilai kalori Batubara 5.500 Kcal/Kg (Adb)-6.800 Kcal/Kg (Adb)

INFRASTRUKTUR

Pekerjaan Umum

Pembangunan infrastruktur merupakan visi dan misi Kabupaten Gunung Mas dan Pembangunan, Peningkatan serta Pemeliharaan Jalan dan Jembatan merupakan implementasi dari visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas yang merupakan suatu tindak lanjut dari pelaksanaan visi dan Misi Kabupaten Gunung Mas. Visi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas adalah **terbukanya isolasi Daerah masyarakat pedalaman yang sejahtera** dan Misi antara lain adalah **menunjang terwujudnya pembangunan pengembangan wilayah, keseimbangan pembangunan antar wilayah, kota dan pedesaan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.**

Sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi tersebut Pemerintah Kabupaten Gunung Mas telah melaksanakan Pembangunan jalan melalui program pembukaan badan jalan baru dan peningkatan jalan ke pusat - pusat kegiatan utamanya ibukota-ibukota kecamatan dimulai pada tahun anggaran 2009 - 2011 sehingga panjang Jalan Kabupaten mengalami pertambahan yang cukup pesat yaitu pada tahun 2009 panjang jalan total 694,410 Km bertambah menjadi 737,735 KM pada tahun 2011 atau bertambah sepanjang 43,325 Km selama 3 tahun. Upaya tersebut telah dapat membuka isolasi daerah pada seluruh ibukota kecamatan bahkan hampir seluruh kelurahan dan desa dapat terakses oleh jalan darat namun sebagian besar masih jalan tanah dan relatif sulit untuk dilewati. Strategi ke depan yang dilaksanakan Pada tahun selanjutnya yaitu tahun anggaran 2012 s/d tahun-tahun yang akan datang lebih dititik beratkan atau terfokus hanya pada upaya peningkatan dan pemeliharaan jalan serta pembangunan –pembangunan jembatan dan Bangunan pelengkap lainnya dengan mengurangi volume pembukaan badan jalan baru. Upaya tersebut terasa sangat lambat diakibatkan karena ruas panjang jalan dengan permukaan tanah jauh lebih besar dibandingkan jalan beraspal atau efektif (mantap)

yaitu pada tahun 2009 jalan beraspal sepanjang 59,129 Km atau sebesar 8,515 % sedangkan jalan tanah sepanjang 558,223 Km dan pada tahun 2016 bertambah menjadi jalan beraspal sepanjang 154,841 Km atau sebesar 20,953 % terhadap total panjang jalan. Apabila kita ingin membangun jalan minimal beraspal dari panjang jalan tanah pada tahun 2009 sepanjang 558,223 Km x Rp. 3.500.000.000,- = Rp. 1.953.780.500.000,- untuk dapat menyelesaikan pengaspalan jalan. Dan estimasi biaya yang diperlukan anggaran tiap tahun yaitu Rp. 1.953.780.500.000,- : 6 Tahun = Rp. 325.630.083.350,00 setiap tahun anggaran selama 5 tahun anggaran berjalan. Karena terbatasnya anggaran yang disediakan maka pada APBD hanya tersedia anggaran yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp.88.050.746.875,-, pada tahun 2011 sebesar Rp.117.326.566.540,-, pada tahun 2012 sebesar Rp.73.925.473.750,-, dan Pada tahun 2013 sebesar Rp. 106.218.331.870,- serta pada tahun 2014 sebesar Rp. 111.274.940.468,-, pada tahun 2015 sebesar Rp. 99.975.893.600,-, pada tahun 2016 sebesar Rp. 205.468.900.700,-, sehingga masih sangat kekurangan untuk biaya pembangunan. Kondisi jalan selama 6 tahun kegiatan dapat ditingkatkan dan dipelihara jalan sepanjang 737,935 Km dengan hasil terdapat jalan dengan kondisi baik pada tahun 2009 sepanjang 59,129 Km atau 8,515 %, pada tahun 2010 sepanjang 62,905 Km atau 8,597 %, pada tahun 2011 sepanjang 76,900 Km atau 10,424 % , pada tahun 2012 sepanjang 85,595 Km atau 11,599 %, pada tahun 2013 sepanjang 99,465 km atau 13,478 %, Pada tahun 2014 sepanjang 113,460 Km atau 15,375, pada tahun 2015 sepanjang 109,138 atau 14,768 % dan pada tahun 2016 sepanjang 148,509 km atau 20,096%

Untuk pencapaian target visi dan misi infrastruktur kembali Pada Tahun 2016 telah dilaksanakan beberapa kegiatan dengan hasil panjang permukaan jalan bertambah yaitu aspal bertambah sepanjang 41,179 km, Perkerasan Kerikil/sirtu bertambah sepanjang 11,240 Km dan sebaliknya jalan tanah berkurang sepanjang 36,069 km. Kondisi jalan pada tahun 2016 apabila dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi peningkatan kondisi baik yaitu kondisi baik dari 14,768% meningkat menjadi 20,096 %

atau bertambah sebesar 5,329 % sedangkan sebaliknya jalan dalam kondisi sedang dari 12,210 % menurun menjadi 9,017% atau berkurang sebesar 3,193 %, dan jalan dalam kondisi rusak berat dari 57,845% menurun menjadi 55,640 % atau berkurang sebesar 2,204 % .

Secara khusus untuk pembangunan jembatan permanen diluar jembatan semi permanen/kayu pemerintah kabupaten Gunung Mas telah dapat membangun jembatan sebanyak 19 Buah dengan panjang bentang total sebesar 1.042 m sampai sekarang masih dalam kondisi baik. Peningkatan Jembatan permanen dari kondisi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dimana pada tahun 2015 jumlah jembatan sebesar 15 buah dengan panjang total 852 m dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 19 buah dengan panjang total sebesar 1.042 m atau bertambah sebesar 4 buah jembatan yaitu Jembatan Hampaoi bentang 30 m, jembatan Hampuroi bentang 50 m, jembatan Pesangon bentang 50 m dan jembatan Napoi bentang 60 m. Disamping itu sampai dengan saat ini pemerintah kabupaten Gunung mas telah dapat membangun Jembatan Kayu/semi permanen tercatat berjumlah 103 buah dengan panjang total 3.132 m dengan kondisi 80% Rusak Ringan dan Rusak Berat sehingga ke depan akan ditingkatkan atau diganti dengan Konstruksi Jembatan dan box culvert agar arus transportasi orang dan barang dapat berjalan dengan lancar.

Guna percepatan dan kelanjutan dari perwujudan visi dan misi Kabupaten Gunung Mas maka dilakukan strategi pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan melalui program 5 tahun ke depan dalam RPJMD dan RENSTRA pemerintah Kabupaten Gunung Mas yaitu sedang dilaksanakan pengalokasian anggaran kontrak tahun jamak sebesar lebih kurang Rp.280.000.000.000 dari tahun 2015 – 2018 pada 3 ruas jalan strategis dan utama yaitu Peningkatan jalan Tewah – Tumbang Miri, peningkatan jalan Tumbang Jutuh – Parempei dan peningkatan Jalan Kuala Kurun – Sepang Simin. Disamping itu tetap memfokuskan pada peningkatan dan pemeliharaan jalan lain secara bertahap sesuai ketersediaan anggaran agar tetap

dapat fungsional (tetap dapat dilewati kendaraan) sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat yang lebih baik.

Tabel 110. Panjang Jalan Menurut Permukaan Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2012-2016 (KM)

Keadaan/Tipe Jalan	Status Jalan					
	Jalan Kabupaten					
	2012	2013	2014	2015	2016	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
I. Jenis Permukaan						
a. Aspal	85,595	99,465	113,460	113,662	154,841	Prosentase Jalan Beraspal Terhadap Total panjang Jalan =20,953%
b. Perkerasaan (Base C &B)	45,810	46,810	54,110	53,044	36,683	
c. Kerikil/Sirtu	17,940	13,970	21,270	45,540	56,780	
d. Soil Cement	2,750	2,750	2,750	-	-	
e. Rigid (Jln. Beton)	0,400	0,400	0,400	1,752	1,752	
f. Tanah	552,240	541,340	512,745	524,994	488,925	
g. Tak dirinci	33,200	33,200	33,200	-	-	
	737,935	737,935	737,935	738,992	738,992	
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	85,595	99,465	113,460	109,138	148,509	20,096%
b. Sedang	184,484	184,484	104,311	90,233	66,634	9,017%
c. Rusak Ringan	221,381	221,381	73,794	112,155	112,672	15,247%
d. Rusak Berat	246,476	232,606	446,371	427,467	411,178	55,640%
	737,935	737,935	737,935	738,992	738,992	100,000%
III. Kelas Jalan						
a. Kelas I						
b. Kelas I						
c. Kelas I						
d. Kelas I						
e. Kelas I						
f. Kelas I						
g. Kelas tidak dirinci	737,735	737,935	737,935	737,935	738,992	
TOTAL	737,735	737,935	737,935	737,935	738,992	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gumas

Catatan :

1. (-) Data terakhir tidak terdapat karena merupakan Jalan Negara dan Provinsi di Kabupaten Gunung Mas yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi Kalteng.
2. Untuk keadaan jalan perkerasaan, kerikil/sirtu dan tanah dapat berkurang panjang jalan dari tahun sebelumnya karena telah dilakukan peningkatan jalan dengan pengaspalan sehingga panjang aspal bertambah.
3. Apabila ada kegiatan pengaspalan jalan baru di atas lama dalam rangka perbaikan maka total panjang beraspal tetap atau tidak mengalami penambahan.

Tabel 111. Jembatan Yang Menjadi Wewenang Pemerintahan Kabupaten Gunung mas

No	Nama	Bentang	Lebar	Jenis				/	Lokasi	Biaya Pembangunan (Rp)	Tanggal Peresmian	Pejabat Yang Meresmikan
		(m')	(m)	Kontruksi Utama	Perletakan	Pondasi	Lantai					
1	Jembatan Gantung Jalemu Gohong	60	2	Gelagar Baja + Kabel	Tiang Baja	Sumuran	kayu	TA . 2007	Kec. Manuhing Raya (Desa Jalemu Gohong)	-	-	-
2	Jembatan Sei Mantuhe	30	7	Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2008	Kec. Manuhing Raya (Desa Tumbang)	-	-	-
3	Jembatan Miri	30	4	Gelagar Beton	A butment beton	Foot plate	Beton	TA . 2008	Kec. Kahayan Hulu Utara (Dalam Kota Miri)	-	-	-
4	Jembatan Sei Pesel	40	7	Rangkai Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2008 dan 2009	Kec. Manuhing Raya (Desa Tukau)	-	-	-
5	Jembatan Sei Simin	30	7	Rangkai Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2008 dan . 2009	Kecamatan Sepang (Sepang Simin)	-	-	-
6	Jembatan Sei Jalemu	40	7	Rangkai Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2008 dan 2009	Kec. Manuhing (Desa Jalemu Gohong)	-	-	-
7	Jembatan Marikoi	16 + 40 + 16 =	7	Rangkai Baja + Gilder Beton	A butment beton + Pilar Beton	Sumuran	Kayu	TA .2008,2009 dan 2010	Kec. Damang Batu (Kel Tumbang Marikoi)	10.705.058.000,00	selasa , 11 Desember 2012	BUPATI GUNUNG MAS
8	Jembatan Gantung Sei Simin	90	7	Gelagar Baja + Kabel	Tiang Baja	Sumuran	Kayu	TA .2008,2009 dan 2010	Kec. Sepang (Sepang Simin)	3.176.600.000,00		
9	Jembatan Manuhing	15 + 60 + 15 =	2	Rangka Baja + Gilder Beton	A butment beton + Pilar Beton	Sumuran	kayu	TA .2010 - 2011	Kec. Manuhing (Desa Bereng Jun)	17.900.000.000,00	Kamis, 9 Pebruari 2012	BUPATI GUNUNG MAS
10	Jembatan Kahayan Hulu Utara	100	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton (dibangun Oleh	Sumuran	Beton	TA . 2009 dan 2010-2011	Kec.Kahayan Hulu Utara (Desa Dandang)	23.457.365.000,00	Kamis, 22 Desember 2011	BUPATI GUNUNG MAS
11	Jembatan Bailey di Tehang	30	7	Rangka Baja + Lantai Kayu	A butment beton	Sumuran + 1 Bh	Beton	TA . 2011	Kec. Manuhing Raya (Kel.Tehang)	572.000.000,00		
12	Jembatan Linau	60 + 40 = 100	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton	Sumuran + 1 Bh	Beton	TA . 2006, 2008 dan 2011 - 2013	Kec. Rungan (Desa Linau)	17.909.000.000,00	Sabtu, 8 Desember 2012	GUBERNUR KALTENG
13	Jembatan Kajuei	60	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2012 - 2013	Kec. Rungan (Desa Kajuei)	10.472.000.000,00		
14	Jembatan Halelet	50	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2014 - 2015	Kec. Tewah (Desa Upun Batu)	8.313.157.000,00		
15	Jembatan Hiang	30	7	Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2015	Kec. Tewah (Desa Kasintu)	4.507.450.200,00		
16	Jembatan Pesangon	50	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2015 - 2016	Kec.Kahayan Hulu Utara (Desa Pesangon)	8.470.000.000,00		
17	Jembatan Hampuroi	50	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2015 - 2016	Kec. Tewah (Desa Tanjung Untung)	9.200.400.000,00		
18	Jembatan Napoi	60	7	Rangka Baja + Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA .2008,2009 dan 2015 - 2016	Kec.Miri Manasa (Kel.Tumbang Napoi)	12.523.800.000,00		
19	Jembatan Hampapoi	30	7	Gilder Baja	A butment beton	Sumuran	Beton	TA . 2016	Kec. Tewah (Desa Batu Nyiwuh)	6.399.450.000,00		
Total Panjang		1,042										

Catatan :

1. Jembatan Kahayan Hulu Utara di Kota Kuala Kurun merupakan jembatan di bawah kewenangan Pemerintah Provinsi sehingga termasuk asset Pemerintah Provinsi KALTENG dan tidak dimasukkan dalam aset Pemerintah Kab. Gumas
2. Jembatan di Tumbang Miwan merupakan kewenangan Pemerintah Pusat melalui BPNPB dan belum ada pelimpahannya ke pemerintah Kabupaten Gunung Mas (biaya pembangunan semua bersumber dari pemerintah pusat)
3. Data Jembatan ini belum termasuk Jembatan semi permanen, misalnya Jembatan Kontruksi Kasu dan jembatan beton bertulang bentang pendek, Box dan Gorong-gorong.

PARIWISATA

Parawisata di Kabupaten Gunung Mas sampai saat ini masih perlu di lakukan penataan dan pemeliharaan. Namun program tersebut tentunya memerlukan dukungan dana yang tidak sedikit. Berbagai kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata daerah ini adalah : minimnya sarana dan prasarana pendukung di lokasi wisata, terbatasnya sarana dan prasarana transportasi menuju lokasi tujuan wisata dan kurangnya kegiatan promosi, baik untuk para inverstor maupu kepada wisatawan.

Tabel 112. Data dan Peta Potensi Pariwisata di Kabupaten Gunung Mas

No	Nama Objek	Jenis Objek	Alamat/Lokasi Objek	Luas Area
1	2	3	4	5
1.	Air Terjun Batu Mahasur	Objek Wisata Air/Tirta	Kurun Hulu, Kuala Kurun	2 Ha
2.	1Air Terjun Bawin Kameloh	Objek Wisata Air/Tirta	Kurun Seberang, Kuala Kurun	5 Ha
3.	Bendungan/Dam Sekata Juri	Objek Wisata Air/Tirta	Kurun Seberang, Kuala Kurun	500 Ha
4.	Situs Tamanggung Panji	Objek Wisata Sejarah	Kurun Hulu, Kuala Kurun	2 Ha
5.	Situs Rangan Sambon	Objek Wisata Sejarah	Kelurahan Tampang Tumbang Anjir	2 Ha
6.	Taman Kota Kuala Kurun Taman Patung Tambun Bungai	Objek Wisata Rekreasi	Kuala Kurun	1.250 M ²
7.	Bundara Tugu Selamat Datang	Objek Wisata Rekreasi	Kuala Kurun	2.500 M ²
8.	Jembatan Kahayan Hulu	Objek Wisata Rekreasi	Kuala Kurun	2 Ha
9.	Situs Danau Ketah Balantau	Objek Wisata Sejarah	Antara Ds. Petak Bahandang	3 Ha
10.	Ulek Tumbak Puran Kuluk Kasintu	Objek Wisata Air/Tirta	Kelurahan Tampang Tumbang Anjir	2 Ha
11.	Situs Makam Singa Runjanz	Objek Wisata Sejarah	Kuala Kurun	
12.	Kaleka Betang Siwung	Objek Wisata Cagar Budaya	Kelurahan Sepang Simin	2 Ha
13.	Kaleka Huma Hai Dambung Tahunjung	Objek Wisata Cagar Budaya	Kelurahan Sepang Simin	1 Ha
14.	Danau Dai	Objek Wisata Sejarah	Kelurahan Sepang Simin	2 Ha
15.	Batu Suli	Objek Wisata Alam Rekreasi	Desa Tumbang Manange/Upon Batu	500 Ha
16.	Situs Tamanggung Amai Rawai	Objek Wisata Sejarah	Desa Tumbang Manange/Upon Batu	1 Ha
17.	Situs Tambun Bungai	Objek Wisata Sejarah	Desa Tumbang Pajangei	5 Ha
18.	Situs Rangan Daha	Objek Wisata Sejarah	Kaleka Lewu Hurung Humbang Desa Tumbang Ampit	5 Ha

19.	Situs Kuta Bukit Ngalangkang	Objek Wisata Sejarah	Kelurahan Tewah	500 Ha
20.	Batang Singga Kenting	Objek Wisata Cagar Budaya	Desa Tumbang Korik	2 Ha
21.	Batang Jaga Kamis	Objek Wisata Cagar Budaya	Desa Tumbang Korik	2 Ha
22.	Kaleka batang Jaga Nahan	Objek Wisata Cagar Budaya	Desa Tumbang Korik	2 Ha
23.	Batang Damang Batu	Objek Wisata Cagar Budaya	Desa Tumbang Anoi	2 Ha
24.	Puruk Sanduku/Bukit Telunjuk	Objek Wisata Alam Rekreasi	Hulu Sungai Kahayan	200 Ha
25.	Batang Toyoi	Objek Wisata Cagar Budaya	Desa Tumbang Malahoi	2 Ha
26.	Riam Gohong Rawai	Objek Wisata Air/Tirta	Kelurahan Tumbang Jutuh	

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab. Gumas 2015

PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami permasalahan bidang perhubungan dan transportasi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kecelakaan dari berbagai sarana transportasi baik darat, udara dan laut yang terjadi belakangan ini.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Panjang jalan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016 adalah 738,992 Km.

❖ Terminal

Terminal merupakan salah satu pelayanan jasa transportasi darat untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang. Juga sebagai fasilitas bongkar muat barang dari/keluar daerah.

Tabel 113. Data Bangunan Terminal di Kabupaten Gunung Mas

No	Bangunan	Kecamatan	Tahun Dibangun	Tahun Terakhir Rehap	Kondisi Bangunan			
					Kayu		Beton	
					Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Terminal Kuala Kurun	Kurun	2006	2010	-	-	Baik	-
2.	Terminal Mini Kec. Sepang	Sepang	2006	-	-	-	Baik	-
3.	Terminal Mini Desa Takaras	Manuhing	2006	2012	-	-	Baik	-
4.	Terminal Mini Kec. Tewah	Tewah	2006	-	-	-	-	Rusak
5.	Vip Room Bandara Sangkalemu	Kurun	2007	2011	-	-	Baik	-

Sumber : Dinas Perhubungan, Telekomunikasi dan Informatika Kab. Gumus

❖ Dermaga

Dermaga merupakan tempat kapal ditambatkan di pelabuhan. Di dermaga juga dilakukan berbagai kegiatan bongkar muat barang dan orang dari dan ke atas kapal. Beberapa tahun terakhir angkutan orang menggunakan sarana sungai antar Desa dan antar kecamatan mulai berkurang seiring dengan meningkatnya infrastruktur jalan dan

sarana transportasi darat, saat ini fungsi dermaga lebih kepada tempat bongkar muat barang dan kebutuhan pokok dan hasil pertanian dari desa-desa, kecamatan bahkan kabupaten lain ke Kuala Kurun atau sebaliknya. Selain itu dermaga juga difungsikan untuk penerbangan pesawat capung, dengan rute penerbangan Palangka Raya–Kuala Kurun, Kuala Kurun–Palangka Raya.

❖ **Bandara Udara**

Bandara udara di Kuala Kurun beralamat di jalan Damang Sawang No.8 Kelurahan Tampang Tumbang Anjir, Kabupaten Gunung Mas. Kategori Bandar Udara Kuala Kurun Domestik Airport dengan jenis penerbangan perintis. Panjang landasan pacu Bandar udara Kuala Kurun 1.200 M x 30 M, dengan elevasi 9,14 Mdpl (30.00 ft dpl). Dengan landas pacu yang ada sekarang ini, pesawat yang sudah take off landing hanya jenis ATR 24. Pada tahun 2018 di rencanakan perpanjangan landas pacu Bandar udara Kuala Kurun menjadi 1.500 M, dengan panjang landasan ini diharapkan akan bisa dilandasi pesawat yang lebih besar lagi, seperti ATR 72.

Pada bulan Mei tahun 2017 bandar udara Kuala Kurun mulai beroperasi kembali dengan membuka jalur penerbangan Banjarmasin – Kuala Kurun, Kuala Kurun – Banjarmasin pada hari Senin dan Jumat dengan maskapai penerbangan Susi Air.

PRASARANA AIR BERSIH

Air bersih merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari penduduk. Penyediaan kebutuhan sarana air bersih masih terbatas hanya pada Ibukota Kabupaten Kuala Kurun dan beberapa Ibukota Kecamatan. Penyelenggaraan pelayanan air bersih di kota Kuala Kurun dilakukan oleh Perusahaan Daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sumber utama bahan baku air yang digunakan dalam melayani kebutuhan masyarakat berasal dari air Sungai Kahayan, Sungai Manuhing, Sungai Miri dan Sumur Bor.

Tabel 114. Kapasitas Produksi Air Bersih Menurut Lokasi Perusahaan Daerah Air dan Banyaknya Pelanggan Air Bersih dan Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kategori Tahun 2016 di Kabupaten Gunung Mas

Unit	Kapasitas produksi (liter/detik)		Sumber Air	Kategori Pelanggan	Banyak Pelanggan	Banyak Air Bersih yang Disalurkan (M3)
	Potensi	Efektif				
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Kuala Kurun	40	31	Sungai Kahayan	RT,PMR,NK,NB,SK	2,334	34.428
Tewah	10	10	Sungai Kahayan	RT,PMR,NK,NB,SK	727	9,739
Sepang Simin	10	10	Sungai Kahayan	RT,PMR,SK	75	655
Tumbang Talaken	10	5	Sungai Manuhing	RT,PMR,SK	272	3.804
Tumbang Miri	10	5	Sungai Miri	RT,PMR,SK	334	3.801
Kampuri	10	7,5	Sungai Kahayan	RT,PMR,SK	143	1.765

Sumber : PDAM kab. Gunung Mas

Catatan :

- RT = Rumah Tangga
- PRT = Pemerintah
- NK = Niaga Kecil
- SK = Sosial Khusus
- SR = Sambungan Rumah

FASILITAS LISTRIK

Penyediaan tenaga listrik bertujuan untuk meningkatkan perekonomian serta kemajuan kesejahteraan masyarakat. Bila tenaga listrik telah dicapai pada suatu daerah atau wilayah maka kegiatan ekonomi dan kesejahteraan pada daerah tersebut dapat meningkat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Pemerintah Daerah berkewajiban untuk melistriki masyarakat tidak mampu dan daerah terpencil. Indikator yang digunakan untuk melihat pencapaian sasaran pemerintah daerah tersebut adalah persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

Tabel 115. Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik Tahun 2012-2014 Di Kabupaten Gunung Mas

No	Uraian	Tahun		
		2012 (%)	2013(%)	2014(%)
1	2	3	4	5
1.	Rasio Wlektifikasi (Rumah tangga berlistrik)	45.42	45.70	45.70

Sumber : Distamben Kab. Gumas

Tabel 116. Kekuatan Mesin Penggerak Menurut Unit Pada PLN Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

Unit / lokasi	Aliran Listrik yang Dialirkan		Kekuatan Mesin	
	Tenaga Diesel	Jumlah kWh	Daya Terpasang	Daya Mampu Maximum
	(Buah)	(kWh)	(kVA)	(kW)
Rayon Kuala Kurun	5	1.761.440	5.000	2.000
KP. Tewah	3	11.880	1.600	800
KP. Sepang Simin	Grid Palangkaraya Feeder KH 4			
ULD. Tumbang Miri	5	132.864	560	320
ULD. Tumbang Tambirah	3	21.179	130	85
ULD. Tumbang Miwan	4	84.584	512	217
Total	20	2.011.947	7.802	3.422

Sumber : PLN. Rayon Kuala Kurun

Tabel 117. Data Pelanggan Aliran Listrik Menurut Unit Pada PLN Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

Unit/ Lokasi	Jumlah Pelanggan Per Golongan Tarif						Total Pelanggan
	P1	P31	S	R	B	I	
Rayon Kuala Kurun	109	25	142	4.411	1.311	2	6.000
KP Tewah	14	-	44	1.691	416	1	2.166
KP. Sepang Simin	15	-	48	1.446	72	-	1.581
ULD. Tumbang Miri	7	-	15	746	64	-	832
ULD. Tumbang Tambirah	-	-	9	253	3	-	265
ULD. Tumbang Miwan	2	-	14	433	7	-	456
Jumlah							11.300

Sumber : PLN. Rayon Kuala Kurun

KOPERASI

Koperasi sebagai salah satu bentuk lembaga profit sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai bentuk usaha cukup meningkatkan dari tahun ke tahun dari jumlah koperasi, anggotanya serta dari jumlah simpanan anggotanya. Jumlah Koperasi di Kabupaten Gunung Mas cukup banyak dan sudah tersebar hampir diseluruh Kecamatan. Kendala utama yang masih dihadapi koperasi di daerah Gunung Mas adalah masalah kualitas sumber daya manusia yang masih rendah sehingga hal tersebut menimbulkan kendala lain yang lebih khusus yaitu lemahnya dalam permodalan.

Tabel 118. Jumlah Koperasi Yang Ada di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Koperasi (Unit)
1	2	3
1.	Sepang	8
2.	Mihing Raya	7
3.	Kurun	78
4.	Tewah	29
5.	Kahayan Hulu Utara	14
6.	Rungan	33
7.	Rungan Hulu	15
8.	Damang Batu	10
9.	Manuhing Raya	11
10.	Rungan Barat	8
11.	Miri Manasa	4
12.	Manuhing	34

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Gunung Mas

PERINDUSTRIAN

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas telah berusaha memajukan industri kecil dengan menerapkan program- program pengembangan Industri Kecil dan Menengah, pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan, proses produksi barang, kualitas, desain produk serta pemasaran. Usaha Kecil Menengah adalah Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 64/M-IND/PER/7/2011, tentang Penetapan Jenis – jenis Industri Dalam Pembinaan Masing-masing Direktorat Jenderal di lingkungan Departemen Perindustrian, Pasal 3 ayat 1 butir b disebutkan bahwa Industri Kecil dan Menengah adalah yang mempunyai investasi perusahaan industri sampai dengan Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; kecuali untuk jenis-jenis industri tertentu kewenangan pembinaan, sepenuhnya berada pada Ditjen IKM tanpa batasan besarnya nilai investasi.

Jumlah IKM di Kabupaten Gunung Mas berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2016 meningkat 20,63 % dari tahun 2015 lalu sebanyak 223 IKM menjadi 269 IKM. Industri Kecil dan Menengah yang paling dominan di Kabupaten Gunung Mas adalah industri di bidang pangan seperti pembuatan kripik, kue basah, tahu temped an lain-lain. Industri yang juga memiliki potensi untuk berkembang yaitu industri di bidang bahan bangunan seperti meubel,kusen, pintu, batako dan komoditi kayu lainnya serta industri kerajinan berupa anyaman rotan maupun kombinasi yang dikerjakan oleh ibu-ibu untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang menjadi pekerjaan utama maupun sampingan berupa tas, tikar, lontong dan lain-lain.

Tabel 119. Jumlah Industri Kecil Dan Menengah, Tenaga Kerja, Investasi Dan Produksi

No.	Cabang Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Investasi (000 Rp)	Produksi (000Rp)
	Branch of Industris	Unit	labour	investment	Production
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pangan	84	172	2,535,266	1,867,109
2.	Sandang	10	16	269,750	314,489
3.	Kimia dan Bahan Bangunan	79	190	5,246,021	5,985,010
4.	ILME (Industri Logam, Mesin dan Elektronika)	66	130	2,013,995	1,575,700
5.	Kerajinan	30	87	172,000	164,200
	Jumlah	269	595	10,237,032	9,906,508

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gunung Mas

PERDAGANGAN

Tabel 120. Banyaknya Perusahaan yang Memiliki SIUP dan Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2015

No	Uraian	Tahun 2014
1	2	3
1.	PT	12
2.	CV/Firma	18
3.	Koperasi	229
4.	Perorangan	210
	Jumlah	469

Sumber : Data dan Informasin Statistik Kab. Gunung Mas 2016

LEMBAGA KEUANGAN

Bank sebagai lembaga keuangan lainnya merupakan sebuah tolak ukur pembangunan suatu daerah. Karena melalui lembaga ini untuk mengetahui sejauh mana investasi mempengaruhi alokasi faktor produksi sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi dan perputaran uang di masyarakat dalam suatu daerah tersebut.

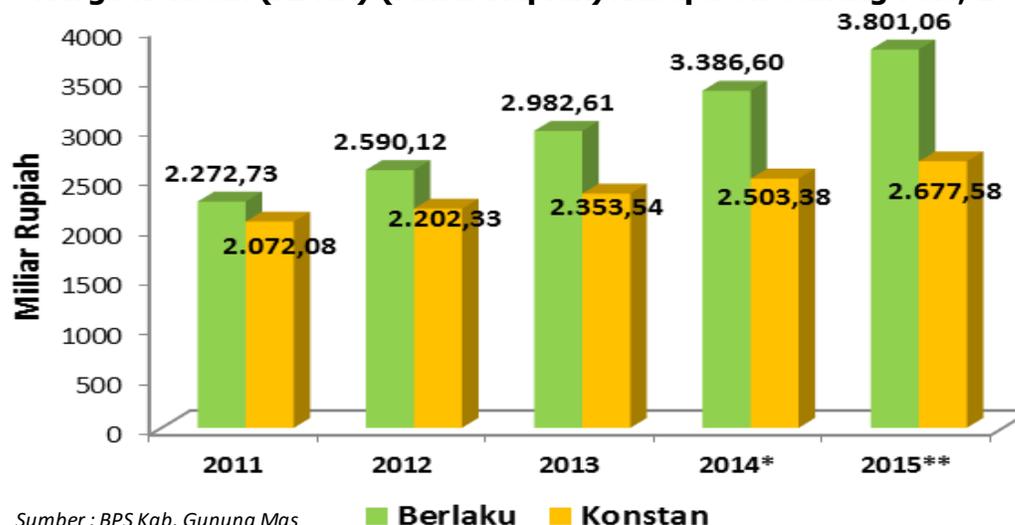
Tabel 121. Bank di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016/2017

No <i>1</i>	Nama Bank <i>2</i>	Alamat <i>3</i>
1.	Bank Kalteng	Jln. Brigjend Katamso
2.	Bank Rakyat Indonesia	Jln. Temanggung Panji
3.	Bank Mandiri	Jln. Sabirin Muctar
4.	Bank Negara Indonesia	Jln. Tjilik Rivut

STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN GUNUNG MAS

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gunung Mas selama tahun 2011-2015 terus meningkat, baik nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun nilai PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). Pada tahun 2015, PDRB ADHB Kabupaten Gunung Mas sebesar 3.801,06 miliar rupiah dan PDRB ADHK Kabupaten Gunung Mas mencapai angka 2,677,58 miliar rupiah.

Gambar 1. Perkembangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Harga Konstan (ADHK) (Miliar Rupiah) Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015



Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Setelah melihat nilai yang dihasilkan dari nilai PDRB tersebut, maka dapat dilihat pula beberapa besar kontribusi (share) pada tiap-tiap lapangan usaha terhadap nilai PDRB total. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat hal tersebut adalah struktur ekonomi. Struktur ekonomi yang dibangun oleh lapangan usaha – lapangan usaha produksi bergerak menjadi kekuatan ekonomi. Lapangan usaha dengan nilai kontribusi terbesar akan menjadi tulang punggung perekonomian suatu daerah dan semakin besar kontribusi dari lapangan usaha tersebut maka semakin besar pula tingkat ketergantungan suatu daerah terhadap lapangan usaha ekonomi tersebut.

Tabel 122. Peranan PDRB Kabupaten Gunung Mas Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2011 – 2015

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	34,77	33,95	33,89	34,61	33,12
B	Pertambangan dan Penggalian	12,80	14,72	14,76	13,67	12,42
C	Industri Pengolahan	9,73	9,00	8,61	8,87	8,97
D	Pengadaan listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05
F	Konstruksi	10,17	10,04	10,25	10,72	11,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,92	8,68	8,48	8,47	8,81
H	Transportasi dan Pergudangan	1,75	1,69	1,67	1,62	1,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,64	1,64	1,66	1,64	1,70
J	Informasi dan Komunikasi	1,39	1,34	1,31	1,26	1,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,65	0,62	0,06	0,59	0,58
L	Real Estat	2,48	2,44	2,50	2,54	2,72
M,N	Jasa Perusahaan Administrasi pemerintahan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,66	5,70	5,94	5,60	6,05
P	Jasa Pendidikan	6,91	7,02	7,19	7,14	7,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,72	2,75	2,73	2,87	3,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,32	0,30	0,31	0,30	0,31
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

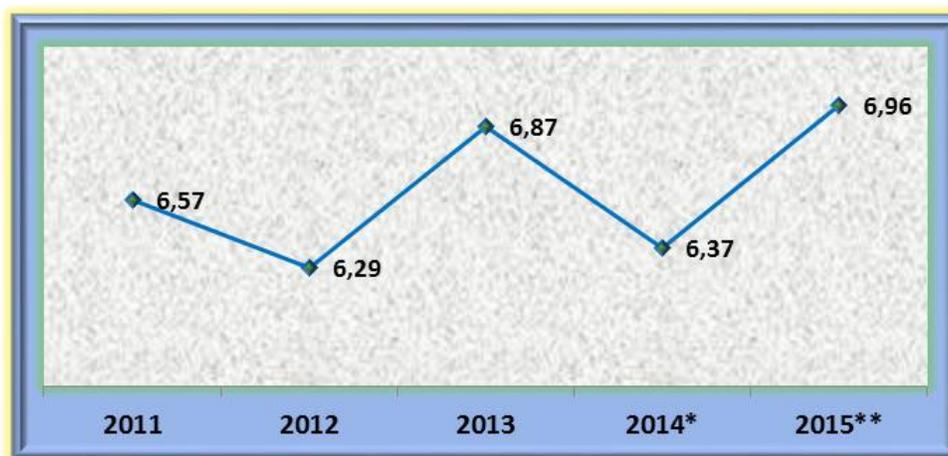
Struktur perekonomian Kabupaten Gunung Mas didominasi oleh tiga kategori, yaitu Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Kategori Pertambangan dan Penggalian; serta Kategori Kontruksi. Ketiga kategori ini memberikan kontribusi sebesar 57,04 persen dalam pembentukan PDRB Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2015. Dari ketiga kategori tersebut, Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memiliki

kontribusi terbesar yakni mencapai angka 35 persen. Besarnya sumbangan (share) Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Gunung Mas menunjukkan bahwa perekonomian Gunung Mas masih bergantung pada sumber daya alam (resource base). Berdasarkan kontribusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa PDRB Kabupaten Gunung Mas masih bergantung pada sumber daya alam (SDA)

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil dari proses pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh stake holder, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan suatu gambaran dari peningkatan pendapatan yang berakibat pada peningkatan kemakmuran dan taraf hidup. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan serta lebih cepat daripada laju pertumbuhan penduduknya merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi tersebut, secara riil, dari tahun ke tahun tergambar melalui penyajian PDRB menurut atas dasar harga konstan tahun dasar 2010.

Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gunung Mas (persen), 2011-2015



Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Perekonomian Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan kondisi perekonomian di tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Gunung Mas, pada tahun 2015 mencapai angka 6,96 persen. Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial yang memiliki kontribusi terbesar ketujuh mengalami tingkat pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan dengan kategori lainnya, yakni mencapai angka 12,51 persen. Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memiliki kontribusi terbesar tumbuh sebesar 6,31 persen. Sedangkan Kategori Pertambangan dan Penggalan yang menjadi salah satu penggerak perekonomian Gunung Mas ternyata hanya tumbuh sebesar 1,14 persen pada tahun 2015. Kategori Kontruksi sebagai kategori yang memiliki kontribusi tertinggi ketiga mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 9,88 persen. Untuk pertumbuhan kategori lainnya, tercatat mengalami tingkat pertumbuhan yang positif.

Tabel 123. Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Gunung Mas Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2011 - 2015.

Nb	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014*	2015**
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6,87	6,33	5,52	6,82	6,31
B	Pertambangan dan Penggalan	10,04	5,25	6,87	1,89	1,14
C	Industri Pengolahan	1,20	3,44	4,60	6,27	5,96
D	Pengadaan listrik dan Gas	8,20	8,79	6,92	8,33	11,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,01	6,23	7,31	3,24	8,56
F	Konstruksi	10,81	9,09	8,92	9,67	9,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,10	6,51	7,86	6,24	8,64
H	Transportasi dan Pergudangan	1,32	2,62	4,56	3,57	6,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,25	6,38	9,52	6,62	6,95
J	Informasi dan Komunikasi	7,58	10,16	9,75	6,48	2,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,58	5,73	3,83	5,24	2,06
L	Real Estate	5,05	6,45	9,21	7,28	8,22
M,N	Jasa Perusahaan Administrasi pemerintahan	6,31	2,34	2,00	1,84	6,40
O	Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	6,46	6,07	10,87	5,76	12,51
P	Jasa Pendidikan	4,86	6,33	7,74	6,67	3,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,59	9,69	7,13	8,59	8,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya	7,24	5,30	5,60	5,60	7,52
Produk Domestik Regional Bruto		6,57	6,29	6,87	6,37	6,96

Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

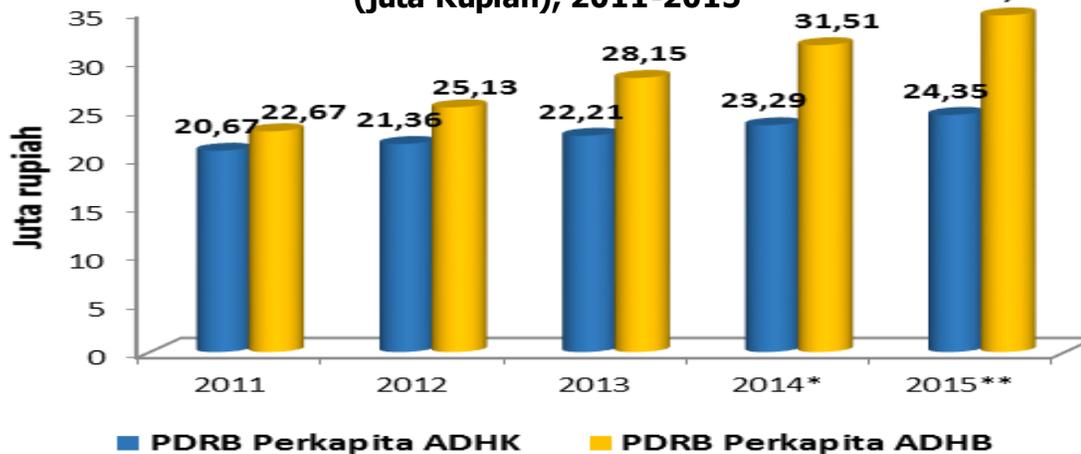
Adapun kategori-kategori lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, diantaranya Kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 11,37 persen; Kategori Jasa Pendidikan sebesar 9,35 persen, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 8,64 persen; Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,56 persen; kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 8,56 persen; Kategori Real Estate sebesar 8,22 persen; Kategori Jasa lainnya sebesar 7,52 persen; Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 6,94 persen; Kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,73 persen; Kategori Jasa Perusahaan sebesar 5,96 persen; Kategori Industri Pengolahan sebesar 5,96 persen; Kategori Informatika dan Komunikasi sebesar 2,69 persen; serta kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 2,06 persen.

Meskipun terdapat beberapa kategori dan subkategori yang tumbuh melambat dan bahkan tingkat pertumbuhannya negatif di tahun 2015, tetapi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gunung Mas secara agregat. Hal ini dikarenakan beberapa kategori yang potensi di Kabupaten Gunung Mas ternyata sedang mengalami peningkatan kinerja dan produksi serta mengalami tingkat pertumbuhan yang tumbuh secara signifikan pada tahun 2015.

PDRB PER KAPITA

Peningkatan pendapatan yang tinggi merupakan salah satu ukuran terhadap meningkatnya pendapatan dan tingkat kemakmuran masyarakat. Pendapatan masyarakat ini didekati dengan PDRB Perkapita. PDRB Perkapita dihitung dengan membagi nilai nominal PDRB dengan jumlah penduduk perkapita, maka laju pertumbuhan ekonomi harus jauh lebih besar dari pada laju pertumbuhan penduduk.

Gambar 3. PDRB Perkapita ADHK dan ADHB Kabupaten Gunung Mas (juta Rupiah), 2011-2015



Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Namun demikian perlu diperhatikan bahwa PDRB perkapita yang disajikan disini belum memperhitungkan pendapatan yang keluar atau pendapatan yang masuk ke Kabupaten Gunung mas. Oleh karena itu, pendapatan perkapita yang disajikan disini belum sepenuhnya menggambarkan pendapatan riil masyarakat. Kesulitan memperoleh data pendapatan yang keluar masuk Kabupaten Gunung mas tersebut, menyebabkan PDRB perkapita tersebut digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur rata-rata pendapatan penduduk.

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per Kapita. PDRB Per Kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per Kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2015, PDRB Per Kapita kabupaten Gunung mas mencapai 34,57 juta rupiah dengan pertumbuhan sebesar 9,71 persen. PDRB Per Kapita atas dasar harga konstan juga meningkat menjadi 24,35 juta rupiah pada tahun 2015. PDRB Per Kapita atas dasar harga konstan mengalami trend meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, pertumbuhan PDRB Per Kapita atas dasar harga konstan sebesar 4,55 persen. Walaupun angka ini masih belum dikurangi dengan pendapatan yang keluar-masuk di

wilayah Kabupaten Gunung Mas, namun telah menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

PROYEKSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Kebijakan Anggaran merupakan acuan umum dari Rencana Kerja Pembangunan dan Merupakan bagian dari perencanaan operasional anggaran dan alokasi sumberdaya, sementara kebijakan keuangan daerah di arahkan pada kebijakan penyusunan program dan indikasi kegiatan pada pengelolaan pendapatan dan belanja daerah secara efektif dan efisien.

ARAH KEBIJAKAN PENDAPATAN DAERAH

Kebijakan pendapatan daerah diarahkan pada upaya meningkatkan kemampuan penerimaan daerah, khususnya penerimaan dari pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah harus secara terus menerus diupayakan peningkatnya sehingga diharapkan akan dapat memperkecil ketergantungan terhadap penerimaan dari pemerintah pusat. Upaya meningkatkan pendapatan asli daerah pada dasarnya ditempuh melalui usaha intensifikasi dan eksentifikasi.

- ❖ Intensifikasi pendapatan asli daerah adalah tindakan atau usaha-usaha untuk memperbesar penerimaan dengan cara melakukan pemungutan dengan lebih giat, ketat dan teliti. Upaya intensifikasi mencakup aspek kelembagaan, aspek ketatalaksanaan, aspek personalia.
- ❖ Ekstensifikasi adalah usaha-usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah yang baru. Dalam upaya ekstensifikasi ini tidak boleh bertentangan dengan kebijaksanaan pokok nasional, yakni pungutan pajak daerah dan retribusi daerah yang dilaksanakan tidak semata-mata untuk menggali pendapatan daerah berupa sumber penerimaan yang memadai, tetapi juga untuk melaksanakan fungsi fiskal lainnya agar tidak memberatkan masyarakat.

Upaya ekstensifikasi pajak, tidak cukup hanya mengandalkan konsis sarana prasarana daerah yang pada seperti saat ini. Prioritas pembangunan daerah harus benar-benar fokus pada sektor-sektor yang mampu menarik investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat, serta tetap memperhatikan keseimbangan dalam segala aspek kehidupan masyarakat kabupaten Gunung Mas. Dengan mempertimbangkan kecenderungan pencapaian pendapatan daerah, kondisi ekonomi makro secara nasional dan regional, serta kapasitas SKPD pengelola pendapatan daerah Kabupaten Gunung Mas, maka prediksi penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Gunung Mas rata-rata secara keseluruhan mengalami pertumbuhan sebesar 10%.

ARAH KEBIJAKAN BELANJA DAERAH

Kebijakan umum belanja daerah diarahkan pada peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas melalui penetapan prioritas alokasi anggaran. Kebijakan belanja daerah juga diarahkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam rangka memperbaiki kualitas dan kuantitas pelayanan publik dengan berlandaskan pada azas pengelolaan keuangan yang meliputi efisien, efektif, ekonomis dan taat pada peraturan perundangan yang berlaku.

Belanja daerah dikelompokkan ke dalam belanja langsung dan tidak langsung yang masing-masing kelompok dirinci kedalam jenis belanja. Untuk belanja tidak langsung, jenis belanjanya terdiri atas belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan keuangan, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, dan belanja tidak terduga. Sementara itu, untuk belanja langsung jenis belanjanya terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Prinsip efisiensi dan efektifitas harus diterapkan pada semua pos belanja daerah tersebut di atas.

❖ Belanja Tidak Langsung

Arah kebijakan belanja tidak langsung tahun 2014-2019 diperkirakan akan didominasi oleh belanja pegawai yang masih merupakan proposi terbesar. Namun demikian diharapkan pada tahun tahun kedepan proposi belanja pegawai terhadap total APBD akan turun secara bertahap. Proposi pengeluaran belanja tidak langsung terbesar kedua adalah pada belanja bantuan sosial.

Belanja yang signifikan pada kelompok belanja tidak langsung adalah belanja bantuan sosial. Alokasi bantuan sosial diarahkan kepada masyarakat dan berbagai organisasi baik profesi maupun kemasyarakatan. Tujuan alokasi belanja bantuan sosial merupakan manifestasi pemerintah dalam memberdayakan masyarakat. Mekanisme anggaran dilaksanakan adalah bersifat *block grant*, artinya masyarakat dapat merencanakan sendiri sesuai dengan kebutuhan, sepanjang tidak keluar dari koridor peraturan yang berlaku. Selain itu komitmen Pemerintah Kabupaten Gunung Mas untuk memperbaiki kualitas pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekonomi dengan memfasilitasi usaha kecil dan menengah dalam bantuan permodalan, juga berimplikasi pada meningkatnya belanja tidak langsung dalam lima tahun kedepan.

❖ Belanja Langsung

Belanja langsung adalah belanja pemerintah daerah yang berhubungan langsung dengan program dan kegiatan. Program dan kegiatan diusulkan pada belanja langsung disesuaikan dengan kebijakan umum APBD, prioritas dan plafon anggaran dan Rencana Strategis SKPD serta harus mendukung kepada pencapaian target Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Hal ini ditujukan agar tercipta suatu sistem penganggaran yang berbasis perencanaan. Belanja langsung terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Belanja pegawai dalam belanja langsung ini berbeda dengan belanja pegawai pada belanja tidak langsung. Belanja pegawai pada belanja langsung antara lain untuk honorarium, uang lembur, belanja beasiswa pendidikan, dan belanja kursus.

Belanja langsung untuk jangka waktu lima tahun ke depan diarahkan pada pencapaian visi dan misi Kepala Daerah serta target-target RPJMD yang bersifat pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, antara lain untuk peningkatan SDM masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan mengentaskan kemiskinan, pendidikan dan kesehatan yang semakin meningkat kualitasnya, memperbaiki jalan-jalan yang rusak dan jaringan irigasi, meningkatkan kesejahteraan petani dan memberikan bantuan modal untuk usaha kecil, koperasi serta mengembangkan pasar-pasar dan peningkatan anggaran untuk pembangunan pedesaan.

Dalam rangka pemerataan pembangunan diwilayah Kabupaten Gunung Mas serta mendukung proses perencanaan bottom up dari desa, maka disusun Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan/Desa dalam rangka mengakomodir usulan partisipatif dari masyarakat. Besarnya dana yang dikeluarkan untuk masing-masing kegiatan juga diperkirakan akan meningkat. Sementara itu, khusus untuk belanja modal pada lima tahun mendatang diprioritaskan untuk membangun parasarana dan sarana yang mendukung tercapai Visi Pembangunan Kabupaten Gunung Mas BERSINAR Tahun 2019.

ARAH KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAERAH

Dengan diberlakukannya anggaran kinerja, maka dalam penyusunan APBD dimungkinkan adanya defisit maupun surplus. Pembiayaan defisit anggaran antara lain bersumber dari pinjaman daerah, sisa lebih perhitungan anggaran, dana cadangan dan penjualan aset. Pemerintah daerah juga berhak melakukan pinjaman daerah yang harus dilakukan secara hati-hati dan tepat sasaran. Alokasi pinjaman daerah selain diharapkan memberikan pemasukan pada PAD juga mampu untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan berkembangnya sektor perdagangan dan jasa.

Selanjutnya untuk pengeluaran pembiayaan diprioritaskan pada pengeluaran yang bersifat wajib, antara lain untuk pembayaran hutang pokok yang telah jatuh tempo. Setelah pengeluaran wajib terpenuhi, maka pengeluaran pembiayaan diarahkan untuk penyertaan modal kepada BUMD yang berorientasi keuntungan dan bertujuan

untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan penyertaan modal yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan bagi hasil laba yang dapat meningkatkan bagi hasil laba yang dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus kinerja lembaga yang mendapat tambahan modal dalam melayani masyarakat.

Kebijakan pembiayaan daerah 2014-2019 diarahkan untuk :

1. Pembayaran utang yang jatuh tempo
2. Pembentukan dana cadangan dalam rangka membiayai kegiatan yang tidak dapat dianggarkan dalam satu tahun anggaran
3. Pemenuhan kebutuhan penyertaan modal kepada Perbankan, Perusda dan PDAM.

Tabel 124. Jadwal Penetapan Pengesahan APBD dan Perubahannya Tahun 2016

No	Thn	Pengesahaan APBD							
		Murni				Perubahan			
		Tanggal	Pendapatan	Belanja	Pembiayaan	Tanggal	Pendapatan	Belanja	Pembiayaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	2003	31-12-2002	89.993.230.000,00	89.993.230.000,00	-	06-10-2003	111.725.261.988,00	111.725.261.988,00	-
2.	2004	15-01-2004	131.806.791.792,00	150.248.168.592,00	18.441.376.800,00 *)	30-10-2004	136.918.821.000,00	167.879.762.665,00	30.960.941.665,00 *)
3.	2005	30-12-2004	167.417.250.000,00	180.075.718.100,00	12.658.468.100,00 *)	24-10-2005	174.517.250.000,00	187.165.099.649,00	12.647.849.649,21 *)
4.	2006	31-12-2005	295.336.000.000,00	303.952.481.000,00	8.616.481.000,00 *)	11-10-2006	299.579.375.000,00	318.008.522.081,92	18.429.147.081,92 *)
5.	2007	27-01-2007	341.473.050.000,00	363.244.752.000,02	21.771.702.000,02 *)	05-12-2007	353.388.801.980,22	409.472.823.953,17	55.894.021.972,95 *)
6.	2008	14-02-2008	411.761.714.000,00	450.000.000.000,00	53.577.416.420,00 *)	06-11-2008	411.338.082.679,00	458.333.879.089,98	62.334.926.830,98 *)
7.	2009	27-01-2009	458.342.236.046,00	481.842.236.046,00	23.500.000.000,00 *)	28-10-2009	457.959.167.247,00	491.520.801.470,59	33.561.634.223,59 *)
8.	2010	05-01-2010	446.275.293.285,00	483.814.782.012,00	37.539.488.727,00 *)	18-10-2010	453.727.532.701,00	506.202.596.633,98	52.475.063.932,98 *)
9.	2011	07-01-2011	509.072.660.145,00	569.769.039.802,00	60.696.379.657,00 *)	07-10-2011	529.087.272.467,00	589.132.721.207,10	60.045.448.740,10 *)
10.	2012	23-12-2011	550.295.749.467,00	574.310.527.288,05	24.014.777.821,05 *)	07-09-2012	566.863.818.443,00	605.883.702.784,25	39.019.884.341,25 *)
11.	2013	27-12-2012	685.479.117.516,00	709.379.117.516,00	23.900.000.000,00 *)	01-10-2013	702.907.449.120,43	739.040.769.242,17	36.133.320.121,74 *)
12.	2014	27-12-2013	732.782.966.674,23	748.674.657.488,00	15.891.690.773,77 *)	31-10-2014	733.335.547.030,45	752.174.897.244,93	18.839.350.214,48 *)
13.	2015	23-12-2014	810.152.998.773,00	831.093.498.773,00	20.940.500.000,00 *)	17-09-2015	837.332.411.379,07	876.851.013.519,18	39.518.602.140,11 *)
14.	2016	30-12-2015	1.028.229.351.875,00	1.048.280.811.494,00	20.051.459.619,00 *)	22-09-2016	993.435.109.953,00	1.032.927.133.794,74	19.440.564.222,74 *)
15.	2017	30-11-2016	1.060.434.576.840,00	1.074.040.210.938,00	62.150.000.000,00 *)				

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Gumus

*) N ½ netto

Tabel 125. Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara Tahun 2017

No	Fungsi	Tahun 2017 (milyar rupiah)
1	2	3
1.	Pelayanan Umum	306.166.710.316,00
2.	Ketertiban dan Keamanan	12.449.496.992,00
3.	Ekonomi	68.116.453.762,00
4.	Lingkungan Hidup	11.468.486.566,00
5.	Perumahan dan Fasilitas Umum	256.899.914.563,00
6.	Kesehatan	146.643.812.148,00
7.	Pariwisata dan Budaya	3.794.347.000,00
8.	Pendidikan	249.059.530.580,00
9.	Perlindungan Sosial	19.441.459.020,00
Jumlah		1.047.040.210.938,00

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Gumas

APARATUR PEMERINTAHAN

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mencanangkan program Good Governance di seluruh provinsi dan kabupaten/kota. Program ini sebagai tindak lanjut dari berbagai persoalan terkait masukan dari masyarakat mengenai kinerja aparatur pemerintah baik dari skala rendah dilingkungan kelurahan hingga aparatur secara menyeluruh di suatu pemerintahan daerah. Salah satu yang menjadi topik utama adalah semakin menurunnya kinerja pelayanan publik terkait administrasi kependudukan, surat-menyurat kendaraan, dan lain-lain. Selain pelayanan publik, akuntabilitas serta transparansi yang kerap membawa aparatur terlibat pelanggaran hukum menjadi alasan perlunya penerapan *Good Governance* di lingkungan pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa objek penerapan Good Governance adalah perbaikan sumber daya aparatur pemerintah.

Pegawai Negeri Sipil sebagai sumberdaya aparatur berkedudukan sebagai abdi masyarakat atau pelayan publik, sedangkan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sumberdaya manusia yang memadai, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki diharapkan memunculkan PNS yang kompeten dan memiliki integritas tinggi.

Tabel 126. Jumlah PNS Kabupaten Gunung Mas Berdasarkan Jenis Jabatan Per 31 Desember 2016

Kabupaten	Jenis Jabatan		
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Gunung Mas	611	718	2527
Jumlah	3856		

